

KATA PENGANTAR

Evaluasi diri disusun oleh tim penyusun evaluasi diri Program Studi Psikologi, Fakultas Falsafah dan Peradaban, Universitas Paramadina dalam rangka akreditasi program studi. Tujuan penyusunan adalah untuk menilai dan memberikan jaminan mutu program dan satuan pendidikan tinggi. Evaluasi diri merupakan evaluasi internal pada Program Studi Psikologi. Hasil evaluasi

diri dapat dimanfaatkan untuk memperbarui pangkalan data program studi dalam bentuk profil yang komprehensif, perencanaan, strategi pengembangan dan perbaikan program studi secara berkelanjutan, penjaminan mutu internal program studi, dan untuk mempersiapkan evaluasi eksternal atau akreditasi.

Adapun komponen-komponen yang dilakukan untuk evaluasi diri Program Studi Psikologi meliputi tujuh aspek yaitu:

- Komponen A. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran, serta Strategi Pencapaian.
- Komponen B. Tatapamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan, dan Penjaminan Mutu
- Komponen C. Mahasiswa dan Lulusan.
- Komponen D. Sumberdaya Manusia.
- Komponen E. Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana Akademik.
- Komponen F. Pendanaan, Sarana, dan Prasarana, serta Sistem Informasi.
- Komponen G. Penelitian, Pelayanan/Pengabdian kepada Masyarakat, dan Kerjasama.

Besar harapan dari tim penyusun, para pengasuh program studi dan para pejabat perguruan tinggi dapat menggunakan hasil evaluasi-diri tersebut sebagai bahan untuk mengisi borang akreditasi secara baik, kemudian menyajikannya sebagai salah satu bukti kebenaran isi borang pada saat penilaian yang dilakukan oleh BAN-PT.

DAFTAR ISI

JUDUL LAPORAN	
KATA PENGANTAR	1
DAFTAR ISI	2
RANGKUMAN EKSEKUTIF	3
SUSUNAN TIM PENYUSUN DAN DESKRIPSI TUGASNYA	7
I. Deskripsi Swot Setiap Komponen:	
A. Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran.	9
B. Tatapamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan, Penjaminan Mutu, dan Sistem Informasi.	14
C. Mahasiswa dan Lulusan.	26
D. Sumber Daya Manusia.	39
E. Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana Akademik.	47
F. Pembiayaan, Sarana, dan Prasarana	71
G. Penelitian, Pelayanan/Pengabdian kepada Masyarakat, dan Kerjasama.	80
II. Analisis SWOT Program Studi Secara Keseluruhan	
Merujuk Kepada Deskripsi SWOT Setiap Komponen Beserta Strategi	
Pengembangan	88

RANGKUMAN EKSEKUTIF

Rangkuman eksekutif ini membahas komponen-komponen input, proses dan output dalam evaluasi diri Program Studi Psikologi (selanjutnya disebut Program Studi) yang menunjukkan sejumlah kekuatan, kelemahan, dan peluang serta ancaman yang sudah dipahami dan diupayakan solusinya dengan sebaik mungkin. **Komponen input** meliputi mahasiswa, sumber daya manusia, kurikulum, pembiayaan, sarana dan prasarana, dan visi misi memiliki sejumlah aspek yang sudah diupayakan namun juga terdapat sejumlah aspek kelemahan yang harus diperbaiki dengan mempertimbangkan baik peluang maupun ancaman yang ada. Visi misi program studi dipertimbangkan memiliki kekuatan untuk selalu menciptakan kualitas akademis secara terus menerus. Kualitas akademis ini berkaitan dengan aspek Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Namun, sosialisasi visi misi belum dilakukan secara optimal. Kualitas dosen sudah mengalami peningkatan secara terus-menerus karena aktivitas Tri Dharma dosen dilakukan monitoring yang tertuang dalam *Personnel Service Contract*. Monitoring kinerja dosen juga melibatkan mahasiswa dan *peer group* sehingga evaluasi kinerja dosen bisa meliputi dari berbagai sumber. Kualitas ini ditunjukkan dengan sejumlah indikator yaitu seluruh dosen memiliki kompetensi sesuai dengan bidang dan keahliannya masing-masing, mampu melakukan penelitian dan mengikuti *call for paper* dan program studi hanya mengangkat calon dosen minimal lulusan S2. Meskipun demikian, peningkatan kualitas dosen belum mengarah untuk mendapatkan sertifikasi dalam pelatihan tertentu. Selain itu, jumlah dosen tetap relative lebih kecil dibandingkan dengan jumlah dosen luar biasa yang ada. Program Studi Psikologi juga berupaya untuk meningkatkan kualitas mahasiswa agar menciptakan suasana akademis yang kondusif. Selain itu program pelayanan kepada mahasiswa yang ditujukan untuk meningkatkan kemampuan *softskill* menjadi program setiap semesternya. Promosi program studi juga sudah dilakukan melalui sejumlah media yaitu peningkatan kerjasama dengan pihak sekolah, adanya program beasiswa Paramadina *Fellowship*, perbaikan situs program studi dan lain sebagainya.

Program Studi sudah mengarahkan lulusannya untuk menghasilkan sarjana yang kompeten dibidang ilmu psikologi. Walaupun berdasarkan kolokium AP2TPI, lulusan Ilmu Psikologi S1 masih bersifat umum (belum menjurus kepada spesifikasi keilmuan psikologi atau menjadi praktisi Psikolog), tetapi keandalan lulusan dalam mengaplikasikan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah, sudah terlihat dari *tracer study* terhadap alumni dan pengguna alumni psikologi Universitas Paramadina dengan berintegrasi dengan tiga *core-competence*

universitas yaitu lulusan yang memiliki jiwa *Leadership*, *Entrepreneurship*, dan tetap mengedepankan *Ethic* yang baik.

Berkaitan dengan sarana dan prasarana, program studi masih mengandalkan sumber keuangan dari Universitas Paramadina dan mengutamakan sistem *resource sharing*. **Komponen input** ini juga memiliki aspek peluang dan ancaman yang harus diperhatikan dan dikaitkan dengan masing-masing kekuatan dan kelemahan yang dimiliki oleh Program Studi. Peluang yang bisa dimanfaatkan oleh Program Studi adalah 1) Universitas Paramadina dipersepsi memiliki *selling point* tersendiri untuk menjadi universitas besar di masa yang akan datang; 2) tuntutan dunia kerja adalah mahasiswa yang lulus tidak hanya memiliki kemampuan akademis, tetapi juga kemampuan non-akademis berupa *softskill*; 3) banyak peluang dari luar yang berasal dari lembaga independen bersedia untuk mengadakan kerjasama penelitian, melakukan pengabdian masyarakat dan mengadakan seminar atau *call for paper* dan 4) program studi mendapatkan peluang dengan tersedianya hibah dari DIKTI atau lembaga lain yang berkeinginan untuk kerjasama dengan Universitas Paramadina.

Berkaitan dengan ancaman, Program Studi menghadapi sejumlah ancaman yaitu 1) era globalisasi dimana pendidikan di luar negeri menjadi semakin mudah dan terjangkau; 2) banyak perguruan tinggi lain mampu menyediakan sarana dan prasarana pendukung proses pembelajaran secara lebih baik dan didukung dengan kebijakan remunerasi dan pengembangan staf yang lebih baik; 3) semakin meningkatnya universitas lain yang menerapkan kurikulum berbasis kompetensi dan bekerja sama dengan bank swasta, BUMN, ataupun swasta nasional; 4) banyak universitas lain memiliki kekuatan sarana pendanaan dalam memfasilitasi kegiatan akademik dengan baik. Oleh karena itu, strategi pengembangan Program Studi disusun untuk menyelaraskan antara kekuatan, kemampuan, peluang dan ancaman.

Strategi pengembangan ini bisa diagendakan untuk diimplementasi dalam beberapa hal pokok. Strategi pengembangan itu adalah 1) penelitian dosen lebih diarahkan pada topik-topik yang menggambarkan ciri dan warna khas prodi dan dipublikasikan baik nasional maupun internasional; 2) peningkatan pelayanan kepada mahasiswa dalam semua bagian; 3) mendorong kegiatan hibah penelitian; 4) memberikan pelatihan *softskill* secara lebih intensif; 5) mengaktifkan mahasiswa dalam pertemuan ilmiah; 6) melakukan riset payung dengan melibatkan mahasiswa; 7) menciptakan jiwa kewirausahaan; 8) penyusunan atau revisi berkala terhadap GBPP setiap tahun ajaran; 9) evaluasi kurikulum secara berkala mikro dan makro; 10) meningkatkan kerjasama dengan *stakeholder* berkaitan dengan kegiatan pembelajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat; 11) sistem remunerasi ditingkatkan;

12) melakukan lokakarya kurikulum untuk mendapatkan masukan bagi perbaikan kurikulum yang sudah berjalan dengan mengalokasikan muatan *softskill* dan praktik, 13) peningkatan kegiatan *softskill* mahasiswa melalui kegiatan perkuliahan; 14) meningkatkan mutu dosen melalui sertifikasi dan pelatihan.

Analisis antar komponen proses dijelaskan dari proses pembelajaran yang sudah menerapkan *e-learning* dan dirancang agar mencakup keterlibatan aktif mahasiswa. Penilaian proses belajar juga memberikan bobot yang lebih besar pada tugas (minimal bobot tugas 20%). Tingkat komunikasi antara dosen dan mahasiswa baik di dalam maupun di luar kampus berjalan dengan baik. Pengembangan kepribadian ilmiah sangat dipupuk. Berkaitan dengan proses penjaminan mutu, Program Studi melaksanakan monitoring dan evaluasi kinerja dosen sesuai dengan aspek-aspek dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi. Selain itu, penjaminan mutu juga sudah dilakukan berdasarkan kebijakan yang dikeluarkan oleh Direktorat *Quality Assurance* secara internal dan BAN selaku penguji penjaminan mutu eksternal.

Kuantitas dan kualitas penelitian dari tahun ke tahun di PSM semakin meningkat. Pelaksanaan penelitian juga ada dukungan karena kerjasama dan kemitraan yang sudah dilakukan dengan sejumlah lembaga dan sekolah. Namun, pelaksanaan kegiatan penelitian secara dominan masih menggunakan dana Universitas.

Komponen proses ini juga memiliki aspek peluang dan ancaman yang harus diperhatikan dan dikaitkan dengan masing-masing kekuatan dan kelemahan yang dimiliki oleh Program Studi. Peluang yang bisa dimanfaatkan oleh Program Studi adalah: 1) banyaknya sistem penjaminan mutu eksternal yang bisa diundang untuk melakukan audit perguruan tinggi; dan 2) banyak universitas lain memanfaatkan dana hibah penelitian Dikti. Berkaitan dengan ancaman, program studi menghadapi situasi yaitu banyak universitas lain menerapkan tata pamong dan memiliki kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat yang lebih baik.

Berkaitan dengan analisis komponen keluaran, penjelasan dimulai dari tingkat relevansi kompetensi dengan tuntutan kerja yang hampir mencapai 80%. Mulai tahun lulus 2008-2009, mahasiswa mengalami peningkatan masa penyelesaian tugas akhir. Lulusan mahasiswa dibekali dengan Transkrip Pengembangan Mahasiswa. Namun, Program Studi belum mampu menghasilkan produk unggulan misalnya hasil penelitian atau hak paten dan kemampuan mahasiswa dalam menguasai bahasa asing masih terbatas. Selain itu, peran alumni masih terbatas kontribusinya kepada Program Studi, walaupun ikatan alumni sudah ada dan terbentuk.

Komponen keluaran ini juga memiliki aspek peluang dan ancaman yang harus diperhatikan dan dikaitkan dengan masing-masing kekuatan dan kelemahan yang dimiliki oleh Program Studi. Peluang yang bisa dimanfaatkan oleh program adalah: 1) tuntutan dunia kerja adalah mahasiswa yang lulus tidak hanya memiliki kemampuan akademis, tetapi juga kemampuan non-akademis yang berupa *softskill* dan 2) makin banyak universitas memanfaatkan dana hibah penelitian Dikti. Berkaitan dengan ancaman, Program Studi menghadapi sejumlah ancaman yaitu: 1) era globalisasi ini memungkinkan setiap mahasiswa mampu mengenyam pendidikan di luar negeri; 2) banyak universitas lain memiliki kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat yang lebih baik dan memberikan solusi permasalahan dalam masyarakat.

Dengan memahami kekuatan, kemampuan, peluang dan ancaman, Program Studi mengembangkan strategi. Strategi pengembangan ini bisa diagendakan untuk diimplementasi dalam lima tahun ke depan yang terangkum dalam Rencana Strategi Program Studi. Strategi pengembangan itu adalah: 1) menjalankan program-program *softskill* yang meliputi pelatihan yang terkait dengan profesi dan disiplin ilmu psikologi; 2) meningkatkan kerjasama dengan pihak pengguna; 3) meningkatkan pelatihan *softskill* untuk mahasiswa secara intensif; 4) menyediakan kesempatan pada mahasiswa untuk mengembangkan diri dan karir di bidang ilmu psikologi; 5) memberikan pelatihan berupa keterampilan psikologi dan konseling, serta kecakapan dalam melakukan riset, 6) mengembangkan dan memberikan kontribusi penelitian aplikatif; 7) bekerjasama dengan lembaga ataupun sekolah untuk mengembangkan ilmu yang telah dipelajari; 8) meningkatkan pelatihan dan program pengembangan komunikasi Bahasa Inggris; 9) melatih mahasiswa melakukan penelitian dan 10) mendorong untuk publikasi jurnal internasional.

SUSUNAN TIM PENYUSUN DAN DESKRIPSI TUGASNYA

Nama : Haris Herdiansyah, S.Psi, M.Si
NIDN : 0328028001
Jabatan : Ketua Program Studi
Deskripsi Tugas : Menyusun, melengkapi semua aspek dan menyiapkan data berkaitan dengan visi misi tujuan sasaran serta strategi pencapaian, tata pamong, kepemimpinan, sistem pengelolaan, dan penjaminan mutu.

Nama : Tia Rahmania, S.Psi, M.Psi, Psikolog
NIDN : 0330037901
Jabatan : Sekertaris Program Studi
Deskripsi Tugas : Menyusun, melengkapi semua aspek dan menyiapkan data yang berkaitan dengan penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat dan kerjasama

Nama : Dr. Ayu Dwi Nindyati, S.Psi, M.Si, Psikolog
NIDN : 0322067201
Jabatan : Dosen Tetap
Deskripsi Tugas : Menyusun, melengkapi semua aspek dan menyiapkan data berkaitan dengan kurikulum pembelajaran dan suasana akademik

Nama : Dr. Fatchiah Ekowati Kertamuda, S.Pd, M.Sc
NIDN : 0320036801
Jabatan : Dosen Tetap
Deskripsi Tugas : Menyusun, melengkapi semua aspek dan menyiapkan data berkaitan dengan visi misi tujuan sasaran serta strategi pencapaian, tata pamong, kepemimpinan, system pengelolaan, dan penjaminan mutu.

Nama : Devi Wulandari, S.Psi, M.Sc
NIDN : 0320057801
Jabatan : Dosen Tetap
Deskripsi Tugas : Menyusun, melengkapi semua aspek dan menyiapkan data berkaitan dengan pembiayaan, sarana dan prasarana, serta sistem informasi.

Nama : Alfikalia, S.Psi, M.Si, Psikolog
NIDN : 0307088001
Jabatan : Dosen Tetap
Deskripsi Tugas : Menyusun, melengkapi semua aspek dan menyiapkan data berkaitan dengan Kurikulum, pembelajaran, dan suasana akademik

Nama : Handrix Crisharyanto, S.Psi, M.A
NIDN : 0316018602
Jabatan : Dosen Tetap
Deskripsi Tugas : Menyusun, melengkapi semua aspek dan menyiapkan data berkaitan dengan mahasiswa dan lulusan

Nama : Dwita Priyanti, S.Psi, M.Psi, Psikolog
NIDN : 0308048601
Jabatan : Dosen Tetap
Deskripsi Tugas : Menyusun, melengkapi semua aspek dan menyiapkan data berkaitan dengan sumber daya manusia

I. DESKRIPSI SWOT ANTAR KOMPONEN

A. VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN PROGRAM STUDI

1. Rumusan Visi Program Studi yang Konsisten Dengan Visi Lembaga

Visi Universitas:

Menjadi Universitas unggulan berbasiskan etika-religius untuk mewujudkan peradaban yang luhur.

Visi Fakultas:

Menjadikan Fakultas Falsafah dan Peradaban sebagai pusat pembelajaran dan pengembangan ilmu-ilmu falsafah dan peradaban yang berkontribusi pada kemajuan masyarakat, baik di tingkat nasional, regional, dan internasional tahun 2025.

Visi Program Studi:

Mewujudkan Program Studi Psikologi yang memiliki profesionalitas keilmuan dan praktis berstandar dunia, serta mengedepankan nilai etika dan keragaman pada tahun 2025.

Keselarasan visi program studi psikologi selaras dengan visi universitas dan visi fakultas terlihat pada visi prodi yang ingin menjadi program studi unggulan yang memiliki profesionalitas keilmuan dan praktis baik di tingkat nasional, regional, dan internasional atau dunia yang tetap berbasiskan etika dan keragaman.

2. Rumusan misi program studi yang diturunkan dari misi lembaga.

Misi Universitas:

Membina ilmu pengetahuan dan ilmu rekayasa dengan kesadaran akhlak mulia demi kebahagiaan bersama seluruh umat manusia, melalui penciptaan lingkungan kampus sebagai pusat ilmu dan budaya yang memiliki tradisi masyarakat ilmiah yang kreatif dan sivitas akademika yang berkepribadian teguh dan sikap menjunjung tinggi kebebasan mimbar akademik.

Misi Fakultas:

1. Mengembangkan pola pengajaran & pembelajaran yang memacu daya kreatif & inovatif,

2. Menciptakan budaya meneliti & menulis sebagai media pengembangan intelektual & pemecahan problem sosial,
3. Menanamkan prinsip etika-religius & akhlak mulia sebagai dasar pembangunan manusia unggul,
4. Menggalang kerja sama dengan pihak lain dalam rangka perbaikan kualitas pelaksanaan Tri Dharma perguruan tinggi dilingkungan fakultas,
5. menyelenggarakan Program Studi Ilmu Falsafah dan Agama, Program Studi Ilmu Komunikasi, Program Studi Psikologi, dan Program Studi Hubungan Internasional.

Misi Program studi:

1. Melaksanakan pendidikan dan pengajaran di bidang ilmu Psikologi yang bersifat teoretis, praktis dan aplikatif serta melaksanakan riset-riset untuk mendorong perkembangan konsep-konsep baru dalam bidang ilmu psikologi dengan tetap berada dalam bingkai keislaman, keindonesiaan dan kemodernan.
2. Mengembangkan kajian Psikologi Indonesia sebagai warna khas Program Studi Psikologi Universitas Paramadina, melalui aktivitas dalam bidang pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat.
3. Mengembangkan program studi dengan cara menjalin kerja sama di bidang pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat dengan berbagai pihak, baik dalam negeri maupun luar negeri.

Keselarasan misi Program Studi dengan misi universitas dan misi fakultas terlihat pada cara mewujudkan visi yang menitikberatkan pada tiga hal utama yakni dalam hal pelaksanaan pendidikan dan pengajaran yang difokuskan pada ranah teoritis, praktis, dan aplikatif serta melalui riset dan guna mendorong perkembangan konsep baru dalam ilmu psikologi, mengembangkan kajian khas program studi, serta mengembangkan kerjasama dengan berbagai pihak baik dalam maupun luar negeri.

3. Rumusan tujuan program studi yang merujuk tujuan lembaga dan merupakan turunan dari misinya.

Tujuan Universitas:

Menghasilkan sarjana yang memiliki kedalaman iman, kemandirian jiwa, ketajaman nalar, kepekaan nurani, kecakapan berkarya, dan keluasan wawasan.

Tujuan Fakultas;

Tujuan Fakultas Falsafah & Peradaban adalah menghasilkan sarjana yang berakhlak mulia, memiliki semangat untuk terus mengembangkan jiwa kepemimpinan dan kewirausahaan, memiliki daya inovatif dan siap mengembangkan ilmu pengetahuannya menggunakan perangkat-perangkat berbasis teknologi, serta menumbuhkan budaya dan aktifitas riset yang profesional dan berguna bagi masyarakat.

Tujuan Program Studi

1. Menghasilkan lulusan yang memiliki pengetahuan dan keahlian dalam bidang ilmu psikologi dengan ketajaman nalar dan analisis yang matang dalam mengkaji perilaku manusia, berjiwa pemimpin dan berakhlak mulia, memiliki etika professional, serta berdaya saing tinggi.
2. Menjadi pusat pembelajaran dan pengembangan psikologi Indonesia yang diakui baik secara nasional maupun internasional, sehingga dapat memberikan kontribusi ide, pemikiran, gagasan dalam keragaman bangsa Indonesia.
3. Memberikan kontribusi bagi perkembangan keilmuan maupun bagi solusi permasalahan masyarakat secara nyata melalui beragam aktivitas akademik maupun praktis.

Tujuan Program Studi sudah mengacu pada tujuan fakultas dan universitas dengan fokus kepada menghasilkan lulusan yang berakhlak mulia, berpengetahuan, memiliki jiwa kepemimpinan, kewirausahaan yang berdaya saing tinggi. Secara insitusi, tujuan juga diarahkan kepada pengembangan program studi yang diakui secara nasional maupun internasional dalam hal ide, riset dan pemikiran, yang dapat memberikan kontribusi nyata bagi keilmuan maupun permasalahan social masyarakat.

4. Rumusan sasaran program studi yang relevan dengan tujuan.

Dari tiga tujuan program studi yang telah dimiliki, maka pada ranah yang lebih operasional program studi menurunkan masing-masing tujuan dengan sasaran program studi. Berikut masing-masing tujuan beserta sasarannya:

No	Tujuan	Sasaran
1	Menghasilkan lulusan yang memiliki pengetahuan dan keahlian dalam bidang ilmu psikologi dengan ketajaman nalar dan analisis yang matang dalam mengkaji perilaku manusia, berjiwa pemimpin dan berakhlak mulia, memiliki etika profesional, serta berdaya saing tinggi.	Peningkatan kualitas dan mutu Program Studi pada level nasional dan internasional melalui penguatan kualitas SDM (Sumber Daya Manusia) serta daya dukung sarana dan prasarana secara berkelanjutan dalam mendukung aktivitas pembelajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat bagi peserta didik (mahasiswa).
2	Menjadi pusat pembelajaran dan pengembangan psikologi Indonesia yang diakui baik secara nasional maupun internasional, sehingga dapat memberikan kontribusi ide, pemikiran, gagasan dalam keragaman bangsa Indonesia.	Peningkatan kualitas dosen sebagai tulang punggung kemajuan program studi dalam mengembangkan program studi yang memiliki warna khas yakni psikologi Indonesia yang diakui baik secara nasional dan internasional.
3	Memberikan kontribusi bagi perkembangan keilmuan maupun bagi solusi permasalahan masyarakat secara nyata melalui beragam aktivitas akademik maupun praktis.	Berkembangnya jejaringan antara program studi dengan institusi lainnya dalam melaksanakan beragam aktivitas akademik dan praktis sebagai perwujudan kontribusi keilmuan terhadap permasalahan yang terjadi di masyarakat secara luas dan berkelanjutan.

5. Analisis keterkaitan antara visi, misi, tujuan, dan sasaran program studi

Secara keseluruhan, visi, misi, tujuan, dan sasaran program studi psikologi sudah selaras, dan juga relevan dengan visi, misi, dan tujuan fakultas dan universitas. Visi, misi, dan tujuan prodi cenderung bersifat lebih spesifik dan mewakili satu keilmuan yakni ilmu psikologi. Tetapi jika dilihat dari perspektif yang lebih makro, spesifikasi dalam visi, misi, dan tujuan prodi menjadi lebih sempit dan terbatas jika dibandingkan dengan visi, misi, dan tujuan fakultas dan universitas yang lebih melingkupi banyak hal. Hal ini seakan menjadi sebuah kondisi yang terdiri dari plus dan minus. Jika digambarkan dalam sebuah analisis SWOT, maka kondisinya seperti dibawah ini;

KEKUATAN (STRENGTH)	KELEMAHAN (WEAKNESS)
a. Visi, misi, dan tujuan sudah sejalan dengan visi, misi, dan tujuan lembaga sehingga kemungkinan dukungan universitas dan fakultas terhadap kegiatan prodi lebih mudah untuk dilakukan b. Visi, misi, dan tujuan yang berfokus pada satu hal yaitu pengembangan dan pembinaan program studi berstandar dunia berbekal nilai-nilai luhur universitas yakni <i>leadership</i> , <i>entrepreneurship</i> , dan <i>ethic</i> .	a. Untuk mewujudkan visi, misi, dan tujuan program studi yang ideal dan komprehensif seringkali membutuhkan sumber daya manusia yang cukup banyak, dengan sumber daya manusia yang ada saat ini pada level prodi, cukup menjadi hambatan dalam berkembang lebih cepat.

c. Adanya sinergi yang baik antara universitas, fakultas, dan program studi yang mempermudah tercapainya tujuan dari universitas, fakultas, dan program studi	
PELUANG (OPPORTUNITY)	THREAT (ANCAMAN)
a. Visi, misi, dan tujuan, yang lebih luas dari pembentukan sarjana bisa mendorong terwujudnya kegiatan-kegiatan pengembangan keilmuan yang bisa meningkatkan daya saing prodi psikologi universitas Paramadina	a. Persaingan kerja dari Lulusan universitas lain yang memiliki <i>core competence</i> yang telah terintegrasi dari visi misi program studi

Tabel 1 Analisis SWOT Visi, Misi, dan Tujuan Program Studi dibandingkan dengan Visi, Misi, dan Tujuan Fakultas dan Universitas

B. TATAPAMONG, KEPEMIMPINAN, SISTEM PENGELOLAAN, PENJAMINAN MUTU, DAN SISTEM INFORMASI.

1. Personil beserta fungsi dan tugas pokoknya

Struktur Organisasi Program Studi disusun berdasarkan SK Rektor No. SK-050/RE/UPM/V/2011. Berdasarkan SK tersebut Program Studi memiliki Ketua Program Studi, Sekretaris Program Studi dan Dosen Tetap Program Studi. Dalam pelaksanaan tugas-tugas struktural, Ketua Program Studi dan Sekretaris Program Studi dibantu oleh satu orang staff akademik Program Studi dibawah Direktorat Akademik. Program Studi masuk ke dalam Program Studi tipe B dimana berdasarkan kriteria prodi Tipe B tersebut, Program Studi belum secara formal diperkenankan untuk menunjuk dosen koordinator, sementara dalam pengelolaan Program Studi, pada kenyataannya sudah dibutuhkan adanya dosen koordinator seperti koordinator kemahasiswaan, koordinator skripsi/tugas akhir, koordinator pengelolaan jurnal Program Studi.

Karena dosen koordinator diperlukan oleh Program Studi, maka Program Studi membuat menentukan secara non-formal (berdasarkan kesepakatan internal Program Studi) untuk menugaskan beberapa dosen tetap untuk menjadi koordinator-koordinator. Program Studi juga menetapkan sendiri tugas pokok dan fungsinya. Setelah dipilihnya dosen koordinator, beban kerja Ketua dan Sekretaris Program Studi sangat terbantu oleh dosen koordinator dan kinerja Program Studi menjadi lebih baik.

2. Sistem kepemimpinan dan pengalihan serta akuntabilitas pelaksanaan tugas

Sistem kepemimpinan yang dijalankan bersifat partisipatif berdasarkan kelompok. Hal ini dikarenakan ukuran organisasi Program Studi yang relatif kecil. Keputusan yang diambil berdasarkan kesepakatan bersama dan disesuaikan dengan kompetensi serta kesanggupan dari personil yang bersangkutan.

Jika pada situasi tertentu, Ketua Program Studi membutuhkan alih pekerjaan, maka pekerjaan tersebut dapat dialihkan kepada Sekretaris Program Studi. Hal ini tidak menyulitkan karena adanya transparansi dalam pekerjaan maupun dalam informasi-informasi yang diterima oleh Ketua Program Studi. Transparansi ini dapat dilihat dari adanya rapat-rapat bulanan Program Studi yang membahas hal-hal yang terjadi di prodi. Meskipun ukuran organisasi Program Studi relatif kecil dan bersifat partisipatif, namun pelaksanaan prinsip-prinsip integritas, akuntabilitas, kredibilitas, tanggung jawab, transparansi tetap dikedepankan.

3. Partisipasi dan transparansi *civitas academica* dalam pengembangan kebijakan serta pengelolaan dan koordinasi pelaksanaan program.

Program kerja Program Studi direncanakan dalam rencana kegiatan tahunan yang diputuskan dalam rapat. Program kerja disusun bersama dengan Ketua Program Studi, Sekretaris Program Studi dan Dosen Tetap. Transparansi dari program kerja pada level Program Studi, setiap tahunnya disosialisasikan dalam rapat besar tahunan dimana didalamnya terdiri dari seluruh elemen *civitas academica* yang ada di universitas. Ketua Program Studi akan memaparkan program kerjanya dimana dalam forum tersebut *civitas academica* lainnya dapat memberikan sumbangan ide dan gagasan sebagai bentuk partisipasi yang sifatnya membangun dan memperkuat apa yang akan dilaksanakan oleh program studi.

4. Perencanaan program jangka panjang (Renstra) dan monitoring pelaksanaannya sesuai dengan visi, misi, sasaran dan tujuan program.

Perencanaan program jangka panjang dijabarkan ke dalam program kerja tahunan Program Studi. Rencana program jangka panjang Program Studi akan dipaparkan dalam forum rapat besar tahunan yang disaksikan oleh seluruh elemen *civitas academica* universitas. Monitoring pelaksanaannya pun akan dipaparkan dalam forum dilihat berdasarkan apakah program tersebut terlaksana atau tidak. Pada tahun 2014 Direktorat *Quality Assurance* membentuk gugus mutu internal dimana tujuannya adalah untuk mengaktivasi penjaminan mutu internal Program Studi dan sebagai langkah menuju perbaikan mutu akademik yang berkesinambungan.

5. Efisiensi dan keefektifan Kepemimpinan

Ukuran organisasi yang kecil memungkinkan kepemimpinan Program Studi menjadi efisien. Sesuai dengan struktur organisasi Program Studi, dalam menjalankan tugas kepemimpinannya Ketua Program Studi tidak bekerja sendiri, melainkan dibantu oleh Sekretaris Program Studi, seorang tenaga administrasi, dosen koordinator, serta didukung oleh *support system* yang berasal dari Direktorat-Direktorat yang ada di lingkungan Universitas. Dukungan ini sangat membantu Ketua Program Studi dengan cepat menemukan solusi atas permasalahan yang dapat muncul dalam pengelolaan Program Studi. Dengan demikian, berdasarkan kepemimpinan yang efektif dan efisien ini Ketua Program Studi dapat fokus melaksanakan tugas-tugas sebagaimana yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Rektor.

6. Evaluasi program dan pelacakan lulusan.

Program Studi telah melakukan survei terhadap 101 orang alumni. Survei dilakukan melalui *online* yaitu penggunaan *google docs* untuk menyebarkan kuisisioner *online* kepada para alumni melalui media sosial. Dari 101 alumni yang disurvei, terdapat 12 orang sedang melanjutkan kuliah dan dari 89 alumni yang bekerja langsung setelah lulus. Rata-rata waktu tunggu lulusan untuk memperoleh pekerjaan yang pertama sebesar 4,28 bulan.

7. Perencanaan dan pengembangan program dengan memanfaatkan hasil evaluasi internal dan eksternal.

Program Studi mendapatkan hasil evaluasi internal dari mahasiswa dan dosen pengajar. Evaluasi internal terhadap dosen didapatkan dari *feedback* melalui kuisisioner evaluasi yang diberikan kepada mahasiswa setiap akhir semester mengenai proses pengajaran yang dilaksanakan. Hasil masukan dari mahasiswa ini kemudian menjadi pertimbangan untuk penilaian kinerja dosen.

Hal lain yang juga dilakukan prodi terhadap kualitas pengajaran yang dilakukan oleh dosen adalah adanya penilaian dosen di kelas dengan dilaksanakannya *Sit in* yang dilakukan oleh Ketua Program Studi, Sekretaris Program Studi, atau dosen yang ditunjuk oleh Ketua Program Studi. Prosedur *sit in* dilakukan secara mendadak tanpa sepengetahuan dosen yang bersangkutan terlebih dahulu dan dilaksanakan secara random (tidak semua dosen akan dilakukan prosedur *sit in*). Terlebih lagi jika ada laporan dari mahasiswa atau dosen lainnya terhadap dosen yang pengajarannya dirasa perlu dilakukan perubahan atau perbaikan, maka *sit-in* menjadi *urgent* untuk dilakukan. *Sit in* dilakukan dengan mengacu kepada lembar penilaian yang telah dibuat oleh Program Studi. *Sit in* cukup efektif dalam proses evaluasi, hanya saja kendalanya adalah sampai saat ini, belum semua dosen dilakukan *sit in* pada kelas yang diampunya. Baru beberapa dosen saja yang dilakukan, terlebih kepada dosen yang dianggap perlu.

8. Kerjasama dan Kemitraan

Program Studi memiliki kerjasama dengan berbagai pihak untuk mendukung proses pembelajaran, perluasan jejaring, kebutuhan lokasi magang mahasiswa, ataupun untuk kepentingan pengabdian masyarakat.

No.	Nama Instansi	Jenis Kegiatan	Kurun Waktu Kerja Sama		Manfaat yang Telah Diperoleh
			Mulai	Berakhir	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	SDN Meruya 06 (01/MOU/SDN. MS.06/PSI/VI/2 009)	Kunjungan belajar praktik teori psikologi	2009	2011	1. Program Studi mampu mengembangkan jejaring dengan sekolah sebagai rekanan kerjasama 2. Mahasiswa mendapatkan pengalaman mengaplikasikan teori pembelajaran matakuliah tes intelegensi, psikologi abnormal, pendidikan anak luar biasa, psikopatologi anak langsung di lapangan
2	PT Strata Consultant (01/KJSM/VII/2 010)	Kunjungan belajar praktik teori psikologi	2010	2011	1. Program Studi mendapatkan jejaring dan perluasan kerjasama dengan lembaga konsultan 2. Mahasiswa mendapatkan ruang dan kesempatan untuk magang dan mengaplikasikan teori pembelajaran di lingkungan kerja
3	<i>Kinderfield Pre School</i> (02/KJSM/VIII/2 010)	Kunjungan belajar praktik teori psikologi	2010	2011	1. Program Studi mendapatkan perluasan jejaring 2. Mahasiswa mendapatkan ruang untuk mengaplikasikan teori psikologi perkembangan dan psikologi anak pada taman kanak-kanak
4	<i>Leadership Inc. (Merge between Mas Consulting and Leadership Inc.)</i>	Kunjungan belajar praktik teori psikologi	2011	2011	1. Program Studi berhasil memperluas jejaring dan mendapatkan kesempatan untuk bekerjasama 2. Mahasiswa mendapatkan pembelajaran dalam hal psikologi organisasi dalam hal kegiatan konsultasi
5	<i>Preschool Teacher Institute</i>	Kunjungan belajar praktik teori psikologi	2012	2013	1. Program Studi mendapatkan jejaring dan bekerjasama dalam kegiatan seminar yang dilakukan kedua belah pihak 2. Mahasiswa mendapatkan kesempatan menjadi panitia dalam kegiatan seminar
6	Yayasan Ginjal Diatrans Indonesia (01/KJSM/IV/20 12)	Kunjungan belajar praktik teori psikologi	2012	2012	1. Program Studi berhasil memperluas jejaring terutama dalam hal fasilitas studi lapangan dalam matakuliah psikologi linis 2. Mahasiswa mendapatkan pengalaman mengenai praktik

No.	Nama Instansi	Jenis Kegiatan	Kurun Waktu Kerja Sama		Manfaat yang Telah Diperoleh
			Mulai	Berakhir	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
					konseling klinis pada kasus-kasus pasien gagal ginjal
7	Musyawarah Guru Bimbingan Konseling SPK-002/PS/UPM/VI/2012	Kunjungan belajar praktik teori psikologi	2012	2012	<ol style="list-style-type: none"> 1. Program Studi berhasil memperluas jejaring dan membuka kesempatan bekerjasama dengan institusi lain dalam bidang psikologi konseling 2. Mahasiswa mendapatkan informasi dan perkembangan ilmu pengetahuan terkait dengan isu-isu psikologi konseling
8	Yayasan Al Himmatul' Aliyah 03/KJSM/XI/2012	Kunjungan belajar praktik teori psikologi	2012	2012	<ol style="list-style-type: none"> 1. Program Studi berhasil memperluas jejaring dan 2. Mahasiswa mendapatkan pengetahuan tentang perilaku anak berbakat dalam sekolah taman kanak-kanak, terkait dengan matakuliah psikologi perkembangan
9	Gramedia Publishers-Kompas Gramedia Grup (SPK-003/PS/UPM/XII/12)	Kunjungan belajar praktik teori psikologi	2012	2012	<ol style="list-style-type: none"> 1. Program Studi menjadi pemateri dalam kegiatan pengabdian masyarakat bersama Kompas Gramedia dan berhasil memperluas jejaring 2. Mahasiswa mendapatkan pengetahuan mengenai konseling dan bimbingan karir pada siswa SMA yang disponsori oleh Kompas Gramedia
10	Yayasan Gugah Nurani Indonesia-Menteng Tengulun CDP (01/MoU/GNI-05/V/2013)	Kunjungan belajar praktik teori psikologi	2013	2013	<ol style="list-style-type: none"> 1. Program Studi menjadi pemateri dalam kegiatan pengabdian masyarakat 2. Mahasiswa mendapatkan pengetahuan mengenai kiprah ilmu psikologi dalam kaitannya dengan kinerja LSM
11	Lembaga Survei Independen Nusantara (01/MOU/LSIN/PPS/X/2014)	Kunjungan belajar praktik teori psikologi	2014	2014	<ol style="list-style-type: none"> 1. Program Studi berhasil memperluas jejaring 2. Mahasiswa mendapatkan pengalaman dalam memahami metode survei sebagai metode ilmiah
12	SMP Pasar Minggu	Kunjungan belajar praktik	2014	2014	<ol style="list-style-type: none"> 1. Program Studi mendapatkan kerjasama dan ruang untuk

No.	Nama Instansi	Jenis Kegiatan	Kurun Waktu Kerja Sama		Manfaat yang Telah Diperoleh
			Mulai	Berakhir	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	(02/MOU/SMP Pasar Minggu/PPS/XI/2014)	teori psikologi			mahasiswa melaksanakan praktikum 2. Mahasiswa mendapatkan pengalaman dalam mengaplikasikan teori dan praktek administrasi tes psikologi
13	SMK Pasar Minggu (03/MOU/SMP Pasar Minggu/PPS/XI/2014)	Pengambilan data dan feed back Tes Bakat	2014	2014	1. Program Studi mendapatkan kerjasama dan ruang untuk mahasiswa melaksanakan praktikum 2. Mahasiswa mendapatkan data hasil tes psikologi yaitu tes bakat
14	Biro Layanan Psikologi Dwipayana	Seminar dan Workshop	2014	2014	1. Program Studi berhasil mempeluas kerjasama dan melaksanakan kegiatan seminar dan <i>workshop</i> 2. Mahasiswa menjadi panitia dalam pelaksanaan seminar dan <i>workshop</i>
15	APSI (Asosiasi Psikolog Sekolah Indonesia) (01/MOU/APSI/PPS/I/2015)	Seminar	2015	2015	1. Program Studi berhasil memperluas jejaring dengan asosiasi keilmuan psikologi dan bekerjasama dalam pelaksanaan seminar 2. Mahasiswa mendapatkan pengalaman dalam melaksanakan seminar serta mendapatkan ilmu dari seminar yagn diadakan terkait dengan aplikasi profesi psikolog di sekolah
16	HIMPSSI (Himpunan Psikologi Indonesia) (03/MOU/HIMPSSI/PPS/IV/2015)	Mengembangkan keilmuan Psikologi dan Keanggotaan HIMPSSI	2015	2015	Program Studi berhasil menjalin kerjasama dengan HIMPSSI Jaya dan memperluas jejaring
17	APSI (Asosiasi Psikologi Sekolah Indonesia) dan HIMPSSI Banten	<i>Workshop</i>	2015	2015	Program Studi berhasil mempeperluas jejaring dan bekerjasama dalam melaksanakan <i>workshop</i>
18	HIMPSSI Banten dan <i>The Expertises Team of Psychology</i>	<i>Workshop</i>	2015	2015	1. Program Studi berhasil memperluas jejaring dan bekerjasama dalam hal pelatihan dan workshop dengan

No.	Nama Instansi	Jenis Kegiatan	Kurun Waktu Kerja Sama		Manfaat yang Telah Diperoleh
			Mulai	Berakhir	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	<i>and Education for Special Need Children (The Philippines)</i> (05/MOU/HIMP SI/PPS/V/2015)				mendatangkan narasumber dari luar negeri 2. Mahasiswa dilibatkan dalam kepanitiaan agar mempunyai pengalaman dalam melaksanakan workshop
19	<i>Kinderland Pre-School</i> (06/MOU/KINDERLAND PRE-SCHOOL/PPS/V II/2015)	Kegiatan Magang dan Seminar	2015	2015	1. Program Studi berhasil memperluas jejaring dan kerjasama dalam magang mahasiswa 2. Mahasiswa mendapatkan ruang untuk magang
20	Sekolah Ichthus Jakarta (07/MOU/SEKOLAH INCHTHUS JAKARTA/PPS/VII/2015)	Kegiatan Magang dan Seminar	2015	2015	1. Program Studi berhasil memperluas jejaring dan kerjasama dalam magang mahasiswa 2. Mahasiswa mendapatkan ruang untuk magang
21	HIMPSI JAYA (01/MOU/Jaya/XI/2015)	Kegiatan musyawarah wilayah Himpunan Psikologi Indonesia wilayah DKI Jakarta Raya, kegiatan dalam kaitan Tri Dharma Perguruan Tinggi	2015	2015	Program Studi berhasil menjalin kerjasama dengan HIMPSI Jaya dan memperluas jejaring

9. Dampak hasil evaluasi program terhadap pengalaman dan mutu pembelajaran mahasiswa

Dengan terlaksananya program-program pendukung pembelajaran, berdampak kepada pengalaman, wawasan dan mutu pembelajaran mahasiswa yang semakin meningkat. Mahasiswa tidak lagi hanya mendapatkan pengetahuan berdasarkan teori yang dipelajari di kelas tapi juga pengetahuan dari para ahli atau praktisi yang diundang dalam seminar ataupun kuliah umum juga pengalaman di lapangan secara langsung melalui proses magang atau *field study*. Salah satu indikator yang terlihat jelas adalah dengan semakin bervariasinya judul-

judul skripsi mahasiswa setelah mereka melakukan kunjungan ke instansi-intansi tersebut. Selain itu mahasiswa juga memiliki pengalaman untuk melihat dunia kerja sehingga dapat merencanakan bidang pekerjaan yang akan diambilnya sesudah lulus nanti

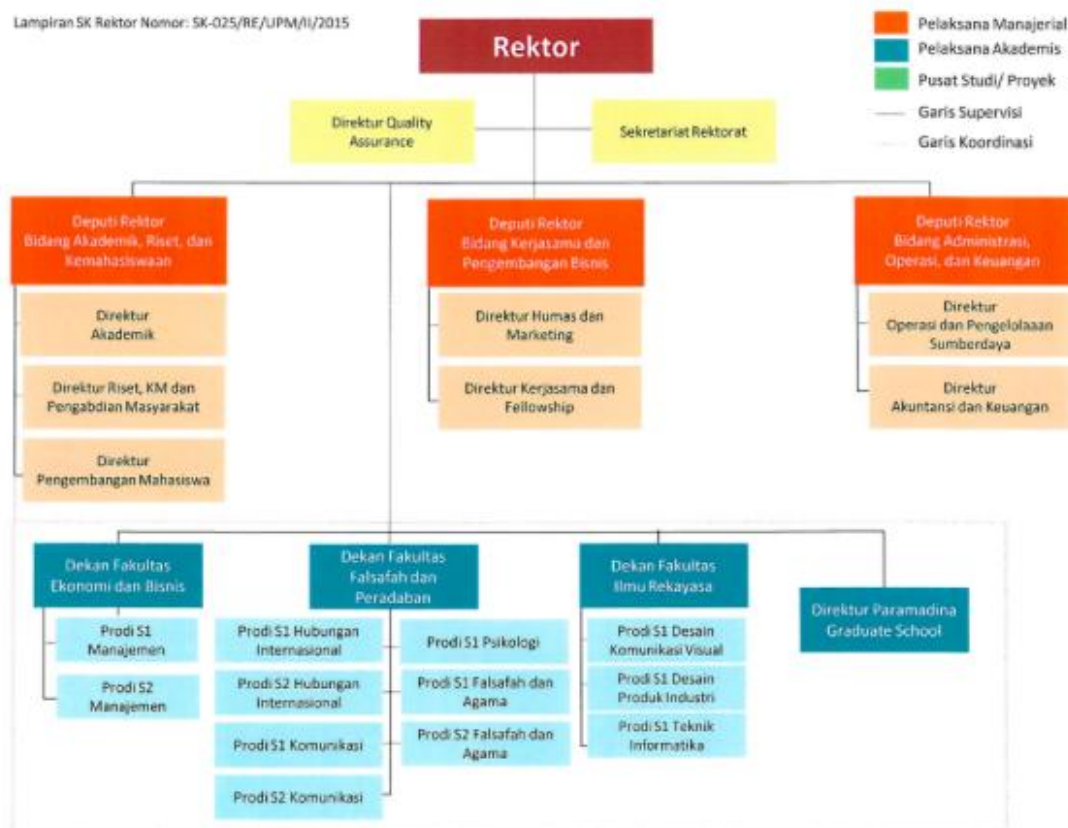
10. Pengelolaan mutu secara internal pada tingkat program studi (misalnya kajian kurikulum, monitoring dan mekanisme balikan bagi mahasiswa, dosen dan penguji eksternal)

Dalam kurun waktu tiga tahun belakangan ini, Program Studi telah melakukan evaluasi kurikulum secara makro dan diikuti dengan perubahan kurikulum yang ada secara besar-besaran baik dalam hal struktur matakuliah hingga perubahan pada ranah spesifik dalam silabus pembelajaran.

Pada tahun-tahun selanjutnya, dilakukan adendum empat matakuliah karena berdasarkan pertimbangan dalam pelaksanaannya, keempat matakuliah tersebut harus diubah pelaksanaannya dalam semester tertentu. Setidaknya dalam setiap semester, Ketua Program Studi mengimbau agar setiap dosen melakukan pembaharuan materi perkuliahan melalui silabusnya agar materi perkuliahan senantiasa *up to date* dan mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan. Hal tersebut dilakukan guna terlaksananya pengelolaan mutu secara internal pada tingkat Program Studi.

11. Hubungan dengan Penjaminan Mutu pada Tingkat Lembaga

Gambar di bawah ini adalah Struktur Organisasi yang ada di Universitas Paramadina, secara garis besar memperlihatkan bahwa penjaminan mutu berada pada Direktorat *Quality Assurance*, Program Studi sendiri berada di bawah Dekan Fakultas Falsafah dan Peradaban. Selanjutnya, dalam Surat Keputusan Nomor SK-011/REK/UPM/III/14 disebutkan mengenai Pembentukan Gugus Mutu Universitas Paramadina, yang tujuannya sebagai penjaminan mutu internal di tingkat Program Studi dengan merekrut salah satu dari komponen dosen tetap Program Studi. Dengan demikian, Program Studi memiliki hubungan dengan penjaminan mutu Universitas, selanjutnya untuk penjaminan mutu internal berada di tahap Program Studi dengan menunjuk salah satu Dosen Tetap dari kelompok dosen.



Gambar 2. Struktur Organisasi Universitas Paramadina

12. Dampak Proses penjaminan mutu terhadap Pengalaman dan mutu hasil belajar mahasiswa

Kajian kurikulum yang dilakukan oleh Program Studi dapat dilihat pada perbaikan silabus yang digunakan dalam pengajaran. Dengan referensi-referensi terbaru serta pokok bahasan yang lebih terarah mahasiswa memiliki pengetahuan yang lebih mendalam mengenai topik dalam perkuliahan. Hal ini dapat terlihat dari nilai-nilai mahasiswa yang semakin baik terhadap matakuliah-matakuliah tersebut. Masukan dari direktorat *Quality Assurance* Universitas Paramadina terhadap pengajaran dosen baik tetap maupun tidak tetap dijadikan masukan untuk dosen yang bersangkutan sehingga mereka dapat terus meningkatkan kualitas pengajarannya. Standar mutu calon mahasiswa juga diperbaiki dengan adanya seleksi wawancara dan tes kemampuan akademik sehingga kualitas calon mahasiswa semakin baik.

13. Metodologi baku mutu (*benchmarking*).

Metodologi baku yang dilaksanakan di Program Studi mengacu pada Kebijakan Mutu Sistem Penjaminan Mutu Universitas Paramadina No. QM-01 yang berlaku sejak tahun 1 Maret 2012. Dengan demikian Program Studi menjalankan program pendidikan mengacu

pada peraturan dan penjaminan mutu yang ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi misi dan tujuan yang tertuang dalam Rencana Strategis program studi.

14. Pengembangan dan penilaian pranata kelembagaan.

Berdasarkan SK nomor 065/Rek/VI/2009 tanggal 1 Juni 2009 tentang penyempurnaan/perbaikan Struktur Organisasi Universitas Paramadina, dengan mempertimbangkan efisiensi diberlakukan bahwa Program Studi memiliki Ketua Program Studi dan Sekretaris Program Studi yang dibantu oleh tenaga administrasi. Namun dikarenakan beban kerja yang ada di Program Studi, untuk memperlancar dan memastikan terlaksananya pekerjaan-pekerjaan di Program Studi, Program Studi berinisiatif membentuk koordinator-koordinator antara lain koordinator penelitian dan skripsi, koordinator kamahasiswaan, koordinator laboratorium. Dengan adanya koordinator ini, beban kerja yang ada pada ketua program studi dan Sekretaris prodi menjadi terbantu.

15. Evaluasi internal yang berkelanjutan.

Evaluasi internal yang berkelanjutan terus dilakukan oleh Program Studi terutama meliputi pendidikan dan pengajaran (*sit in* pada kelas-kelas oleh Dosen Tetap), masukan dari dosen mengenai matakuliah yang diampunya serta evaluasi mahasiswa oleh dosen yang dikoordinasi oleh direktorat *Quality Assurance* Universitas Paramadina.

16. Pemanfaatan hasil evaluasi internal dan eksternal/akreditasi dalam perbaikan dan pengembangan program.

Program Studi memanfaatkan hasil evaluasi internal untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan kurikulum yang diterapkan. Evaluasi pengajaran dari Dosen Tetap terhadap Dosen Tidak Tetap berupa *sit in* kemudian dikirimkan kepada dosen yang bersangkutan sehingga diharapkan dapat meningkatkan kualitas pengajaran di kelas. Masukan dari dosen matakuliah mengenai matakuliah yang diampu dijadikan masukan untuk memperbaiki kurikulum yang ada.

Masukan dari pihak eksternal terutama dari hasil visitasi borang akreditasi sebelumnya. Hal-hal yang ditingkatkan berdasarkan masukan dari assessor adalah dengan menambah sarana dan prasarana dengan dibangunnya laboratorium psikologi, menambah kerjasama dan jumlah penelitian yang dilakukan oleh dosen, peningkatan jabatan fungsional dan peningkatan jenjang studi dan penambahan dosen tetap.

17. Kerjasama dan kemitraan instansi terkait dalam pengendalian mutu.

Kerjasama dan kemitraan dengan instansi terkait dalam pengendalian mutu belum dilakukan misalnya dengan badan sertifikasi atau audit.

18. Analisis kekuatan, kelemahan, peluang dan Ancaman

Analisis SWOT yang dimaksud adalah seperti tercantum dibawah ini:

KEKUATAN (<i>Strength</i>)	KELEMAHAN (<i>Weaknes</i>)
<ol style="list-style-type: none">1. Ukuran organisasi yang kecil memungkinkan2. untuk kepemimpinan langsung yaitu setiap bagian organisasi bertanggung jawab pada organisasi di tingkat atasnya3. Suasana demokratis dimana setiap staf dosen dan tenaga administrasi dapat mengemukakan pendapatnya4. Koordinasi yang lebih mudah dan cepat sehingga pekerjaan bisa diselesaikan dengan baik dan cepat5. untuk dilakukan banyak penyesuaian dan perubahan (fleksible)6. Adanya akuntabilitas kerja dengan dekripsi kerja yang dibuat oleh prodi7. Adanya penilaian kinerja dosen yang dilakukan oleh Direktorat Quality Assurance8. Sudah ada mekanisme penerimaan saran dari sivitas akademika untuk pembuatan kebijakan prodi maupun untuk perbaikan kurikulum9. Sudah dilakukan kerjasama dengan institusi lain yang memperkaya pemahaman dan keterampilan mahasiswa10. Sudah ada monitoring dan balikan bagi dosen baik dari mahasiswa maupun dari Program Studi sendiri11. Sudah adanya metode baku mutu yang dijalankan secara institusional yang dilakukan oleh direktorat Quality Assurance12. Sudah dilakukannya evaluasi internal oleh Program Studi13. Adanya pemanfaatan evaluasi internal dan eksternal untuk pengembangan kebijakan14. Adanya pencatatan kinerja dosen yang dilakukan melalui <i>personnel service contract</i> setiap semester	<ol style="list-style-type: none">1. Terbatasnya Sumber Daya Manusia yang ada di prodi Psikologi maupun pada tingkat fakultas2. Pengelolaan mutu belum melibatkan kerjasaman dengan institusi luar yang berhubungan dengan penjaminan mutu3. Belum optimalnya pemanfaatan balikan dari sivitas akademika maupun alumni4. Pelacakan lulusan belum dilakukan secara berkala

PELUANG (<i>Opportunity</i>)	ANCAMAN (<i>Threat</i>)
1. Banyaknya tawaran kerjasama dari institusi luar untuk pengembangan bidang penelitian dan pengabdian masyarakat	1. Banyaknya Universitas lain yang telah melakukan tata pamong dan penjaminan mutu yang lebih baik.

C. MAHASISWA DAN LULUSAN

1. Sistem rekrutmen dan seleksi calon mahasiswa.

Sistem rekrutmen dan seleksi calon mahasiswa dilakukan dengan tiga jalur, yaitu; jalur seleksi mahasiswa reguler, jalur mahasiswa *Fellowship*, dan jalur *Paramadina Social Responsibility* (PSR).

a. Jalur seleksi mahasiswa reguler

Jalur seleksi mahasiswa reguler dilakukan dengan sistem SMB (Seleksi Mahasiswa Baru) yang dibuka mulai bulan Desember hingga Agustus. SMB terbagi dalam beberapa tahap yang ditentukan oleh universitas dan direktorat terkait. SMB reguler dilakukan untuk memilih dan menseleksi calon mahasiswa baru yang sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh universitas dan prodi. Terdapat tiga komponen penilaian dalam proses seleksi mahasiswa baru yaitu; tes PEPT (*Paramadina English Proficiency Test*), Tes Potensi Akademik, dan wawancara. Wawancara ini dilakukan langsung oleh dosen-dosen program studi. SMB reguler dilakukan langsung oleh dosen-dosen prodi secara berkala sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan oleh universitas.

Dimulai pada bulan Desember 2015, jalur seleksi mahasiswa reguler mengalami perubahan mekanisme. Semua proses pendaftaran akan dilaksanakan melalui online, pelaksanaan tes online, hingga pengumuman dilaksanakan secara *online* melalui *website* Paramadina. Proses wawancara akan dilaksanakan jika diperlukan saja terutama jika pada berkas ditemukan hal-hal yang perlu ditelusuri melalui wawancara langsung.

b. Jalur mahasiswa *Fellowship*

Jalur mahasiswa *Fellowship* dilakukan setiap tahunnya dengan cara mempublikasikannya di media masa maupun internet/website. Para pendaftar dari berbagai daerah mengirimkan berkas administratif, kemudian tim seleksi *Fellowship* yang dibentuk secara internal melakukan seleksi berkas dan memilih kandidat-kandidat yang memiliki kualifikasi terbaik berdasarkan standar yang ada. Setelah tahap seleksi berkas, tim seleksi *Fellowship* mendatangi beberapa daerah dimana kandidat-kandidat terpilih, berdomisili. Di daerah tersebut dilakukan seleksi wawancara langsung antara tim seleksi dengan kandidat. Proses berikutnya adalah memanggil kandidat terpilih ke Universitas Paramadina dan bertemu untuk memulai perkuliahan

Jalur mahasiswa *Fellowship* didanai dari rekanan Universitas Paramadina baik secara personal maupun institusional. Rekanan Universitas Paramadina tersebut yang membiayai

segala kebutuhan proses pembelajaran mahasiswa *fellowship* dari awal hingga mahasiswa tersebut lulus menjadi sarjana.

c. Jalur *Paramadina Social Responsibility* (PSR)

Jalur *Paramadina Social Responsibility* (PSR) ditujukan kepada masyarakat yang tinggal di sekitar lingkungan kampus Universitas Paramadina yang memiliki prestasi akademik (sekolah) yang baik, tetapi berasal dari kalangan kurang mampu. *Paramadina Social Responsibility* merupakan bagian dari *corporate social responsibility* terhadap masyarakat yang sudah dimulai sejak tahun 2008 dengan dana murni berasal dari Universitas. Proses seleksi calon mahasiswa hampir sama dengan program SMB reguler dan program *Fellowship* yaitu mulai dari seleksi berkas, hingga proses wawancara.

Walaupun jalur *Paramadina Social Responsibility* sudah dimulai sejak tiga tahun belakangan, namun belum ada mahasiswa Program Studi yang menempuh jalur ini karena semua kandidat belum ada yang mendaftar untuk Program Studi

2. Profil mahasiswa: akademik, sosio-ekonomi, pribadi (termasuk kemandirian dan kreativitas).

Profil mahasiswa Program Studi secara akademik pada umumnya tidak ada yang memiliki hambatan akademik. Hal ini terlihat dari nilai raport yang dilampirkan dari proses seleksi mahasiswa baru. Kontrol terhadap nilai raport ini juga menjadi pertimbangan khusus saat proses seleksi mahasiswa baru. Kemampuan akademik yang terseleksi melalui nilai raport tersebut sangat membantu dalam proses pembelajaran dan perkuliahan.

Profil mahasiswa Program Studi dalam hal sosio-ekonomi, pada umumnya memiliki kondisi sosio-ekonomi menengah keatas. Hal mengenai kondisi sosio-ekonomi juga menjadi pertimbangan ketika proses awal seleksi mahasiswa. Kondisi sosio-ekonomi terbukti dari tidak adanya masalah dalam hal pembayaran biaya perkuliahan dan mahasiswa dapat menyesuaikan diri dengan tuntutan biaya pembelajaran lainnya seperti biaya untuk membeli buku, biaya foto kopi dan sebagainya. Mahasiswa dengan kondisi sosio-ekonomi menengah kebawah, tetap mendapatkan kesempatan untuk belajar di universitas paramadina dan sesuai dengan disiplin ilmu yang diminatinya dengan bantuan program beasiswa sehingga mahasiswa tetap dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik.

Profil mahasiswa Program Studi dilihat dari segi kemandirian dapat dilihat dari proses pembelajaran di kelas maupun di luar kelas. Proses pembelajaran di kelas membiasakan mahasiswa untuk aktif bertanya, berdiskusi dan membahas materi perkuliahan secara langsung dikelas atau melalui diskusi diluar kelas (termasuk melalui email atau sosial media

lain). Mahasiswa distimulasi untuk mengambil peran yang lebih dalam proses pembelajarannya, sehingga dalam proses belajar, mahasiswa tidak hanya sebagai pihak yang pasif dalam menerima materi pembelajaran, tetapi mahasiswa sebagai pihak yang aktif dalam proses belajarnya.

Disamping metode di dalam kelas, metode pembelajaran di luar kelas pun menggambarkan kemandirian mahasiswa Program Studi. Tugas yang diberikan oleh dosen diarahkan kepada tugas yang bersifat membuat artikel atau tugas tertulis. Dengan tugas ini, mahasiswa dengan mandiri mampu mengerjakan tugas-tugas tersebut dengan mencari sumber teori dari buku atau dari jurnal ilmiah yang bukan hanya diperolehnya dari perpustakaan universitas, tetapi juga mencari dan memperolehnya dari perpustakaan universitas lain. Tugas lapangan atau *field study* juga menstimulasi mahasiswa dalam hal kemandirian. Ketika hendak melakukan *field study*, mahasiswa aktif dalam melakukan persiapan teknis mulai dari mencari transportasi, mengkoordinir kegiatan, hingga melakukan komunikasi teknis dengan tempat tujuan *field study*.

Profil mahasiswa Program Studi dalam hal kreativitas. Kreativitas mahasiswa Program Studi ditunjukkan dengan karya-karya tugas matakuliah, ataupun kreativitas dalam bentuk presentasi yang menarik ketika belajar di kelas.

3. Keterlibatan mahasiswa dalam berbagai komisi yang relevan.

Mahasiswa Program Studi aktif terlibat dalam berbagai komisi yang relevan. Di tingkat prodi, mahasiswa aktif dalam organisasi yaitu Himpunan Mahasiswa Psikologi (HIMAPsi), dan di tingkat universitas, mahasiswa aktif dalam organisasi Serikat Mahasiswa (SEMA). Selain itu, beberapa mahasiswa Program Studi juga aktif pada berbagai organisasi kampus lain yang berupa Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM).

Mahasiswa prodi juga aktif menjadi Duta Universitas Paramadina yang terseleksi dan mengemban tugas kedutaan bersama dengan Divisi Humas Universitas. Mahasiswa juga aktif dalam sejumlah kegiatan yang dilakukan oleh Universitas maupun prodi berupa: 1) menjadi peserta berbagai workshop kemahasiswaan yang diselenggarakan oleh universitas, 2) menjadi asisten tutorial matakuliah, 3) menjadi mentor dalam agenda rutin mentoring; 4) membantu acara seminar yang diselenggarakan oleh prodi psikologi; 5) ikut berpartisipasi dalam riset-riset yang dilakukan oleh dosen prodi.

4. Kegiatan ekstra-kurikuler.

Bentuk kegiatan ekstra-kurikuler tergabung dalam Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) yaitu merupakan organisasi yang beranggotakan mahasiswa lintas program studi yang memiliki bakat dan minat yang sama. UKM di Universitas Paramadina dikelompokkan berdasarkan Kelompok Besar Kegiatan (KBK) yaitu;

- a. **Seni Budaya** - Paramadina *Choir*, Tari Tradisional Paramadina (T-Ta), *Kafha: Laboratory for Humanity and Culture*.
- b. **Olah Raga** - *Capoeira* (Group Capoeira Brazil), *Soft Ball*, *Tae Kwondo*, Federasi Sepakbola Paramadina, *Basket*, *Dropshot Paramadina Badminton Community*.
- c. **Penalaran dan Kerohanian** Dewan Keluarga Masjid (DKM), *Paramadina Debating House* (PDH).
- d. **Media** - Paramadina *Magazine* (Parmagz).
- e. **Peminatan Khusus** - Khatulistiwa (Pecinta Alam & Lingkungan), *Timata Photography, Black and White*.
- f. **Sosial Kemanusiaan** - Paramadina *Social Care* (PSC)

Dengan demikian, mahasiswa Program Studi diberikan ruang untuk mengikuti dan menyalurkan minatnya dalam kegiatan ekstra kurikuler.

5. Keberlanjutan penerimaan mahasiswa (minat calon mahasiswa dan kebutuhan akan lulusan program studi).

Untuk tetap mempertahankan keberlanjutan penerimaan mahasiswa, program-program yang mengarah kepada penerimaan mahasiswa selalu ditingkatkan. Strategi penerimaan mahasiswa baru secara langsung masih mengikuti pola strategi penerimaan yang dilaksanakan oleh Direktorat Humas dan Pemasaran. Namun demikian, terdapat pola tradisional yang masih berlanjut dan cukup dapat menghasilkan penerimaan mahasiswa baru yakni melalui kepercayaan atau *trust* yang terbangun dari mahasiswa kepada saudara atau sanak keluarganya yang akan berkuliah.

Iklim pembelajaran dan relasi dosen-mahasiswa yang baik dan hangat masih dipandang sebagai daya tarik bagi mahasiswa untuk mengajak sanak keluarga atau temannya berkuliah di Program Studi.

6. Pelayanan untuk mahasiswa:

- a. Bantuan tutorial yang bersifat akademik.

Bantuan tutorial yang bersifat akademik diberikan oleh dosen kepada mahasiswa terutama dalam hal pembelajaran, terutama dalam hal praktikum-praktikum matakuliah seperti statistika, konseling dan psikodiagnostika dilakukan melalui konsep tutorial dari mahasiswa yang sudah lulus matakuliah tersebut kepada mahasiswa yang sedang mengampu matakuliah, dibawah pengawasan dari dosen matakuliah tersebut

b. Informasi dan bimbingan karir.

Bantuan informasi dan bimbingan karir dilakukan secara personal dan individual melalui proses pembimbingan akademik. Bimbingan karir juga dilakukan secara personal, yang selama ini lebih kepada hal melanjutkan kuliah dengan spesifikasi bidang keilmuan yang akan dipilih oleh mahasiswa apakah sesuai dengan minat-bakat dan cita-citanya

c. Konseling pribadi dan sosial.

Pelayanan dalam bentuk konseling diberikan dalam hal;

1. Konseling akademik yang melingkupi pembimbingan akademik perkuliahan.

Layanan ini merupakan proses pembimbingan dan diskusi antara mahasiswa dan dosen pembimbing akademik mengenai proses perkuliahan yang sudah dilakukan, sedang dilakukan dan akan dilakukan di semester berikutnya.

2. Konseling individual.

Layanan ini ditujukan untuk memberikan wadah bagi mahasiswa untuk berkonsultasi mengenai permasalahan diluar akademik seperti masalah motivasi belajar, masalah kegiatan kemahasiswaan, masalah *point dual-transcript*, masalah pribadi, masalah dengan orang tua, dan sebagainya

3. Program layanan *peer-counseling*

Layanan ini ditujukan untuk memberikan pelayanan konseling kepada mahasiswa psikologi pada khususnya dan pada mahasiswa lainnya pada umumnya yang dilakukan oleh *peer counselor* remaja yang dipilih dan dilatih berdasarkan seleksi oleh dosen matakuliah psikologi konseling

7. Kompetensi dan etika lulusan yang diharapkan.

Berdasarkan kompetensi utama lulusan, ada sejumlah kompetensi yang diharapkan. Kompetensi utama mahasiswa diharapkan memiliki kemampuan dalam memahami konsep-konsep dasar dan konsep utama dalam ilmu psikologi dengan baik pada setiap mata kuliah yang diajarkan. Disamping itu, mahasiswa juga diperkuat dalam memahami tes-tes psikologi dan mampu untuk mampu mengadministrasikan semua tes psikologi yang diajarkan

berdasarkan kurikulum psikologi. Untuk mendukung peningkatan kompetensi, mahasiswa diberikan sejumlah kegiatan yaitu kuliah umum, studi lapangan, melakukan praktikum terkait dengan matakuliah. Hasil dari Survei alumni menunjukkan bahwa ada relevansi keilmuan di bidang psikologi yang diperoleh dapat diterapkan dalam pekerjaan dan karir alumni.

Semua kompetensi lulusan mengacu kepada kompetensi pendukung yang sesuai dengan nilai-nilai Universitas Paramadina atau *core competences* lulusan yaitu Kepemimpinan, Kewirausahaan dan Etika. program studi psikologi mengusahakan agar kompetensi yang bisa dimiliki oleh mahasiswa sesuai dengan nilai-nilai tersebut.

8. Hasil pembelajaran:

- a. Kompetensi yang dicapai dibandingkan dengan yang diharapkan.

Berdasarkan survei *tracing* alumni yang dilakukan oleh Program Studi pada tahun 2013 lalu, rata-rata mahasiswa memberikan jawaban bahwa mereka bisa bekerja sesuai dengan kompetensi yang dimiliki. Keahlian yang didapat dari bangku kuliah sangat membantu tugas-tugas mereka dalam bekerja. Sejumlah mata kuliah dikatakan sangat bisa membantu dalam menyelesaikan pekerjaan mereka. Selain itu, setelah lulus sebagian besar alumni bekerja pada bidang yang sejalan dengan disiplin ilmu mereka. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran di bangku kuliah dapat menunjang keahlian dan karir alumni dengan baik.

- b. Kesesuaian kompetensi yang dicapai dengan tuntutan dan kebutuhan pemanfaatan lulusan.

Berdasarkan survei alumni dalam *tracing* alumni terhadap pengguna jasa alumni (user), sebagian *user* menyatakan kepuasannya terhadap alumni Program Studi. Mereka dianggap menguasai tuntutan kerja dengan berbekal kepada keahlian yang telah diterimanya di bangku kuliah.

- a. Data tentang kemajuan, keberhasilan, dan kurun waktu penyelesaian studi mahasiswa (termasuk IPK dan yudisium lulusan).

Penyelesaian studi (masa studi) dan kemajuan mahasiswa dalam hal akademik, dapat dikatakan mengalami kemajuan. Berdasarkan tabel dibawah ini, dapat dilihat bahwa IPK mahasiswa berada pada rata-rata 3,18 dengan masa studi rata-rata 4 tahun 7 bulan.

Tabel rata-rata masa studi dan IPK lulusan

No.	Program Studi Psikologi (S1) Tahun Akademik	Rata-rata masa studi (tahun)	Rata-rata IPK lulusan
(1)	(2)	(3)	(4)
1	2010	4,1	3,12
2	2011	4,9	3,26
3	2012	4,8	3,15
4	2013	4,6	3,26
5	2014	5,2	3,10

b. Kepuasan lulusan.

Berdasarkan survei alumni dalam *tracing* alumni terhadap pengguna jasa alumni (user), sebagian *user* menyatakan kepuasannya terhadap alumni Program Studi. Bagi alumni yang bekerja pada bidang-bidang yang sesuai dengan jalur psikologi, rata-rata *user* menganggap alumni sebagai karyawan yang mengerti tugas dan tanggung jawab serta tuntutan karir yang diminta oleh organisasi. Hal ini tidak terlepas dari keahlian alumni dan kompetensinya yang diperoleh dari bangku perkuliahan

9. Kepuasan pemanfaat lulusan dan keberlanjutan penyerapan lulusan.

Berdasarkan survei alumni dalam *tracing* alumni terhadap pengguna jasa alumni (user), rata-rata para pengguna alumni menyatakan puas dengan kinerja para alumni. Sampai sejauh ini belum ada *complain* dari pihak *user* dalam penggunaan jasa tenaga kerja alumni Program Studi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kompetensi yang dimiliki oleh alumni Program Studi dapat bermanfaat dan dapat memberikan kepuasan bagi pengguna alumni.

10. Produk program studi berupa model-model, karya inovatif, hak paten, hasil pengembangan prosedur kerja, produk fisik sebagai hasil penelitian.

Produk Program Studi berupa model, karya atau hak paten dan lain sebagainya sebagaimana disebutkan dalam poin 10 diatas, Program Studi belum menghasilkan karya tersebut. Namun demikian, usaha untuk tercapainya karya inovatif sebagai hasil penelitian tetap terus diusahakan.

11. Analisis Kekuatan (*strength*), Kelemahan (*Weakness*) Peluang (*Opportunity*) dan Ancaman (*Threat*)

11.1 Analisis Kekuatan (Strength)

a) Sistem seleksi mahasiswa baru

Dimulai sejak tahun ajaran 2008/2009 hingga kini Universitas Paramadina telah melakukan seleksi yang cukup ketat terhadap calon mahasiswa baru reguler. Proses seleksi tersebut mensyaratkan standard kelulusan bagi calon mahasiswa baru, dimana standard tersebut terdiri dari tiga komponen penilaian yaitu; tes PEPT (*Paramadina English Proficiency Test*), Tes Potensi Akademik, dan wawancara langsung yang meliputi aspek kepribadian, motivasi, konsep diri, bakat, kreativitas.

Dengan adanya proses seleksi ini, mahasiswa baru yang lolos seleksi merupakan mahasiswa terpilih yang standarnya berada di atas standar kelulusan seleksi mahasiswa baru dari segi akademik, kepribadian, motivasi, kreativitas, maupun sosial-ekonomi. Hal ini berdampak positif bagi proses belajar mengajar. Proses belajar mengajar menjadi lebih mudah dan rata-rata mahasiswa menunjukkan prestasi akademik yang baik karena sudah memiliki kemampuan yang berada diatas standar kelulusan seleksi mahasiswa baru.

Adanya pembaruan sistem penerimaan mahasiswa reguler yang dimulai pada Desember 2015 yang berbasis *online* mempermudah calon mahasiswa untuk mendaftarkan diri di universitas paramadina karena mekanisme *online* lebih sesuai dengan karakter remaja sebagai calon mahasiswa baru

b) Sistem kelas kecil

Universitas Paramadina menerapkan sistem pembelajaran kelas kecil dengan kapasitas jumlah mahasiswa tiap kelasnya tidak lebih dari 30 orang. Hal ini memberikan implikasi yang positif terhadap proses pembelajaran di kelas. Dengan sistem kelas kecil memungkinkan transfer ilmu pengetahuan menjadi semakin optimal. Proses belajar menjadi lebih efektif karena dosen dapat melakukan monitoring situasi pembelajaran maupun perkembangan belajar mahasiswa dengan lebih optimal. Cara belajar juga menjadi lebih variatif, bukan hanya dengan cara ceramah satu arah, tetapi cara lainnya juga dapat lebih dimungkinkan seperti diskusi kelompok, presentasi, dan metode lainnya.

c) Program *Fellowship* dan Mahasiswa *Fellowship*

Program *Fellowship* yang dilakukan oleh Universitas Paramadina merupakan program yang bertujuan untuk memilih dan menseleksi putra-putri terbaik dari berbagai daerah di Indonesia untuk berkuliah di Universitas Paramadina. Sejak dimulainya Program ini sejak

tahun 2008 lalu memberikan warna baru bagi mahasiswa paramadina, terutama dalam hal situasi akademik dan prestasi akademik.

Keberadaan mahasiswa *Fellowship* di dalam kelas, memberikan situasi akademik yang lebih baik. Para mahasiswa *Fellow* dituntut untuk menjadi *agent of change* bagi mahasiswa lainnya dan diharapkan menjadi dorongan bagi mahasiswa lainnya dalam berkompetisi dalam hal akademik. Dengan komposisi gabungan antara mahasiswa reguler dan mahasiswa *Fellowship*, suasana kelas menjadi lebih aktif, lebih dinamis, dan lebih optimal dalam proses belajar mengajar. Dengan demikian, capaian atas perkuliahan dapat lebih mudah dicapai.

d) Adanya Pembimbing Akademik

Salah satu fungsi dosen adalah sebagai pembimbing akademik mahasiswa agar mahasiswa dapat memilih program perkuliahan dengan pertimbangan yang diberikan oleh dosen pembimbing akademiknya. Dengan adanya proses pembimbingan akademik ini, proses penyelesaian seluruh matakuliah akan sesuai dengan harapan dan kemampuan mahasiswa. Proses pembimbingan dilakukan terutama pada awal semester, dan tetap dibuka sepanjang semester untuk memantau dan mengetahui proses perkembangan pembelajaran mahasiswa.

Selain itu, pembimbingan akademik juga berfungsi sebagai ruang konsultasi non akademik seperti kegiatan kemahasiswaan atau kegiatan lainnya seputar aktivitas mahasiswa di kampus.

e) Adanya transkrip non akademik

Dimulai dengan angkatan 2008 dan seterusnya hingga saat ini, Universitas Paramadina mengeluarkan ijazah non akademik yang berisi tentang kegiatan-kegiatan non akademik mahasiswa yang diwakili dengan poin transkrip non akademik. Kegiatan-kegiatan yang dapat menghasilkan poin antara lain adalah keterlibatan mahasiswa dalam organisasi-organisasi, keikutsertaan mahasiswa dalam forum ilmiah seperti seminar, *workshop*, pelatihan, dan sejenisnya, kegiatan magang, kegiatan pengabdian masyarakat.

Poin minimal yang harus dicapai oleh mahasiswa pada ijazah non akademik ini adalah 40 poin. Poin minimal ini juga menjadi prasyarat mahasiswa ketika hendak sidang skripsi. Bagi mahasiswa yang poinnya masih dibawah 40, maka belum diperkenankan untuk sidang skripsi. Ijazah non akademik ini yang menjadi salah satu andalan mahasiswa universitas paramadina dalam bersaing dengan lulusan lain dari universitas manapun dalam mendapatkan pekerjaan sesuai dengan bidang yang diinginkan.

f) Adanya himpunan mahasiswa HIMAPsi

Himpunan mahasiswa psikologi (HIMAPsi) dibentuk sebagai wadah kegiatan dan keorganisasian mahasiswa tingkat prodi. HIMAPsi dijalankan oleh mahasiswa dan memiliki agenda program atau kegiatan yang menaungi kegiatan mahasiswa prodi.

Disamping itu, kegiatan-kegiatan dalam program HIMAPsi, bertujuan sebagai wadah bagi mahasiswa untuk mendapatkan poin dual transkrip yang diwajibkan oleh universitas. HIMAPsi juga memiliki struktur kepengurusan yang terdiri dari berbagai angkatan, sehingga dengan beragam angkatan ini dapat dijadikan sebagai sarana keakraban seluruh mahasiswa prodi psikologi

g) Adanya ikatan alumni program studi (PAPSI)

PAPSI menjadikan media silaturahmi dan keterikatan antara alumni dan mahasiswa menjadi lebih mudah. Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh ikatan alumni mempermudah proses pembelajaran mahasiswa terutama hal-hal yang terkait dengan dunia kerja yang seringkali dibahas dan dikenalkan oleh alumni. Selain itu, kesempatan untuk mendapatkan jejaring memperoleh pekerjaan antara sesama alumni ataupun terhadap mahasiswa dalam program magang menjadi lebih terbuka dengan adanya grup sosial media yang diciptakan oleh PAPSI.

11.2 Analisis Kelemahan (*Weakness*)

a) Kegiatan Akademik

Keterlibatan dan minat mahasiswa dalam kegiatan akademik dalam bentuk riset/penelitian masih kurang, walaupun sebagian kecil mahasiswa melakukan kegiatan penelitian, tetapi jumlahnya masih sangat kecil. Hal ini juga terkait dengan minat baca terhadap buku maupun jurnal, terutama buku dan jurnal yang berbahasa asing masih sangat kurang.

Kegiatan akademik lainnya dalam bentuk kuliah umum, kuliah tamu, kunjungan studi/*field study* juga masih kurang. Sebagian besar perkuliahan dilaksanakan di dalam ruang kelas walaupun beberapa matakuliah sudah memiliki agenda untuk kuliah tamu, kuliah umum, maupun *field study*, tetapi jumlahnya masih kurang.

b) Kegiatan Non Akademik

Kegiatan non akademik mahasiswa seperti seminar, bedah buku, *workshop* dan lainnya masih kurang. Hal ini juga terkait dengan minat mahasiswa untuk mengadakan

agenda-agenda tersebut. Pada umumnya mahasiswa lebih tertarik dengan menjadi peserta seminar, *workshop*, dan lainnya ketimbang membuat dan mengadakannya.

Aktivitas non akademik berupa kegiatan organisasi juga masih terbatas pada acara/agenda yang dilakukan oleh HIMAPsi. Itupun seringkali mengulangi agenda-agenda rutin yang biasa dilakukan oleh periode kepengurusan yang lalu, yang kembali diadopsi dan dilakukan ulang. Agenda HIMAPsi jarang merupakan agenda baru, dan jika ada hanya sedikit sekali.

Kegiatan organisasi mahasiswa yang sifatnya *independent* (non-HIMAPsi) juga masih bersifat kegiatan-kegiatan kecil saja, misalnya *English club*, Tim Futsal, Tim Basket, kegiatannya masih sekedar latihan dan berkumpul saja, belum sampai dengan prestasi kejuaraan tingkat local maupun nasional.

c) *Tracer study*

Tracer study terhadap alumni masih belum maksimal dan terjadwal secara rutin setiap tahun. Di sisi lain, alumni yang sudah lulus dan bekerja sudah semakin banyak dan semakin perlu dilaksanakannya *tracer study* secara berkala. Dari segi sistem *tracer study*, Sistem yang dilakukan masih sangat sederhana sehingga masih perlu dikembangkan lagi menjadi lebih sempurna.

11.3 Analisis Peluang (*Opportunity*)

a) Analisis peluang dalam hal akademik yaitu;

Tersedianya program-program yang dicetuskan oleh universitas maupun oleh prodi untuk meningkatkan kompetensi akademik mahasiswa. Program tersebut antara lain adalah Program *Paramadina Young Researcher* (PYR), merupakan ajang penelitian mahasiswa yang diadakan setiap tahunnya sejak tahun 2010 lalu, bertujuan untuk menstimulasi dan mengasah kemampuan melakukan penelitian bagi mahasiswa dibawah pengawasan dosen pendamping yang ditentukan berdasarkan tema dan ranah penelitian.

Penelitian mahasiswa yang dilakukan melalui program ini didanai sepenuhnya oleh universitas dengan nominal sesuai dengan kebutuhan penelitian yang dilakukan. Agenda lainnya yang juga berada dalam tingkat universitas yang dapat dijadikan peluang adalah adanya kegiatan mahasiswa mengabdikan yang bekerjasama dengan Institut Pertanian Bogor berupa kegiatan semacam KKN yang menempatkan mahasiswa di lokasi-lokasi atau daerah-daerah terpilih yang dapat dijadikan tempat pembelajaran dan pengabdian mahasiswa ditengah masyarakat. Agenda tersebut sangat potensial dalam mengasah

kemampuan mahasiswa untuk aktif berpartisipasi dilingkungan masyarakat secara langsung.

Di tingkat prodi, peluang yang diberikan kepada mahasiswa dalam hal akademik yaitu adanya pelatihan, seminar, maupun *workshop* yang diadakan oleh prodi terkait matakuliah maupun berupa agenda kegiatan prodi yang tujuannya untuk meningkatkan prestasi mahasiswa dalam bidang akademik. Selain itu, hubungan Program Studi dengan universitas lain dimungkinkan adanya informasi mengenai seminar, *workshop*, lomba maupun kompetisi yang sifatnya akademik, memungkinkan mahasiswa untuk ikut serta dan aktif dalam kegiatan tersebut.

- b) Analisis peluang dalam hal non akademik berupa pelatihan dan seminar yang berupa *softskill* mahasiswa dengan tujuan untuk membekali mahasiswa dalam bekerja nanti setelah lulus menjadi sarjana. Selain seminar ataupun pelatihan, pembekalan *softskill* mahasiswa juga dilakukan oleh para alumni yang biasanya dilakukan berupa diskusi ataupun sharing, membagi pengalaman setelah bekerja dan berkarir di bidang ilmu psikologi. Alumni memberikan motivasi dan dorongan agar mahasiswa mampu untuk menghadapi dunia kerja nantinya.

11.4 Analisis Ancaman (*Threat*)

Era globalisasi sekarang ini menuntut daya saing yang tinggi dalam mencapai karir di dunia kerja karena semua mahasiswa dan lulusan dari berbagai universitas berlomba-lomba dalam mencari pekerjaan dan mencapai karir yang maksimal. Dalam bersaing dengan mahasiswa lulusan dalam negeri maupun luar negeri, salah satu hal yang menentukan adalah kemampuan bahasa asing (bahasa inggris).

Globalisasi menyatakan bahasa inggris sebagai bahasa internasional yang wajib dikuasai oleh siapapun. Persaingan dunia kerja membutuhkan keahlian dalam bahasa asing khususnya bahasa inggris. Bagi sebagian mahasiswa prodi psikologi, bahasa inggris masih dipandang sebagai habatan. Ketidakmampuan berbahasa inggris menjadikam mahasiswa memiliki daya saing yang rendah dalam mendapatkan pekerjaan dan mengembangkan karir.

<p style="text-align: center;">KEKUATAN (<i>strength</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> Dalam hal seleksi mahasiswa baru, universitas paramadina telah melakukan seleksi yang cukup ketat terhadap calon mahasiswa baru reguler. Proses seleksi tersebut mensyaratkan standard kelulusan bagi calon mahasiswa baru, dimana standard tersebut terdiri dari tiga komponen penilaian yaitu; tes PEPT (<i>Paramadina English Proficiency Test</i>), Tes Potensi Akademik, dan wawancara langsung yang meliputi aspek kepribadian, motivasi, konsep diri, bakat, kreativitas. Universitas Paramadina menerapkan sistem pembelajaran kelas kecil dengan kapasitas jumlah mahasiswa tiap kelasnya tidak lebih dari 30 orang Program <i>Fellowship</i> yang dilakukan oleh Universitas Paramadina merupakan program yang bertujuan untuk memilih dan menseleksi putra-putri terbaik dari berbagai daerah di Indonesia untuk berkuliah di Universitas Paramadina Fungsi dosen adalah sebagai pembimbing akademik mahasiswa agar mahasiswa dapat memilih program perkuliahan dengan pertimbangan yang diberikan oleh dosen pembimbing akademiknya Universitas Paramadina mengeluarkan ijasah non akademik yang berisi tentang kegiatan-kegiatan non akademik mahasiswa yang diwakili dengan poin transkrip non akademik Adanya himpunan mahasiswa (HIMA) sebagai wadah kegiatan dan keorganisasian mahasiswa tingkat prodi Adanya kegiatan kemahasiswaan non HIMA 	<p style="text-align: center;">KELEMAHAN (<i>weakness</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> Masih kurangnya kegiatan akademik mahasiswa berupa riset Masih kurangnya kegiatan non akademik mahasiswa berupa seminar, workshop, bedah buku, dan lainnya. Belum terlaksananya <i>tracer study</i> terhadap alumni secara berkala dan dengan metode yang lebih baik
<p style="text-align: center;">PELUANG (<i>oportunity</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> Tersedianya peluang akademik seperti program PYR dalam hal penelitian, program mahasiswa mengabdikan. Adanya peluang pelatihan softskill mahasiswa dan keterlibatan alumni dalam berbagai pengalaman kerja 	<p style="text-align: center;">ANCAMAN (<i>Threat</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> Adanya daya saing yang tinggi dalam bekerja dan mencapai karir di bidang psikologi dari berbagai lulusan dari berbagai universitas

D. SUMBER DAYA MANUSIA.

1. Sistem Rekrutmen dan Seleksi Dosen dan Tenaga Pendukung

Program Studi memberlakukan sistem rekrutmen dan seleksi dosen ataupun tenaga pendukung dengan mengacu kepada aturan yang berlaku di universitas. Apabila membutuhkan tambahan dosen tetap, langkah-langkah yang diambil program studi adalah sebagai berikut:

- a) Mengajukan permohonan ke direktorat HRD
- b) Bagian HRD akan mengumumkan kebutuhan pegawai tersebut di media dan *website* Universitas beserta syarat-syarat yang ditentukan untuk menjadi calon pegawai. Syarat menjadi dosen tetap Program Studi adalah Pria/Wanita, berkelakuan baik, jenjang akademik terakhir S2 dalam bidang Psikologi, bersedia bekerja *full-time* (40 jam/minggu), serta dapat bekerja sama dan memiliki etika yang baik dalam bekerja.
- c) Setelah calon pegawai terseleksi secara administratif, Universitas akan memanggil calon pegawai tersebut untuk mengikuti wawancara oleh Direktorat Operasional Pengelolaan Sumber Daya, Dekan Fakultas dan Ketua serta Sekertaris Program Studi.
- d) Calon pegawai yang telah berhasil melewati seleksi wawancara, selanjutnya akan mengikuti psikotes, yang hasilnya akan dijadikan pertimbangan untuk tahap seleksi berikutnya
- e) Calon pegawai yang telah lulus dalam seleksi terakhir, akan diterima sebagai pegawai dan dibuatkan SK pengangkatan yang ditandatangani oleh Rektor sebagai calon dosen tetap dengan masa percobaan selama 6 bulan hingga 1 tahun.

Untuk Dosen Tidak tetap, proses seleksi dilakukan di tingkat program studi. Proses seleksi ini diawali dengan memanggil calon dosen tidak tetap untuk mengikuti panel dosen yang dipimpin oleh Ketua dan Sekertaris Program Studi. Dalam panel tersebut juga calon dosen diminta untuk melakukan simulasi mengajar (*micro-teaching*) terhadap matakuliah yang akan diajarkan, untuk melihat dan mengevaluasi kemampuannya dalam mengajar di kelas dan diberikan masukan mengenai kondisi pembelajaran di program studi serta aturan dan budaya yang biasanya diterapkan di kelas sesuai dengan visi-misi Universitas dan Program Studi.

Apabila dinyatakan lolos seleksi, maka dosen tersebut dapat langsung dialokasikan mengajar di semester yang telah ditentukan. Evaluasi yang akan diberikan kepada dosen luar biasa pun akan diinformasikan kepada calon dosen yang bersangkutan dimana pada tengah dan akhir semester, dosen tersebut akan dievaluasi oleh Program Studi dengan mempertimbangkan masukan dari hasil evaluasi mahasiswa (melalui kuisioner) terhadap

dosen. Jika dalam evaluasi dosen tersebut mendapatkan hasil yang baik, maka dosen yang bersangkutan mempunyai kesempatan untuk dapat mengajar di semester selanjutnya. Tetapi apabila hasil evaluasi dinyatakan baik, maka dosen tersebut akan dipertahankan untuk mengajar di semester berikutnya.

Tenaga pendukung

2. Pengelolaan Dosen dan Tenaga Pendukung

Program Studi mengacu pada peraturan Universitas menyangkut pengelolaan sumber daya manusia. Untuk pengelolaan dosen, mengacu pada Kebijakan SDM mengenai penilaian kinerja dosen, yang difasilitasi dan didokumentasi oleh Direktorat *Quality Assurance* di setiap semester. Untuk pengelolaan tenaga pendukung, selama Universitas ada telah dilakukan per departemen namun belum terdokumentasi dengan baik dan belum berimplikasi pada umpan balik atas luaran kinerja, meski demikian mulai bulan Juli 2015, dirumuskan Kebijakan SDM mengenai pengelolaan SDM Tenaga Kependidikan, dan difasilitasi dan didokumentasi oleh Direktorat SDM, Fasilitas dan Umum tentang formulir Evaluasi Kinerja Pegawai, untuk tenaga pendukung, dengan demikian Program Studi melaksanakan pengelolaan dosen dan tenaga pendukung berdasarkan kebijakan Sumber Daya Manusia dalam rangka mendukung terwujudnya visi, misi dan tujuan Program Studi.

3. Profil Dosen dan Tenaga Pendukung: Mutu, Kualifikasi, Pengalaman, Ketersediaan (Kecukupan, Kesesuaian, Dan Rasio Dosen-Mahasiswa)

Sumber daya manusia merupakan faktor terpenting dalam pelaksanaan proses belajar mengajar. Oleh karena itu, Program Studi mempersiapkan tenaga-tenaga pengajar sesuai dengan jenjang pendidikan yang diperlukan (minimal S2) yang memiliki keahlian di bidang Psikologi. Program Studi telah memiliki tenaga edukatif yang siap memberikan pengajaran dan pendidikan di bidang Psikologi dengan spesifikasi Psikologi Pendidikan, Psikologi Industri dan Organisasi, Psikologi Kesehatan, Psikologi Klinis, Psikologi Perkembangan, dan Psikologi sosial. Program Studi juga memiliki enam orang dosen yang sudah memiliki sertifikat dosen profesional. Berikut adalah Kualifikasi Dosen Tetap Prodi Psikologi sesuai jenjang pendidikan dan jenjang kepangkatan akademik.

Tabel Jenjang Pendidikan Dosen Prodi Psikologi

Status Dosen	Jenjang Pendidikan			Jumlah
	S1	S2	S3	
Dosen Tetap	0	6	2	8

Tabel Jenjang Kepangkatan Akademik Dosen Prodi Psikologi

Program Studi Psikologi	Dosen Tetap			
	AA	L	LK	GB
Jumlah kepangkatan	3	3	1	0

Jumlah Dosen Tetap Program Studi berjumlah delapan orang. Dosen Tetap berpendidikan tertinggi S3 dan terendah adalah S2. Bidang keahliannya seluruh dosen Tetap Program Studi sesuai dengan kompetensi Program Studi adalah 100%. Artinya bahwa seluruh Dosen Tetap Program Studi mengajar pada matakuliah yang sesuai dengan bidang keahliannya masing-masing.

Rasio dosen dan mahasiswa Program Studi dapat dikatakan ideal. Jumlah mahasiswa saat ini adalah 252 mahasiswa (242 mahasiswa reguler, 10 mahasiswa transfer), Sedangkan jumlah Dosen Tetap sebanyak 8 orang. Jika dibandingkan maka setiap dosen mendapatkan beban mahasiswa sebanyak 32 orang mahasiswa ($252/8 = 31,5$).

Tabel jumlah total mahasiswa sampai dengan tahun akademik 2014

Tahun akademik	Jumlah total mahasiswa	
	Mahasiswa reguler	Mahasiswa transfer
2011	261	7
2012	250	4
2013	238	8
2014	242	10
Total	252	

4. Karya akademik dosen (hasil penelitian, karya lainnya).

Karya Akademik Dosen (2011 - 2015)

No	Jenis Karya Akademik (2011-2015)	Jumlah
1	Makalah yang disampaikan dalam seminar nasional	4
2	Makalah yang diterbitkan dalam seminar internasional	9
3	Makalah yang diterbitkan dalam jurnal terakreditasi	1
4	Makalah yang diterbitkan dalam jurnal tidak terakreditasi	9
5	Buku ajar	2
6	Diklat kuliah	1
7	Buku Pegangan Kuliah	0
8	Publikasi populer	56
9	Penelitian	26
10	Penelitian dengan mahasiswa	7

5. Peraturan Kerja dan Kode Etik

Program Studi memberlakukan peraturan kerja berdasarkan kategori dosen (terdiri dari dosen tetap dan dosen tidak tetap), dan tenaga kependidikan. Kebijakan mengenai peraturan kerja di Program Studi mengacu pada Kebijakan SDM yang dimuat dalam wiki.paramadina.ac.id/internal dan hanya diakses terbatas oleh seluruh pegawai Universitas yang memiliki nomor identitas, yang memuat mengenai:

Tata tertib kerja (jam kerja, hak dan kewajiban pegawai, hak dan kewajiban Universitas, absensi, cara hadir dan meninggalkan tempat kerja, pengelolaan informasi, tempat dan peralatan kerja, tanggung jawab melaksanakan tugas, melakukan pekerjaan lain, penampilan, penggunaan kendaraan, tindak disiplin, pemutusan hubungan kerja).

Selanjutnya, terkait kode etik, bagi sivitas akademika mengacu pada aturan umum yang ada di Tata Tertib Kerja Universitas, namun untuk tenaga kependidikan dalam hal ini dosen dikaitkan dengan kode etik kegiatan akademik, yang mengacu pada Kebijakan Penelitian Universitas Paramadina No. KB-07 yang berlaku sejak 3 Juni 2013 (Dokumen Direktorat Manajemen Riset dan Pengabdian Masyarakat). Dengan demikian, Program Studi telah mengacu pada peraturan dan kode etik yang ada di Universitas.

6. Pengembangan Staf

Program Studi, mengacu pada Kebijakan Universitas mengenai sistem pengembangan, yang dibedakan antara Dosen dengan Tenaga Kependidikan, dan kebijakan tersebut dimuat dalam Kebijakan SDM, yang relevan untuk pengembangan diri personal. Dari sisi pengembangan diri yang dimotivasi organisasi, dengan pertimbangan tertentu, Universitas dapat menempatkan pegawai dari satu bidang ke bidang lainnya dilihat dari pertimbangan sebagai berikut: pendidikan, keahlian yang dimiliki, pengalaman dan potensi pribadinya. Universitas, melalui Direktorat Manajemen Pengetahuan, Riset dan Pengabdian Masyarakat (DMPRPM) memfasilitasi pengembangan staf melalui kegiatan *Knowledge Sharing* yang secara rutin diadakan di Universitas untuk mendukung peningkatan pengetahuan baik *soft skill* maupun *hardskill* staf.

Dengan demikian Program Studi telah mengacu pada Kebijakan Universitas mengenai pengembangan staf.

7. Keberlanjutan Pengadaan dan Pemanfaatannya

Pengadaan dalam hal sarana dan prasarana baik fasilitas akademik maupun non akademik dapat dikatakan memiliki tingkat keberlanjutan yang baik. Dalam hal akademik, Universitas memberikan beasiswa sekolah lanjut (S3) bagi seluruh dosen. Saat ini program beasiswa yang diberikan Universitas bagi para dosen, dinilai sangat membantu bagi dosen dalam meningkatkan akademiknya. Beberapa dosen sudah memanfaatkan program ini (termasuk Dosen Tetap Program Studi).

Pengadaan sarana lainnya berupa fasilitas internet, jurnal penelitian, buku-buku dan lain sebagainya sangat membantu dosen dalam mengembangkan diri dan meningkatkan kapasitas akademiknya baik untuk mengajar, meneliti, maupun untuk pengabdian kepada masyarakat.

8. Analisis Kekuatan Kelemahan Peluang Ancaman

8.1. Analisis Kekuatan

Dosen Program Studi merupakan dosen yang memiliki kualifikasi yang sesuai di bidangnya. Salah satu hal yang mendukung hal ini adalah proses rekrutmen dosen yang sangat ketat dan sesuai dengan standar yang diharapkan oleh universitas. Proses seleksi dimulai dengan seleksi administrasi, wawancara dengan rektorat maupun dengan ketua dan sekretaris program studi, psikotes, melakukan *micro teaching*, dan menempuh masa

percobaan selama enam bulan hingga satu tahun, hingga pada akhirnya ditentukan apakah dosen yang bersangkutan dapat diterima atau tidak menjadi dosen tetap prodi psikologi.

Demikian halnya dengan dosen luar biasa. Program Studi memiliki sistem seleksi yang cukup ketat terhadap dosen luar biasa yang akan mengajar. Proses seleksi ini bertujuan agar dosen Tidak Tetap yang mengajar di Program Studi memiliki kualifikasi yang baik yang sesuai dengan visi misi Program Studi. Dosen Tidak Tetap yang mengajar di Program Studi adalah Magister Sains maupun Magister Profesi, praktisi psikolog, dan guru besar dan seluruhnya merupakan pengajar yang ahli di bidangnya masing-masing.

Berkaitan dengan evaluasi dosen, dosen juga mendapatkan evaluasi dari sejumlah sumber. Pertama, evaluasi dari mahasiswa. Evaluasi dilaksanakan setiap semester dengan membagikan kuesioner yang harus diisi oleh mahasiswa. Evaluasi ini bertujuan untuk mengukur kinerja dosen. Selain itu, pihak program studi juga mengadakan *focus group discussion* kepada sejumlah mahasiswa per angkatan untuk menanyakan lebih lanjut kinerja dosen. Kedua, evaluasi administrasi akademik. Evaluasi ini berkaitan dengan sistem monitoring perkuliahan dosen berkaitan dengan kehadiran dosen, tingkat absensi mahasiswa, jumlah pertemuan, pengumpulan soal, dan pengumpulan nilai. Ketiga, evaluasi dosen oleh Sistem Penjaminan Mutu. Evaluasi ini berkaitan dengan *Personnel Service Contract*. Evaluasi PSC diisi dalam setiap semester yang meliputi aspek-aspek dalam Tri Dharma yaitu pengajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Evaluasi ini memberikan kesempatan bagi dosen untuk memonitor perkembangan diri berkaitan dengan jenjang kepangkatan akademis ke tingkat lebih tinggi. Keempat, evaluasi *peer group*. Evaluasi ini memiliki komponen-komponen sama dengan aspek-aspek penilaian sertifikasi dosen yaitu kemampuan pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial. Dengan demikian, rekan kerja seprofesi bisa memberikan masukan untuk perbaikan dalam menerapkan kegiatan Tri Dharma perguruan tinggi.

Dalam hal pengembangan karir dan akademik, Program Studi memberi kesempatan yang seluas-luasnya bagi tenaga pengajar tetap untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi (S3), mendorong tenaga pengajar tetap untuk berpartisipasi dalam seminar, pelatihan dan program-program pendidikan lainnya, memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian dan menulis karya ilmiah, mengikutsertakan tenaga pengajar tetap dalam program-program penataran Metode Pengajaran, Pembimbing Akademik dan penataran lainnya yang diadakan oleh Kopertis/Diknas, mendorong dosen untuk mengurus jabatan fungsional lebih tinggi, memberikan kesempatan untuk melakukan publikasi buku serta publikasi di tingkat internasional.

8.2. Analisis Kelemahan

Rasio dosen Tidak Tetap dan Dosen Tetap cukup besar. Hal ini menjadikan Program Studi memiliki ketergantungan tinggi terhadap dosen Tidak Tetap. Hal lainnya yang masih merupakan kelemahan yaitu belum semua dosen memiliki kepangkatan akademik dan sertifikasi dosen. Dari seluruh dosen tetap, 75% sudah memiliki jabatan fungsional dan sertifikat pendidik profesional. Program Studi terus mengupayakan hal tersebut. Keterlibatan dalam publikasi internasional masih sangat terbatas sehingga para dosen masih aktif dalam lingkungan nasional.

Dalam hal penulisan buku ajar, dan diktat perkuliahan, baru beberapa dosen saja yang membuat dan menulis. Sehingga buku-buku yang digunakan masih merupakan buku dari luar. Meskipun sejumlah dosen sudah memiliki modul buku pengajaran masing-masing, modul tersebut masih harus direvisi terus-menerus agar bisa dipublikasi. Dosen juga belum ada yang memiliki sertifikasi keahlian sesuai dengan bidang masing-masing.

8.3. Analisis Peluang

Banyak peluang dari luar yang berasal dari lembaga independen bersedia untuk mengadakan kerjasama penelitian, melakukan pengabdian masyarakat serta mengadakan seminar atau *call for paper*. Dengan demikian, ini bisa menjadi kesempatan bagi Program Studi untuk memanfaatkan peluang tersebut.

Di samping itu, banyak pelatihan yang diselenggarakan oleh pihak ketiga untuk bisa dimanfaatkan dalam mengupayakan tambahan pengetahuan bagi para dosen. Selain itu, dana dari Universitas untuk penelitian maupun kegiatan pengabdian masyarakat juga dapat dijadikan salah satu peluang dalam mengembangkan diri dan meningkatkan kemampuan akademik dosen.

8.4. Analisis Ancaman

Banyak perguruan tinggi di luar Universitas Paramadina mampu melakukan perekrutan dosen pada masing-masing program studi secara lebih baik. Kebijakan remunerasi dan pengembangan staf juga dilakukan secara lebih baik. Kesempatan pendanaan dari universitas lain jauh besar sehingga bisa memberikan kesempatan kepada para dosennya untuk mengembangkan diri dan mendapatkan informasi kekinian mengenai ilmu pengetahuan. Begitu juga dana penelitian pada universitas lain jauh lebih besar, sehingga para dosen bisa memanfaatkannya untuk melakukan penelitian dengan lebih baik.

Analisis SWOT

<p style="text-align: center;">KEKUATAN (<i>Strength</i>)</p> <p>a. Dosen tetap maupun dosen luar biasa prodi psikologi merupakan dosen yang memiliki kualifikasi yang sesuai di bidangnya</p> <p>b. Adanya sistem seleksi yang baik bagi dosen tetap maupun dosen luar biasa</p> <p>c. Adanya evaluasi dosen dari berbagai sumber, yaitu dari mahasiswa, dari prodi, dari system penjaminan mutu, dan dari akademik</p> <p>d. Adanya peluang pengembangan karir bagi dosen berupa beasiswa S3, dana penelitian dan dana kegiatan akademik lainnya seperti seminar, <i>workshop</i> dan lainnya.</p>	<p style="text-align: center;">KELEMAHAN (<i>Weakness</i>)</p> <p>Rasio dosen tetap dan dosen Tidak Tetap yang cukup besar. Jumlah dosen Tidak Tetap lebih tinggi dari dosen tetap</p>
<p style="text-align: center;">PELUANG (<i>Oportunity</i>)</p> <p>Adanya kerjasama dengan lembaga lain sebagai media dalam mengaplikasikan keahlian akademik maupun sebagai wadah dalam pengabdian masyarakat</p>	<p style="text-align: center;">ANCAMAN (<i>Threat</i>)</p> <p>Banyak perguruan tinggi di luar Universitas Paramadina mampu melakukan perekrutan dosen pada masing-masing program studi secara lebih baik</p>

E. KURIKULUM, PEMBELAJARAN, DAN SUASANA AKADEMIK.

1. Kesesuaian dengan visi, misi, sasaran, dan tujuan.

Kurikulum yang berjalan saat ini adalah kurikulum tahun 2013 yang merupakan hasil perubahan kurikulum tahun 2011 yang peninjauannya telah dilakukan pada tahun 2012. Kurikulum Program Studi disusun dengan semaksimal mungkin mempertimbangkan visi, misi, dan tujuan pembelajaran dari Program Studi dan universitas, yang tercermin dari kompetensi lulusan yang diharapkan. Penyusunan kurikulum tahun 2013 juga mempertimbangkan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia untuk bidang Ilmu Psikologi dan kurikulum pendidikan sarjana psikologi berdasarkan keputusan Kolokium Psikologi Indonesia yang saat ini menekankan pada kompetensi lulusan yang diharapkan yang melingkupi kompetensi utama, pendukung dan lainnya.

Kesesuaian dengan visi, misi, serta tujuan Program Studi maupun universitas tidak hanya dari mata kuliah yang diajarkan, tetapi juga dari pendekatan maupun metode perkuliahan yang dilakukan.

2. Relevansi dengan tuntutan dan kebutuhan *stakeholders*.

Kurikulum tahun 2013 yang disusun juga mempertimbangkan kebutuhan *stakeholder* dalam hal ini mahasiswa serta pengguna lulusan, yang akan mempekerjakan mahasiswa tersebut setelah lulus kuliah.

Setelah lulus dari program sarjana, mahasiswa memiliki dua alternatif pilihan karir, yaitu bekerja atau melanjutkan perkuliahan ke jenjang sarjana. Tuntutan dunia kerja terhadap lulusan program sarjana psikologi meliputi aspek *softskill*, seperti sikap kerja yang baik, daya juang yang tinggi, integritas, kemampuan kerjasama, kemampuan komunikasi, serta kemampuan bertahan dalam menghadapi tekanan, dan inisiatif. Hal ini bisa dikembangkan melalui metode pengajaran/perkuliahan dosen sehari-hari. Tuntutan yang bersifat keilmuan difasilitasi melalui mata kuliah-mata kuliah yang diajarkan di Program Studi. Tuntutan dari user yang menggunakan lulusan dari program sarjana psikologi biasanya membutuhkan sarjana yang mampu untuk melakukan riset, kemampuan dalam observasi dan *interview*, serta sebagai administator alat tes dan merancang intervensi sederhana.

Mahasiswa yang ingin melanjutkan pendidikannya ke jenjang magister pada bidang ilmu psikologi pun juga sudah dibekali dengan mata kuliah yang relevan. Bagi yang ingin melanjutkan ke bidang ilmu non psikologi, mata kuliah metode penelitian, statistik, mata kuliah yang terkait dengan pengukuran, dan falsafah, akan membantu mahasiswa untuk mengawali perkuliahan. Semua tuntutan kebutuhan yang terkait dengan *stakeholder* tersebut

sudah disusun sedemikian rupa dengan baik dalam kurikulum tahun 2013 sesuai dengan kriteria kompetensi lulusan yang diharapkan oleh program studi.

3. Struktur dan isi kurikulum (keluasan, kedalaman, koherensi, penataan/ organisasi).

Perubahan kurikulum Program Studi yang menyesuaikan kebutuhan dan perkembangan keilmuan yang dikenal dengan kurikulum 2013 mengacu pada pemenuhan kompetensi lulusan yang diharapkan.

Penggunaan kurikulum 2013 ini menjadikan adanya perubahan struktur dan isi kurikulum yang sebelumnya pada kurikulum tahun 2011. Pada kurikulum tahun 2011 mata kuliah menekankan pada kurikulum berbasis kompetensi (KBK) yang dikelompokkan berdasarkan Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian (MPK), Mata Kuliah Keilmuan dan Keahlian (MKK), Mata Kuliah Keahlian Berkarya (MKB), Mata Kuliah Perilaku Berkarya (MPB) serta Mata Kuliah Berkehidupan Bermasyarakat (MBB). Pada kurikulum tahun 2011 mahasiswa dapat menyelesaikan masa studinya dalam waktu 7 semester dengan beban 146 sks (mata kuliah wajib 136 sks dan mata kuliah pilihan 10 sks).

Perimbangan jumlah nilai kredit antara mata kuliah pada kurikulum tahun 2011 adalah:

1. Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian (MPK) dengan bobot kredit 17 sks
2. Mata Kuliah Keilmuan dan Keahlian (MKK) dengan bobot kredit 62 sks
3. Mata Kuliah Keahlian Berkarya (MKB) dengan bobot kredit 20 sks
4. Mata Kuliah Perilaku Berkarya (MPB) dengan bobot kredit 23 sks
5. Mata Kuliah Berkehidupan Bermasyarakat (MBB) dengan bobot kredit 24 sks

Pada kurikulum tahun 2013 mata kuliah yang ada masih diberlakukan pengelompokkan yaitu kelompok Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian (MPK), Mata Kuliah Keilmuan dan Keahlian (MKK), Mata Kuliah Keahlian Berkarya (MKB), Mata Kuliah Perilaku Berkarya (MPB) serta Mata Kuliah Berkehidupan Bermasyarakat (MBB). Kurikulum tahun 2013 disusun dengan beban total 145 sks (135 sks mata kuliah wajib dan 10 sks mata kuliah pilihan) dan dapat diselesaikan dalam waktu 8 semester. Pada kurikulum tahun 2013 terdapat beberapa mata kuliah yang merupakan bentuk integrasi maupun pemisahan mata kuliah serta memasukkan mata kuliah baru yang sebelumnya tidak ada pada kurikulum tahun 2011. Hal ini melihat dari analisa kebutuhan baik berupa kebutuhan dari *stakeholder* maupun pengembangan keilmuan di dunia psikologi. Beberapa contoh bentuk

integrasi mata kuliah yang sebelumnya ada pada kurikulum tahun 2011 yaitu untuk mata kuliah psikologi umum 1 dan 2 digabung menjadi psikologi umum pada kurikulum tahun 2013. Mata kuliah kesehatan mental diintegrasikan masuk ke dalam mata kuliah psikologi klinis untuk kurikulum tahun 2013. Untuk pemisahan mata kuliah yang sebelumnya ada pada kurikulum tahun 2011 yaitu psikologi industri dan organisasi yang dipisah menjadi psikologi industri dan psikologi organisasi. Untuk mata kuliah baru yang dimasukkan pada kurikulum tahun 2013 diantaranya adalah patologi sosial dan psikologi forensik. Untuk besaran sks mata kuliah yang merupakan hasil integrasi, pemisahan maupun baru pada kurikulum tahun 2013 ditentukan dengan adanya diskusi secara internal dalam prodi dengan melibatkan para dosen yang memiliki kompetensi di bidangnya.

Perimbangan jumlah nilai kredit antara mata kuliah pada kurikulum tahun 2013 adalah:

1. Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian (MPK) dengan bobot kredit 8 sks
2. Mata Kuliah Keilmuan dan Keahlian (MKK) dengan bobot kredit 60 sks
3. Mata Kuliah Keahlian Berkarya (MKB) dengan bobot kredit 47 sks
4. Mata Kuliah Perilaku Berkarya (MPB) dengan bobot kredit 24 sks
5. Mata Kuliah Berkehidupan Bermasyarakat (MBB) dengan bobot kredit 6 sks

Susunan mata kuliah kurikulum tahun 2011

SEMESTER	NO	KODE MK	MATAKULIAH (MK)	SKS	KEL*	Nilai Min
1	1	111000001	Pendidikan Agama	2	MPK	C
	2	111000003	Anti Korupsi	2	MBB	C
	3	111000007	Pengantar Teknologi Informasi	3	MPB	C
	4	111000008	Praktikum Teknologi Informasi	0	MKK	C
	5	111070101	Psikologi Umum I	3	MKK	C
	6	111070102	Psikologi Faal	3	MKK	C
	7	111070103	Pengantar Falsafah	2	MPB	C-
	8	111070104	Penulisan Ilmiah	2	MPB	C
	9	111070105	Sosiologi	2	MBB	C-
	10	111070106	Antropologi	2	MBB	C-
Total sks semester 1: 21						
2	1	111000002	Pendidikan Pancasila	2	MPK	C
	2	111000004	Bahasa Indonesia	2	MPK	C
	3	111000005	Bahasa Inggris I	2	MKK	C
	4	111070201	Psikologi Umum II	3	MKK	C
	5	111070202	Psikologi Sosial I	3	MKK	C
	6	111070203	Psikologi Pendidikan	3	MKK	C
	7	111070204	Psikologi Belajar	2	MKK	C-
	8	111070205	Statistika I	3	MKK	C
	9	111070206	Falsafah Manusia	2	MPB	C-
Total sks semester 1: 22						
3	1	111070301	Psikologi Perkembangan I	3	MKK	C
	2	111070302	Psikologi Sosial II	3	MKK	C
	3	111070303	Psikologi Kepribadian I	3	MKK	C
	4	111070304	Kesehatan Mental	2	MKK	C-
	5	111070305	Statistika II	3	MKK	C
	6	111070306	Pengantar Psikodiagnostik	3	MKB	C
	7	111070307	Falsafah Ilmu dan Logika	2	MPB	C-
	8	111070308	Bahasa Inggris II	2	MPK	C-
Total sks semester 3: 21						
4	1	111070401	Psikologi Perkembangan II	3	MKK	C
	2	111070402	Psikologi Industri dan Organisasi	3	MKK	C
	3	111070403	Psikologi Kepribadian II	3	MKK	C
	4	111070404	Psikometri	3	MKK	C
	5	111070405	Observasi	3	MKB	C
	6	111070406	Wawancara	3	MKB	C
	7	111070407	Metode Penelitian Kuantitatif	3	MPB	C
Total sks semester 4: 21						
5	1	111000006	Pendidikan Kewarganegaraan	2	MPK	C
	2	111070501	Psikologi Konsumen	2	MKK	C-
	3	111070502	Psikologi Abnormal	3	MKK	C
	4	111070503	Psikologi Eksperimen	3	MKK	C
	5	111070504	Penyusunan Skala Psikologi	3	MKK	C
	6	111070505	Tes Intelegensi	2	MKB	C
	7	111070506	Tes Bakat	2	MKB	C

SEMESTER	NO	KODE MK	MATAKULIAH (MK)	SKS	KEL*	Nilai Min
	8	111070507	Metode Penelitian Kualitatif	3	MPB	C
	9	111070508	Kode Etik	2	MBB	C
Total sks semester 5: 22						
6	1	111000009	Kewirausahaan	3	MPB	B
	2	111070601	Psikologi Klinis	3	MKK	C
	3	111070602	Psikologi Kognitif	2	MKK	C
	4	111070603	Tes Grafis	2	MKB	C
	5	111070604	Tes Inventory	2	MKB	C
	6	111070605	Psikologi Konseling	3	MKB	C
	7	111070606	Psikologi Lintas Budaya	2	MBB	C-
	8	111070607	Psikologi Transpersonal	2	MBB	C-
	9		Matakuliah Pilihan	2		
Total sks semester 6: 21						
7	1	111070701	Psikologi Timur	2	MBB	C-
	2	111070702	Psikologi Islam	2	MBB	C-
	3	111070713	Skripsi	6	MPB	C
	4		Matakuliah Pilihan	2	MBB	
	5		Matakuliah Pilihan	2	MBB	
	6		Matakuliah Pilihan	2	MBB	
	7		Matakuliah Pilihan	2	MBB	
Total sks semester 7: 18						
Total sks: 146						

Mata kuliah pilihan					
No.	KODE MK	MATA KULIAH (MK)	SKS	KEL*	NILAI MIN
1	111070608	Psikologi Rekayasa	2	MBB	C -
2	111070609	Konseling Perkawinan & Keluarga	2	MBB	C -
3	111070610	Pendidikan Anak Berbakat	2	MBB	C -
4	111070611	Pendidikan Anak Luar Biasa	2	MBB	C -
5	111070612	Kesulitan Belajar	2	MBB	C -
6	111070613	Psikopatologi Anak	2	MBB	C -
7	111070614	Psikologi Komunikasi	2	MBB	C -
8	111070615	Psikologi Jender	2	MBB	C -
9	111070616	Kriminologi	2	MBB	C -
10	111070703	Analisa Jabatan	2	MBB	C -
11	111070704	Psikologi Personalia	2	MBB	C -
12	111070705	Pelatihan dan Pengembangan	2	MBB	C -
13	111070706	Tes Rorschach	2	MBB	C -
14	111070707	TAT dan CAT	2	MBB	C -
15	111070708	Psikologi Kesehatan	2	MBB	C -
16	111070709	Psikologi Lansia	2	MBB	C -
17	111070710	Psikologi Narkoba	2	MBB	C -
18	111070711	Psikologi Agama	2	MBB	C -
19	111070712	Manajemen Stres	2	MBB	C -

Susunan mata kuliah kurikulum tahun 2013

SEMESTER	NO	KODE MK	MATAKULIAH (MK)	SKS	KEL*	Nilai Min
1	1	111000001	Pendidikan Agama	2	MPK	C
	2	111000002	Pendidikan Pancasila	2	MPK	C
	3	111000004	Bahasa Indonesia	2	MPK	C
	4	111000007	Pengantar Teknologi Informasi	3	MKK	C
	5	111000008	Praktikum Teknologi Informasi	0	MKK	C
	6	131070101	Antropologi	2	MKK	C
	7	131070102	Psikologi Faal	3	MKK	C
	8	131070103	Psikologi Umum	3	MKK	C
	9	131070104	Sosiologi	2	MKK	C
Total sks semester 1: 19						
2	1	111000005	Bahasa Inggris I	2	MKK	C
	2	131070202	Filsafat Manusia	2	MKK	C
	3	131070203	Penulisan Ilmiah	2	MPB	C
	4	131070204	Psikologi Kepribadian	4	MKK	C
	5	131070205	Psikologi Sosial	4	MKK	C
	6	131070206	Statistik I	3	MKK	C
	7	131070207	Praktikum Statistik I	1	MKK	C
Total sks semester 2: 18						
3	1	.	Bahasa Inggris II	2	MKK	C
	2	131070301	Filsafat Ilmu Logika	2	MPB	C
	3	131070302	Kode Etik Psikologi	2	MBB	C
	4	131070303	Psikologi Kognitif	2	MKK	C
	5	131070304	Psikologi Pendidikan	3	MKK	C
	6	131070305	Psikologi Perkembangan	4	MKK	C
	7	131070306	Statistik II	3	MKK	C
	8	131070307	Praktikum Statistik II	1	MKK	C
Total sks semester 3: 19						
4	1	131070401	Observasi dan Wawancara	4	MKB	C
	2	131070402	Penelusuran Minat Bakat	4	MKB	C
	3	131070403	Psikologi Islam	2	MBB	C
	4	131070404	Psikologi Klinis	3	MKK	C
	5	131070405	Psikologi Lintas Budaya	3	MPB	C
	6	131070406	Psikologi Organisasi	3	MKK	C
Total sks semester 4: 19						
5	1	131070501	Dasar-Dasar Manajemen	3	MPB	C
	2	131070601	Metodologi Penelitian Kuantitatif	4	MPB	C
	3	131070503	Psikologi Abnormal	4	MKK	C
	4	131070504	Psikologi Industri	3	MKK	C
	5	131070505	Psikologi Kesehatan	3	MKK	C
	6	131070506	Psikometri: Konsep dan Aplikasi	4	MKB	C
Total sks semester 5: 21						
6	1	131070502	Metodologi Penelitian Kualitatif	4	MPB	C
	2	131070602	Pelatihan dan Pengembangan	3	MKB	C
	3	131070603	Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus	3	MKB	C
	4	131070604	Psikologi Belajar	3	MKB	C
	5	131070605	Psikologi Konseling	4	MKB	C
	6	131070606	Psikologi Transpersonal	3	MKB	C
Total sks semester 6: 20						
7	1	111000006	Pendidikan Kewarganegaraan	2	MPK	C

SEMESTER	NO	KODE MK	MATAKULIAH (MK)	SKS	KEL*	Nilai Min
	2	121000009	Kewirausahaan	3	MKB	C
	3	131070701	Psikologi Eksperimen	3	MKB	C
	4	131070702	Tes Kepribadian Proyektif dan Non Proyektif	3	MKB	C
	5		Matakuliah Pilihan	2		C
	6		Matakuliah Pilihan	2		C
	7		Matakuliah Pilihan	2		C
	Total sks semester 7: 17					
8	1	111000003	Anti Korupsi	2	MBB	C
	2	131070801	Skripsi	6	MPB	C+
	3		Matakuliah Pilihan	2		C
	4		Matakuliah Pilihan	2		C
Total sks semester 8: 12						
Total sks: 145						

Mata Kuliah Pilihan:

No.	KODE MK	MATA KULIAH (MK)	SKS	KEL*	NILAI MIN
1	131070703	Konseling Perkawinan dan Keluarga	2	MKB	C
2	131070704	Manajemen Stres	2	MKB	C
3	131070705	Patologi Sosial	2	MKB	C
4	131070706	Psikologi Adiksi	2	MKB	C
5	131070707	Psikologi Agama	2	MKB	C
6	131070802	Psikologi Forensik	2	MKB	C
7	131070803	Psikologi Jender	2	MKB	C
8	131070804	TAT dan CAT	2	MKB	C
9	131070805	Tes Rorschach	2	MKB	C

KONVERSI KURIKULUM PROGRAM STUDI PSIKOLOGI

TAHUN 2011-2014 ke TAHUN 2013-2016

SEMESTER	NO	Kurikulum 2011-2014			Kurikulum 2013-2016		
		KODE MK	MATAKULIAH (MK)	SKS	KODE MK	MATAKULIAH (MK)	SKS
1	1	111000001	Pendidikan Agama	2	111000001	Pendidikan Agama	2
	2	111000003	Anti Korupsi	2	111000003	Anti Korupsi	2
	3	111000007	Pengantar Teknologi Informasi	3	111000007	Pengantar Teknologi Informasi	3
	4	111000008	Praktikum Teknologi Informasi	0	111000008	Praktikum Teknologi Informasi	0
	5	111070101	Psikologi Umum I	3	131070103	Psikologi Umum	3
	6	111070102	Psikologi Faal	3	131070102	Psikologi Faal	3
	7	111070103	Pengantar Falsafah	2			
	8	111070104	Penulisan Ilmiah	2	131070203	Penulisan Ilmiah	2
	9	111070105	Sosiologi	2	131070104	Sosiologi	2
	10	111070106	Antropologi	2	131070101	Antropologi	2
2	1	111000002	Pendidikan Pancasila	2	111000002	Pendidikan Pancasila	2
	2	111000004	Bahasa Indonesia	2	111000004	Bahasa Indonesia	2
	3	111000005	Bahasa Inggris I	2	111000005	Bahasa Inggris I	2
	4	111070201	Psikologi Umum II	3	131070103	Psikologi Umum	3
	5	111070202	Psikologi Sosial I	3	131070205	Psikologi Sosial	4
	6	111070203	Psikologi Pendidikan	3	131070304	Psikologi Pendidikan	3
	7	111070204	Psikologi Belajar	2	131070604	Psikologi Belajar	3
	8	111070205	Statistika I	3	131070206	Statistik I	3
					131070207	Praktikum Statistik I	1
	9	111070206	Falsafah Manusia	2	131070202	Filsafat Manusia	2
3	1	111070301	Psikologi Perkembangan I	3	131070305	Psikologi Perkembangan	4
	2	111070302	Psikologi Sosial II	3	131070205	Psikologi Sosial	4
	3	111070303	Psikologi Kepribadian I	3	131070204	Psikologi Kepribadian	4

SEMESTER	NO	Kurikulum 2011-2014			Kurikulum 2013-2016		
		KODE MK	MATAKULIAH (MK)	SKS	KODE MK	MATAKULIAH (MK)	SKS
	4	111070304	Kesehatan Mental	2			
	5	111070305	Statistika II	3	131070306	Statistik II	3
					131070307	Praktikum Statistik II	1
	6	111070306	Pengantar Psikodiagnostik	3			
	7	111070307	Falsafah Ilmu dan Logika	2	131070301	Filsafat Ilmu Logika	2
	8	111070308	Bahasa Inggris II	2	131070201	Bahasa Inggris II	2
4	1	111070401	Psikologi Perkembangan II	3	131070305	Psikologi Perkembangan	4
	2	111070402	Psikologi Industri dan Organisasi	3	131070504	Psikologi Industri	3
					131070406	Psikologi Organisasi	3
	3	111070403	Psikologi Kepribadian II	3	131070204	Psikologi Kepribadian	4
	4	111070404	Psikometri	3	131070506	Psikometri: Konsep dan Aplikasi	4
	5	111070405	Observasi	3	131070401	Observasi dan Wawancara	4
	6	111070406	Wawancara	3	131070401	Observasi dan Wawancara	4
	7	111070407	Metode Penelitian Kuantitatif	3	131070601	Metodologi Penelitian Kuantitatif	4
5	1	111000006	Pendidikan Kewarganegaraan	2	111000006	Pendidikan Kewarganegaraan	2
	2	111070501	Psikologi Konsumen	2			
	3	111070502	Psikologi Abnormal	3	131070503	Psikologi Abnormal	4
	4	111070503	Psikologi Eksperimen	3	131070701	Psikologi Eksperimen	3
	5	111070504	Penyusunan Skala Psikologi	3			
	6	111070505	Tes Intelegensi	2			
	7	111070506	Tes Bakat	2	131070402	Penelusuran Minat Bakat	4
	8	111070507	Metode Penelitian Kualitatif	3	131070502	Metodologi Penelitian Kualitatif	4
	9	111070508	Kode Etik	2	131070302	Kode Etik Psikologi	2
6	1	111000009	Kewirausahaan	3	121000009	Kewirausahaan	3
	2	111070601	Psikologi Klinis	3	131070404	Psikologi Klinis	3

SEMESTER	NO	Kurikulum 2011-2014			Kurikulum 2013-2016		
		KODE MK	MATAKULIAH (MK)	SKS	KODE MK	MATAKULIAH (MK)	SKS
	3	111070602	Psikologi Kognitif	2	131070303	Psikologi Kognitif	2
	4	111070603	Tes Grafis	2			
	5	111070604	Tes Inventory	2			
	6	111070605	Psikologi Konseling	3			
	7	111070606	Psikologi Lintas Budaya	2	131070405	Psikologi Lintas Budaya	3
	8	111070607	Psikologi Transpersonal	2	131070606	Psikologi Transpersonal	3
7	1	111070701	Psikologi Timur	2			
	2	111070702	Psikologi Islam	2	131070403	Psikologi Islam	2
	3	111070713	Skripsi	6	131070801	Skripsi	6
	Matakuliah Pilihan:						
	1	111070608	Psikologi Rekayasa	2			
	2	111070609	Konseling Perkawinan & Keluarga	2	131070703	Konseling Perkawinan dan Keluarga	2
	3	111070610	Pendidikan Anak Berbakat	2			
	4	111070611	Pendidikan Anak Luar Biasa	2			
	5	111070612	Kesulitan Belajar	2			
	6	111070613	Psikopatologi Anak	2			
	7	111070614	Psikologi Komunikasi	2			
	8	111070615	Psikologi Jender	2	131070803	Psikologi Jender	2
	9	111070616	Kriminologi	2			
	10	111070703	Analisa Jabatan	2			
	11	111070704	Psikologi Personalia	2			
	12	111070705	Pelatihan dan Pengembangan	2			
	13	111070706	Tes Rorschach	2	131070805	Tes Rorschach	2
	14	111070707	TAT dan CAT	2	131070804	TAT dan CAT	2
	15	111070708	Psikologi Kesehatan	2			

SEMESTER	NO	Kurikulum 2011-2014			Kurikulum 2013-2016		
		KODE MK	MATAKULIAH (MK)	SKS	KODE MK	MATAKULIAH (MK)	SKS
	16	111070709	Psikologi Lansia	2			
	17	111070710	Psikologi Narkoba	2			
	18	111070711	Psikologi Agama	2	131070707	Psikologi Agama	2
	19	111070712	Manajemen Stres	2	131070704	Manajemen Stres	2

4. Derajat integrasi materi pembelajaran (intra dan antar disiplin ilmu).

Penyusunan perkuliahan per semester memiliki integrasi antara satu mata kuliah dengan mata kuliah lainnya. Hal ini tercermin dari beberapa hal, antara lain:

- a. Adanya mata kuliah yang bersifat pengantar dan dasar yang diletakkan pada semester awal.
- b. Adanya mata kuliah yang menjadi prasyarat untuk mengambil mata kuliah yang lain
- c. Adanya mata kuliah-mata kuliah pilihan sebagai integrasi dari mata kuliah-mata kuliah yang telah diberikan sebelumnya.

5. Kurikulum lokal yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat terdekat dan kepentingan internal lembaga.

Salah satu pemenuhan kompetensi lulusan Universitas Paramadina secara umum adalah *ethics*, yang berarti bahwa lulusannya diharapkan menjunjung tinggi etika didalam kehidupan bermasyarakat. Ini tergambar dari adanya mata kuliah anti korupsi yang wajib diambil oleh seluruh mahasiswa, serta didukung oleh mata kuliah wajib dari Program Studi, yaitu kode etik

Program Studi Universitas Paramadina ingin mengembangkan kajian mengenai psikologi Indonesia yang tercermin dari konten mata kuliah yang difokuskan pada fenomena-fenomena di Indonesia.

Beberapa mata kuliah pilihan yang ditawarkan oleh Program Studi Universitas Paramadina merupakan mata kuliah integrasi yang bisa diterapkan langsung di lapangan. Hal tersebut bisa dimanfaatkan oleh lulusan saat berhadapan langsung dengan masyarakat, misalnya sebagai guru, ataupun staf bagian pengembangan sumber daya manusia pada suatu organisasi

6. Mata kuliah pilihan yang merujuk pada harapan/kebutuhan mahasiswa secara individual/kelompok mahasiswa tertentu.

Terdapat beberapa mata kuliah pilihan yang dianggap dapat menjadi bekal bagi lulusan program sarjana Psikologi Universitas Paramadina, baik untuk dunia kerja maupun melanjutkan pendidikan ke program magister. Mata kuliah-mata kuliah tersebut terkait dengan beberapa bidang dalam ilmu psikologi, antara lain psikologi pendidikan, psikologi industri dan organisasi, psikologi klinis anak dan dewasa, dan psikologi sosial.

- 7. Peluang bagi mahasiswa untuk mengembangkan diri: melanjutkan studi, mengembangkan pribadi, memperoleh pengetahuan dan pemahaman materi khusus sesuai dengan bidang studinya, mengembangkan keterampilan yang dapat dialihkan (*transferable skills*), terorientasikan ke arah karir, dan pemerolehan pekerjaan.**

Kurikulum tahun 2013 yang digunakan saat ini oleh Program Studi dirancang sedemikian rupa yang berorientasikan pada kompetensi lulusan. Kurikulum saat ini sudah disesuaikan dengan hasil kolokium Psikologi mengenai kurikulum inti Psikologi, Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia serta perkembangan kebutuhan pada *stakeholder* sehingga dengan demikian materi yang didapatkan bersifat kekinian dan aplikatif sesuai dengan bidang studi Psikologi.

Orientasi terhadap kompetensi lulusan yang mengarahkan para mahasiswa dalam memiliki kemampuan yang bersifat aplikatif dan kekinian dapat memberikan bekal yang baik bagi lulusan untuk dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang S2 baik pada keilmuan psikologi maupun non psikologi maupun memasuki dunia kerja.

8. Misi pembelajaran

Untuk kurikulum tahun 2013 ditekankan pada kompetensi lulusan yang diharapkan yang mencakup kompetensi utama, pendukung dan lainnya:

Kompetensi utama lulusan:

Kompetensi utama lulusan Program Studi dihasilkan dengan desain kurikulum yang sesuai dengan visi dan misi Program Studi, Fakultas dan Universitas. Kompetensi utama lulusan Program Studi adalah sebagai berikut:

1. Mampu bertindak dilandasi budi luhur dan etika yang berlaku di organisasi profesi maupun masyarakat.
2. Memiliki kemampuan melakukan penelitian psikologi baik penelitian terapan maupun penelitian dasar (*applied and basic research*) sesuai dengan kode etik penelitian.
3. Mampu mengkomunikasikan (publikasi) hasil penelitian Psikologi yang dilandasi kode etik publikasi penelitian.
4. Mampu melaksanakan prinsip-prinsip umum pengelolaan SDM dalam perusahaan dengan menghormati perbedaan individual
5. Memiliki kemampuan melakukan administrasi dan/atau skoring tes psikologi baik untuk kepentingan industri, pendidikan, klinis dan sosial.

6. Memiliki kreativitas dan inovasi dalam membuat solusi masalah baik individual maupun kelompok berdasarkan konsep, metode dan teknik intervensi psikologi.
7. Memiliki kemampuan menggunakan metode wawancara, observasi dan inventori sesuai kebutuhan praktis maupun penelitian.

Kompetensi pendukung lulusan Program Studi dirancang sebagai turunan dari kompetensi utama lulusan yaitu:

1. Memiliki kemampuan interpersonal yang adaptif dan dilandasi azas toleransi dan menghargai keragaman
2. Memiliki kemampuan kepemimpinan
3. Memiliki kemampuan untuk bekerja sama
4. Memiliki kemampuan untuk menghadapi perubahan
5. Memiliki kepedulian dan kepekaan akan lingkungan di sekitarnya
6. Memiliki kemampuan untuk mengembangkan usaha sesuai dengan minat yang dimilikinya.

Kompetensi lainnya dari lulusan Program Studi adalah sebagai berikut:

1. Memiliki kemampuan dalam menjalankan kode etik profesi dan keilmuan bidang Psikologi
2. Memiliki kemampuan berkomunikasi dan presentasi
3. Memiliki kemampuan dasar terkait dengan teknologi informasi

Kompetensi-kompetensi ini dikembangkan melalui kegiatan belajar formal dalam kelas, adanya kegiatan praktik, kunjungan lapangan, kuliah umum maupun tamu serta penanaman nilai-nilai baik dalam bentuk kegiatan di kelas, maupun saat berinteraksi di luar kelas.

Efisiensi internal dan eksternal, metode pembelajaran yang diterapkan pada Program Studi menggunakan cara-cara yang efisien dengan pemanfaatan alat bantu yang mendukung, waktu pembelajaran yang tepat, maupun penggunaan tenaga asisten dikalangan mahasiswa diantaranya untuk mata kuliah statistika, metodologi penelitian, anak berkebutuhan khusus.

9. Mengajar:

- a. Kesesuaian strategi & metode dengan tujuan

Materi pengajaran yang tersusun dalam GBPP dan SAP telah dilengkapi dengan metode, materi tiap pertemuan dan tujuan pembelajaran mendasar pada kompetensi

yang ingin dicapai. Setiap periode tertentu dilakukan pemantauan kesesuaian isi GBPP dan SAP dengan pelaksanaan kuliah yang sudah dilaksanakan. Mahasiswa juga memberikan masukan evaluasi melalui lembar kuesioner evaluasi perkuliahan.

b. Kesesuaian materi pembelajaran dengan tujuan mata kuliah

Melalui pemantauan sistem perkuliahan yang dibantu dengan Aplikasi Sistem Informasi Akademik dapat dilihat kesesuaian materi pembelajaran dengan tujuan mata kuliah.

c. Efisiensi & produktivitas

Perkuliahan yang telah dijadwalkan sangat mendukung efisiensi dan produktivitas proses dan hasil dalam pembelajaran pada mahasiswa. Jadwal kuliah telah diatur sedemikian rupa agar tidak terjadi bentrok, dan pemanfaatan ruang kuliah yang optimal.

d. Struktur & rentang kegiatan mengajar

Mahasiswa rata-rata mengambil 18-20 sks per semester, yang terdiri atas 6-7 mata kuliah. Setiap hari mahasiswa kuliah 1 – 2 mata kuliah dan selalu diberikan satu hari kosong pada setiap minggunya. Dosen rata-rata setiap semester mengajar 8-10 sks yang tersebar dalam 2 hari pada setiap minggu. Waktu perkuliahan mulai dari jam 7.00 sampai dengan 16.20. Jika dalam satu hari mahasiswa mengikuti dua mata kuliah, maka waktu kuliah diusahakan berurutan, agar mahasiswa tidak menunggu antar waktu kuliah dengan lama.

e. Penggunaan teknologi informasi

Penggunaan teknologi informasi sangat mendukung proses belajar mengajar. Saat ini telah ada Sistem Informasi Akademik Universitas yang mampu membantu dalam proses pengajaran berupa ASIK (Aplikasi Sistem Informasi Akademik) dan *e-learning*. ASIK Paramadina sebagai portal sistem akademik bagi dosen membantu dalam beberapa hal diantaranya adalah melihat informasi mata kuliah yang ditawarkan dalam tiap semester, mata kuliah yang diampu, memantau perkembangan nilai dan perkuliahannya, melakukan persetujuan isian Rencana Studi atas mahasiswa bimbingannya serta melihat hasil studi mahasiswa bimbingan. Selain itu, sarana teknologi informasi yang lain berupa *e-learning* dapat memudahkan interaksi antara dosen dan mahasiswa terkait dengan perkuliahan saat semester berjalan.

10. Belajar

a. Keterlibatan mahasiswa.

Dalam proses belajar mengajar, mahasiswa diberi kesempatan untuk bertanya, berdiskusi dengan dosen/mahasiswa lainnya di kelas maupun di luar kelas. Dosen menugaskan kepada mahasiswa untuk mengerjakan tugas mandiri atau pun kelompok, presentasi tugas, *workshop* tugas-tugas kuliah, seminar serta kunjungan studi.

b. Bimbingan skripsi

Mahasiswa yang telah memenuhi syarat (telah mengambil minimal 120 sks) dapat mengambil mata kuliah skripsi (terdaftar dalam Kartu Rencana Studi/KRS). Mahasiswa wajib mendaftarkan dirinya sebagai peserta skripsi kepada Koordinator Skripsi di Program Studi. Koordinator selanjutnya mengalokasikan mahasiswa ke pembimbing-pembimbing sesuai dengan tema skripsi masing-masing. Setelah teralokasi ke pembimbing, mahasiswa melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing secara terjadwal. Jika telah layak seminar, maka pembimbing mengusulkan ke Program Studi untuk mengadakan seminar skripsi terhadap mahasiswa bimbingannya. Begitu pula untuk sidang skripsi. Pada saat seminar dan sidang skripsi, mahasiswa wajib merepresentasikan karya/tulisan/hasil skripsi di depan penguji dan pembimbing dan menjawab pertanyaan-pertanyaan dari penguji berkaitan dengan topik skripsi.

c. Peluang bagi mahasiswa untuk mengembangkan:

1. Pengetahuan dan pemahaman materi khusus sesuai bidangnya,
2. Keterampilan umum dan yang dapat dialihkan (*transferable*): melalui tugas-tugas praktek ataupun mandiri.
3. Pemahaman dan pemanfaatan kemampuannya sendiri: melalui tes-tes mingguan, Ujian Tengah dan Akhir Semester, praktik mata kuliah dan Seminar/Sidang Skripsi.
4. Kemampuan belajar mandiri: melalui tes-tes, Ujian dan tugas-tugas mandiri ataupun tugas *project*.
5. Nilai, motivasi dan sikap: melalui mekanisme penilaian yang telah ditetapkan di awal perkuliahan. Penilaian tersebut meliputi keaktifan dan kreatifitas mahasiswa, pemahaman materi perkuliahan, kemampuan praktek dan aplikasi dari teori yang ada, serta sikap/perilaku yang berakhlak tinggi.

11. Penilaian kemajuan dan keberhasilan belajar:

- a. Peraturan mengenai penilaian kemajuan dan penyelesaian studi mahasiswa.

Persyaratan nilai minimal kelulusan untuk setiap mata kuliah (kecuali skripsi) adalah nilai C. Untuk mata kuliah skripsi, nilai minimal kelulusan adalah nilai C+. Mahasiswa yang mendapatkan nilai di bawah nilai minimum wajib untuk mengulang mata kuliah. Unsur penilaian hasil belajar mahasiswa terdiri atas: a). Partisipasi mahasiswa dalam kegiatan belajar mengajar; b). Tugas-tugas kegiatan akademik terstruktur, c). Kuis, d). Ujian tengah semester dan e). Ujian akhir semester. Bobot masing-masing penilaian diserahkan sepenuhnya kepada dosen masing-masing dengan sistem penilaian adalah :

Indeks Nilai	Nilai Akhir
A	85-100
A-	80-84
B+	75-79
B	70-74
B-	65-69
C+	60-64
C	55-59
C-	50-54
D	45-49
E	<45

- b. Strategi dan metode penilaian kemajuan dan keberhasilan mahasiswa.

Setiap akhir semester, mahasiswa akan memperoleh Kartu Hasil Studi (KHS) yang dikirim ke orang tua dan ke mahasiswa yang bersangkutan. Kartu Hasil Studi tersebut berisi mata kuliah yang diambil mahasiswa selama satu semester lengkap dengan jumlah sks dan nilainya serta Indeks Prestasi (IP) tiap semester. Indeks Prestasi semester terakhir akan menjadi acuan bagi mahasiswa untuk mengambil jumlah mata kuliah dan sks semester berikutnya. Penentuan jumlah sks per semester:

1. semester pertama, semua mahasiswa mengambil paket mata kuliah dengan jumlah sks tertentu

2. mulai semester kedua dan seterusnya berlaku ketentuan berikut ini :

IP semester sebelumnya	Jumlah sks yang diijinkan
< 1.5	14
1.5 – 1.75	16
1.76 - 1.99	18
2.00 – 2.49	20
2.50 – 2.99	22
3.00 – 3.45	24
> 3.5	25

- c. Penentuan yudisium (pernyataan kualitatif dari hasil belajar seorang mahasiswa pada akhir jenjang kependidikan)

Mulai semester ke-7 mahasiswa bisa mulai mengambil mata kuliah skripsi dengan bobot 6 sks. Mata kuliah ini merupakan komprehensi dari beberapa mata kuliah di Program Studi Psikologi. Topik atau judul untuk skripsi mahasiswa bisa berasal dari hasil pemikiran dosen atau pun murni dari ide mahasiswa. Pengerjaan skripsi biasanya membutuhkan waktu 1 - 2 semester, dengan selalu dibimbing oleh Pembimbing Skripsi (PS) dan mengacu pada buku Panduan Skripsi Mahasiswa Universitas Paramadina.

Jika mahasiswa telah membuat proposal, maka diadakan seminar proposal yang dihadiri oleh beberapa mahasiswa, pembimbing dan dua orang reviewer. Dengan seminar tersebut, diharapkan mahasiswa yang mengerjakan skripsi tersebut mendapatkan masukan dan kajian tentang topik yang diajukan. Selanjutnya mahasiswa harus menyelesaikan skripsi dibawah bimbingan PS selama masa pengerjaan yang telah disepakati. Akhir dari pengerjaan tersebut, diadakan sidang skripsi yang dihadiri oleh pembimbing, dua orang penguji dan seorang sekretaris sidang.

Nilai akhir skripsi sesuai dengan nilai mata kuliah lainnya yaitu A, B, C, D atau E. Mahasiswa dinyatakan lulus apabila mendapatkan nilai minimal C- (≤ 50). Biasanya mahasiswa yang telah menjalani sidang skripsi, telah menyelesaikan semua mata kuliah non skripsi. Sehingga apabila mahasiswa dinyatakan lulus skripsi, maka mahasiswa juga dinyatakan lulus/ telah menyelesaikan jenjang pendidikan Sarjana. Mahasiswa yang telah lulus tersebut, wajib menyelesaikan keperluan administrasinya untuk mengikuti Wisuda yang diadakan setiap satu tahun. Pada akhirnya mahasiswa

tersebut akan menjadi alumni. Yudisium dilakukan di akhir semester sebelum wisuda berlangsung dimana dibacakan mengenai kelulusan dan IPK yang diperoleh oleh siswa tersebut selaman menjalani perkuliahan.

Kualitas pernyataan lulus program studi dalam yudisium dikategorikan menurut predikat sebagai berikut.

1. IPK 2,00 – 2,75 lulus dengan predikat memuaskan
2. IPK 2,76– 3,50 lulus dengan predikat sangat memuaskan
3. IPK 3,51 – 3,75 lulus dengan predikat *cum laude* apabila masa studi $\leq$ 4 tahun
4. IPK 3,76 – 3,99 lulus dengan predikat *magna cum laude* apabila masa studi $\leq$ 4 tahun
5. IPK 4 lulus dengan predikat *summa cum laude* apabila masa studi $\leq$ 4 tahun.
6. IPK 3,51-4 lulus dengan predikat sangat memuaskan $>$ 4 tahun.

d. Penelaahan mengenai kepuasan mahasiswa

Program Studi secara periodik mengadakan diskusi dengan mahasiswa baik yang bersifat formal maupun informal. Hal ini diharapkan mahasiswa dapat mengungkapkan keinginan dan harapannya selama perkuliahan. Kuesioner ini diberikan pada akhir semester untuk setiap mata kuliah. Evaluasi perkuliahan ini mengukur tiga aspek, yaitu keefektifan kelas, metode pengajaran dan penggunaan sumber daya, serta kedekatan dosen dan mahasiswa. Selain itu Direktorat Akademik setiap akhir semester menyebarkan kuesioner kepada mahasiswa untuk mengetahui kepuasan mahasiswa mengenai fasilitas, akademik dan lingkungan kampus.

12. Sarana yang tersedia untuk memelihara interaksi dosen–mahasiswa, baik di dalam maupun di luar kampus, dan untuk menciptakan iklim yang mendorong perkembangan dan kegiatan akademik/profesional.

Beberapa sarana yang ada terkait dengan interaksi dosen-mahasiswa yaitu:

1. Sistem pengajaran di Universitas mengedepankan adanya komunikasi terbuka antara mahasiswa dengan dosen. Pada lembar evaluasi pengajaran pun terdapat bagian saran-saran untuk memperbaiki pengajaran pada mata kuliah. Terbukanya komunikasi pun terlihat dari komunikasi via dunia maya antara dosen dan mahasiswa melalui media situs jejaring sosial *facebook*, *email*, *twitter*, *e-learning*

maupun alat dan media komunikasi lain, untuk proses akademik seperti konsultasi perkuliahan, pengumpulan tugas ataupun pemberian materi kuliah.

2. Ruang pertemuan/auditorium yang tersedia untuk dijadikan tempat pertemuan secara formal antara dosen dan mahasiswa terkait dengan perkembangan dan kegiatan akademik.
3. Laboratorium dan perpustakaan yang disediakan oleh universitas dan dapat dimanfaatkan oleh dosen dan mahasiswa.

13. Mutu dan kuantitas interaksi kegiatan akademik dosen, mahasiswa dan *civitas academica* lainnya.

Komunikasi dan interaksi kegiatan akademik antara *civitas academica* berjalan dengan baik, demikian pula untuk informasi akademik ke dosen dan mahasiswa. Komunikasi dan interaksi kegiatan akademik telah berjalan dengan baik melalui ASIK (Aplikasi Sistem Informasi Akademik) Universitas, *e-learning*, maupun email paramadina.

Setiap semester (sebelum perkuliahan dimulai) diadakan pertemuan antar dosen (tetap dan tidak tetap) untuk membahas persiapan pengajaran meliputi materi, strategi dan metode pembelajaran. Pertemuan tersebut juga dihadiri oleh Rektor, *Deputy* Rektor Bidang Akademik, dan Direktur Akademik dan pejabat universitas lainnya.

14. Rancangan menyeluruh untuk mengembangkan suasana akademik yang kondusif untuk pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Adanya kegiatan rutin tiap minggu (hari rabu) sebagai hari belajar (*learning day*) yang dicanangkan oleh universitas kepada seluruh *civitas akademika* khususnya dosen ditujukan untuk mengembangkan suasana akademik yang kondusif bagi pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Dari lingkup prodi, diskusi internal juga dijadikan agenda dalam mengembangkan suasana akademik untuk pembelajaran dan penelitian. Diskusi-diskusi dalam proses pembimbingan skripsi juga ditujukan untuk mengembangkan suasana akademik dalam pembelajaran dan penelitian. Untuk kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat keberadaan mahasiswa juga ikut dilibatkan dalam pelaksanaan kegiatan.

15. Keikutsertaan *civitas academica* dalam kegiatan akademik (seminar, simposium, diskusi, pameran) di kampus.

Direktorat Manajemen Pengetahuan, Riset dan Pengabdian Masyarakat membuat program kegiatan akademik berupa seminar, *workshop* dan lain sebagainya yang ditujukan untuk peningkatan kapasitas dosen dalam hal akademik. Program tersebut diselenggarakan setiap semester dengan mempertimbangkan kebutuhan dan pengayaan staff dan dosen.

Selain itu, program studi juga memiliki program yang sama terkait kegiatan akademik sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan dalam pengembangan program studi.

16. Pengembangan kepribadian ilmiah.

Pengembangan kepribadian ilmiah dijabarkan dalam kurikulum prodi dalam bentuk pembiasaan mahasiswa dalam bidang penelitian. Beberapa matakuliah yang mewajibkan mahasiswa untuk melakukan penelitian adalah matakuliah psikologi eksperimen, metode penelitian kuantitatif dan kualitatif, observasi, wawancara, psikologi konsumen, penyusunan skala psikologi. Selain itu, mahasiswa juga dilibatkan dalam penelitian bersama dengan dosen.

Bentuk pengembangan kepribadian ilmiah yang lainnya yaitu berupa keterlibatan para dosen sebagai pembicara maupun peserta dalam diskusi, *call for paper*, dan seminar yang diadakan di internal maupun eksternal universitas. Selain itu, dosen juga menghasilkan karya ilmiah yang dipublikasikan baik berupa jurnal, buku maupun artikel di media massa.

17. Hasil pembelajaran:

a. Kompetensi yang dicapai dibandingkan dengan yang diharapkan.

Kompetensi mahasiswa dan lulusan prodi psikologi dapat dikatakan masih sesuai dengan yang diharapkan meskipun ada beberapa catatan khususnya terkait dengan masa studi. Hal ini dapat tercermin dari nilai matakuliah, nilai IPS dan IPK, dan lama studi mahasiswa. Setiap semester, sebagian besar mahasiswa lulus matakuliah. Hanya sebagian kecil saja yang tidak lulus dan harus mengulang. IPK mahasiswa berada di nilai rata-rata 3 dan masa studi adalah 4,5 tahun. Permasalahan masa studi yang mencapai 4,5 tahun ini salah satunya yang sangat mempengaruhi adalah kecepatan mahasiswa di dalam menyelesaikan skripsi. Data mengenai kondisi tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah.

b. Kesesuaian kompetensi yang dicapai dengan tuntutan dan kebutuhan pemanfaatan lulusan.

Kompetensi yang dicapai oleh lulusan Program Studi dapat dikatakan sudah sesuai dengan tuntutan kebutuhan karir dan pemanfaatan lulusan. Hal ini tercermin dari hasil

tracer alumni dengan menggunakan kuisioner *online* yang diberikan kepada lulusan maupun pengguna lulusan. Hasil kuisioner terhadap alumni didapatkan bahwa banyak matakuliah seperti tes psikodiagnostika, wawancara, konseling, psikometri, Penyusunan Skala Psikologi dan lain sebagainya yang dapat diaplikasikan langsung terhadap bidang kerja alumni. Selain itu, karakter yang dimiliki oleh para lulusan sebagai salah satu hasil dari proses pembelajaran selama di program studi psikologi dianggap sebagai salah satu faktor yang menjadikan mampu berkembang di dunia kerja. Hasil kuisioner terhadap pengguna alumni juga didapatkan bahwa sebagian besar pengguna alumni sangat puas dengan kinerja lulusan dan lulusan dianggap menguasai *job description* yang dibebankan kepada lulusan karena skill dan pengetahuan dari lulusan tersebut.

c. Data tentang kemajuan, keberhasilan, dan kurun waktu penyelesaian studi mahasiswa (termasuk IPK dan yudisium lulusan).

Dari tahun ke tahun, Program Studi sudah berjalan sesuai dengan apa yang direncanakan. Walaupun banyak hal yang masih perlu dibenahi, terutama dalam hal masa studi dan IPK lulusan. Berikut adalah data rata-rata masa studi dan IPK lulusan dalam 5 tahun terakhir.

No.	Program Studi Psikologi (S1) Tahun Akademik	Rata-rata masa studi (tahun)	Rata-rata IPK lulusan
(1)	(2)	(3)	(4)
1	2011	4.1	3.12
2	2012	4.9	3.26
3	2013	4.8	3.15
4	2014	4.6	3.26
5	2015	5.2	3.10

d. Kepuasan lulusan.

Berdasarkan data *tracing alumni* terhadap lulusan Program Studi, sebagian besar lulusan yang telah bekerja dapat dikatakan puas dengan pembelajaran dan ilmu yang diterima selama di bangku perkuliahan. Hal ini tercermin dari pernyataan lulusan yang menyatakan bahwa lulusan tidak mengalami tuntutan pekerjaan karena adanya bekal ilmu yang didapat dari banyak matakuliah yang diajarkan. Ilmu tersebut dapat langsung diterapkan kepada tuntutan kerja dan *job description* yang dibebankan kepada alumni. Selain itu, banyak dari para lulusan yang bisa langsung mendapatkan

pekerjaan atau tidak perlu menunggu waktu yang lama untuk mendapatkan pekerjaan setelah lulus.

18. Kepuasan pemanfaat lulusan dan keberlanjutan penyerapan lulusan.

Kepuasan pemanfaat lulusan dapat dikatakan puas. Hal tersebut tercermin dari pernyataan pengguna lulusan dari tracer alumni yang dilakukan. Pada kuisioner dinyatakan bahwa sebagian besar pengguna alumni merasa puas dengan kinerja lulusan karena dianggap mampu mengerjakan tanggung jawab yang dibebankan kepadanya.

Dalam hal keberlanjutan penyerapan lulusan, prodi masih belum mengembangkan jaringan yang dapat menciptakan adanya mekanisme penyerapan lulusan secara berkesinambungan.

19. Produk program studi berupa model-model, karya inovatif, hak paten, hasil pengembangan prosedur kerja, produk fisik sebagai hasil penelitian.

Produk Program Studi berupa model-model, karya inovatif, hak paten, hasil pengembangan prosedur kerja, produk fisik sebagai hasil penelitian, sejauh ini belum ada.

Analisis SWOT

KEKUATAN (<i>strength</i>)	KELEMAHAN (<i>weakness</i>)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Kurikulum dirancang sesuai dengan visi Program Studi Psikologi, kerangka kualifikasi nasional Indonesia, Kolokium Psikologi Indonesia dan Kebutuhan <i>stakeholder</i>. 2. Sistim pengajaran yang dirancang guna mendorong mahasiswa untuk belajar secara mandiri dalam menggali aspek psikologis seluas-luasnya. 3. Setiap semester dilakukan peninjauan ulang kembali guna menjaga agar materi yang akan disampaikan tetap memenuhi kebutuhan perkembangan situasi dan kondisi masa kini. 4. Adanya matakuliah pilihan sehingga memungkinkan mahasiswa untuk memilih matakuliah yang diminati 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa bisa tidak mengikuti kuliah yang diminati karena bergantung pada jumlah mahasiswa yang mendaftar kelas tersebut (min. 15 orang) 2. Psikologi Indonesia yang dijadikan sebagai ciri khas program studi masih relatif baru sehingga kajian mengenai ilmu ini masih terbatas dan belum menemukan pakem yang jelas. 3. Sarana laboratorium dan ruang konseling yang masih minim walaupun sudah direnovasi sehingga proses belajar mengajar terbatas. 4. Masa studi lulusan yang masih rata-rata 4,7 tahun.
PELUANG (<i>opportunity</i>)	ANCAMAN (<i>Threat</i>)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa dapat menggali lebih dalam materi kuliah dengan membuat diskusi dengan dosen di luar jam kuliah, sehingga mahasiswa mempunyai kemampuan di bidangnya sesuai dengan tuntutan dunia kerja. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Semakin meningkatnya Universitas-universitas lain yang menerapkan kurikulum berbasis kompetensi dan bekerja sama dengan berbagai organisasi dan institusi. 2. Adanya penjurusan pada beberapa

<ol style="list-style-type: none"> 2. Staf pengajar dapat menyusun diktat pengajaran sebagai acuan perkuliahan, selain sebagai alat untuk pengajaran juga memberi nilai tambah bagi perguruan tinggi terutama kepastakaan 3. Terbukanya peluang melakukan benchmark kurikulum dari universitas ternama di dalam dan luar negeri 	<p>universitas sehingga mahasiswa yang lulus memiliki pengetahuan yang lebih mendalam pada bidang tersebut, lebih disukai di dunia kerja</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Semakin kuat dan berkembangnya ciri khas keilmuan pada program studi psikologi di universitas lain yang memberikan nilai lebih bagi program studi tersebut.
---	---

F. PEMBIAYAAN, SARANA, DAN PRASARANA

1. Sistem Alokasi Dana

Pengelolaan dana di Program Studi adalah bagian dari sistem terpadu Universitas, dimana Program Studi mengajukan anggaran berdasarkan Renstra, yang diturunkan dalam program kerja, ke bagian Keuangan (yang berada di bawah Direktorat Keuangan) untuk dieksekusi, dengan mendapatkan persetujuan dari Dekan di Fakultas, yang kemudian digunakan untuk mengelola kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi (Standar 6, Dokumen Anggaran Program Studi dan Dokumen Realisasi Anggaran dari Direktorat Keuangan). Dengan demikian Program Studi mengacu pada sistem alokasi terpadu yang diturunkan dari Universitas.

Sumber dana Program Studi berasal dari : 1) Mahasiswa melalui Dana Pembangunan, Dana Penyelenggaraan Pendidikan, Dana Perkuliahan per Semester, Penerimaan Mahasiswa Baru, Kelulusan. 2) Sumbangan atas Kerjasama Paramadina *Fellowship*.

2. Pengelolaan dan Akuntabilitas Penggunaan Dana

Program Studi berhak mengelola dana yang diturunkan dari Universitas dan dana yang berasal dari pendapatan non tradisional untuk kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi, dengan adanya pertanggungjawaban penggunaan dana dalam bentuk Laporan Pertanggungjawaban Keuangan kepada Direktorat Keuangan yang disertai dengan Berita Acara Pelaksanaan Kegiatan (Standar 6, Dokumen Berita Acara Kegiatan). Setiap program studi menyusun rencana kerja beserta anggaran tahunan. Pertanggungjawaban anggaran kegiatan diproses secara detail. Setiap tahun ajaran dilakukan pembahasan bersama dalam rapat pimpinan program studi dan pimpinan universitas.

Ketua Program Studi berkewajiban mengajukan Rencana Kegiatan dan Anggaran kepada pihak universitas untuk mendapatkan pertimbangan dan pengesahan. Kegiatan yang dianggarkan mencakup kegiatan dosen (Tri Dharma Perguruan Tinggi) dan kegiatan mahasiswa. Rencana kegiatan dan anggaran Program Studi dikelola oleh Ketua Program Studi berdasarkan ketentuan yang berlaku dan sesuai dengan rencana program kerja operasional tahunan. Setiap tahun, Ketua Program Studi berkewajiban menyampaikan realisasi kegiatan dan anggaran kepada universitas. Setiap tahun yayasan melakukan audit berkaitan dengan penggunaan dana yang dikeluarkan oleh universitas. Dengan demikian Program Studi telah memiliki sistem pengelolaan dan akuntabilitas penggunaan dana untuk kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi.

3. Keberlanjutan Pengadaan dan Pemanfaatannya

Program Studi menerima dana yang digunakan untuk Tri Dharma Perguruan Tinggi dari sumber pemasukan tradisional (SPP Mahasiswa Program Studi Psikologi), juga mengupayakan dari sumber lainnya berupa pemasukan non tradisional berupa kerjasama pengabdian masyarakat maupun sumber lainnya yakni: pihak swasta (*fellowship*), kerjasama penelitian dan penyelenggaraan program kegiatan dengan pihak ketiga. Dengan demikian, Program Studi memiliki keberlanjutan operasional pemanfaatan dari adanya sumber-sumber dana yang digunakan untuk kebutuhan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

4. Pengelolaan, Pemanfaatan, dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana

Pengaturan penggunaan ruang kuliah (kelas, studio, laboratorium) di bawah koordinasi Direktorat Akademik. Masing-masing program studi akan mendapatkan jatah ruang kuliah sesuai dengan jumlah mahasiswa pada program studi tersebut. Pada setiap awal semester, masing-masing program studi menyusun jadwal mata kuliah yang akan ditawarkan beserta dengan waktu dan hari pelaksanaan kuliah sesuai dengan ruang yang telah ditetapkan.

Penggunaan fasilitas perpustakaan di bawah koordinasi Direktorat MPRPM (Manajemen Pengembangan Riset dan Pengabdian Masyarakat). *Civitas academica* dapat menggunakan perpustakaan dengan menunjukkan kartu tanda karyawan yang dikeluarkan oleh bagian sumber daya manusia. Pemeliharaan sarana dan prasarana, peralatan penunjang kuliah dan kerja di bawah koordinasi Bagian Fasilitas. Dalam pelaksanaannya, pemeliharaan dilakukan oleh tim teknisi/pemasok langsung yang menjalin kerjasama jasa perbaikan. Pemeliharaan kebersihan untuk seluruh kampus dilakukan oleh *cleaning service sub-kontraktor*; PT ISS Indonesia, di bawah pengawasan Bagian Umum. Dengan demikian, Program Studi telah memiliki sistem pengelolaan, pemanfaat dan pemeliharaan yang berintegrasi dengan Direktorat yang ada di Universitas.

5. Ketersediaan dan Kualitas Gedung, Ruang Kuliah, Laboratorium, Perpustakaan, dan Lain Lain

a. Gedung

Dalam rangka pengelolaan Program Studi yang profesional, Universitas Paramadina menggunakan gedung-gedung yang terletak di Jl. Gatot Subroto Kav. 97 Jakarta Selatan. Lokasi ini sangat strategis karena berada di jalan utama Kota Jakarta. Bangunan fisik terdiri atas Gedung A dan Gedung B. Gedung A terdiri atas dua lantai, dengan masing-

masing lantai terdiri atas ruang kuliah, ruang laboratorium, ruang administrasi dan ruang dosen. Program Studi menempati dua ruang kuliah yaitu A2-7 dan A2-8 di Gedung A lantai 2 dan satu ruang dosen di Gedung A lantai 2. Jika diperlukan ruang kelas tambahan maka akan menggunakan ruang kelas yang dikelola bagian akademik. Ruang kelas tersebut dapat juga difungsikan oleh Program Studi lainnya.

Jumlah ruang kuliah tersebut sudah memadai untuk proses perkuliahan dan praktikum selama ini. Gedung B terdiri atas ruang-ruang Rektorat, ruang rapat/sidang, dan ruang administrasi akademik. Sarana pendukung lainnya adalah ruang perpustakaan Universitas, lengkap dengan ruang baca, selain itu terdapat ruang aula, ruang koperasi, area parkir yang memadai, mushola, ruang khusus mahasiswa yang merokok (karena dicanangkan Kampus Bebas Rokok), *lobby*, bangku-bangku di taman, kantin dan Anjungan Tunai Mandiri (ATM). Selain itu terdapat ruang kuliah, perpustakaan dan aula di lantai 22 yang terletak di Gedung *The Energy*, SCBD Jakarta Selatan. Kesemua gedung ini digunakan Program Studi untuk keperluan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi (ruang kelas, ruang program studi (merangkap ruang pejabat, ruang guru besar dan kelompok dosen), ruang sidang, ruang kegiatan mahasiswa) dan pendukungnya (perpustakaan, laboratorium, dan ruangan pendukung Tri Dharma Perguruan Tinggi) (Standar 6), untuk gedung, berdiri atas status kontrak kerjasama dengan institusi (Dokumen Pengembangan Universitas).

b. Sarana Perkuliahan dan Praktikum

Untuk menunjang suasana pendidikan dan pengajaran yang kondusif, setiap ruang kuliah dilengkapi dengan AC dan komputer. Setiap kelas dilengkapi dengan komputer yang terhubung dengan internet dengan kondisi yang terawat baik. Selain itu, ruang kuliah juga dilengkapi dengan *Overhead Projector* (OHP) dan *LCD Projector*. Untuk keperluan tertentu juga disediakan *sound system*.

Program Studi dengan didukung oleh Bagian Teknologi Informasi di Universitas memiliki dua Laboratorium komputer, yang digunakan untuk praktikum mata kuliah Pengantar Teknologi Informasi dan mata kuliah SPSS dan mata kuliah lain (jika dibutuhkan) dengan piranti lunak baik ter-lisensi maupun *open source*, dan terhubung dengan jaringan internet luas dengan kabel (Standar 6). Untuk pengunjung dan *civitas akademika* disediakan fasilitas jaringan internet luas tanpa kabel dengan menggunakan akses umum *id: guess* dan sandi: *guestparamadina*. Terdapat laboratorium psikologi yang disediakan untuk menunjang kegiatan penelitian/keilmuan dan pengabdian

masyarakat bagi sivitas akademika yang dilengkapi dengan ruangan-ruangan konseling dan observasi sekaligus penyimpanan alat-alat tes dengan dilengkapi AC dan CCTV.

c. Ruang Dosen dan Tenaga Administrasi

Setiap dosen di ruang kerjanya dilengkapi dengan peralatan komputer dengan rasio 1:1. Ruang tenaga administrasi dipisahkan berdasarkan fungsinya, yaitu administrasi akademik, administrasi umum, administrasi keuangan dan administrasi rektorat. Setiap ruangan diciptakan dengan sangat kondusif yang dilengkapi dengan setiap tenaga administrasi bekerja dengan satu komputer yang terhubung internet.

Ruangan-ruangan dirancang terbuka dan sederhana, sehingga untuk mendukung kerja para Dosen dalam pelayanan mahasiswa, Ketua Program Studi mendorong para Pembimbing Akademik dan pelayanan Prodi (tenaga administrasi) memaksimalkan sarana *virtual (e-learning, email, whatsapp, facebook, line, BBM)* untuk melakukan diskusi (Standar 2).

d. Perpustakaan

Program Studi juga didukung oleh Direktorat MPRPM, melalui Perpustakaan, yang menyediakan komputer untuk membaca skripsi dan jurnal nasional dan internasional (baik skripsi dan jurnal hanya dapat diakses di dalam Perpustakaan), serta mengakses internet dengan nyaman di ruang Perpustakaan, yang dapat digunakan untuk mendukung kegiatan penelitian Mahasiswa dan Dosen (Standar 6, Laporan Penggunaan Komputer, Laporan Kunjungan Perpustakaan). Dengan demikian, Program Studi melalui dukungan Direktorat tertentu telah berusaha mencukupi fasilitas komputer dan pendukung pembelajaran dan penelitian.

6. Fasilitas Komputer dan Pendukung Pembelajaran dan Penelitian

Sejumlah fasilitas komputer dan pendukung pembelajaran adalah:

1. Peralatan penunjang perkuliahan yang berupa *personal computer*, OHP, LCD, *Projector white screen*, *white board* tersedia di setiap ruang kuliah.
2. Peralatan penunjang kerja berupa *personal computer*, *notebook*, *printer*, *scanner* untuk dosen tetap dan staf administrasi.
3. *Free Internet Access* 24 jam, *Bandwith* Internasional 15 Mb dan Lokal 30 MB.
4. Disediakan situs khusus bagi siapapun yang ingin mengakses informasi tentang PS Psikologi melalui situs www.paramadina.ac.id.

5. Terdapat *hotspot* Area (menggunakan wifi) yang memungkinkan seluruh *civitas academica* dapat mengakses internet gratis selama 24 jam di seluruh lingkungan kampus.
6. Aplikasi ASIK (Aplikasi Sistem Informasi Akademik) digunakan untuk mendukung layanan bagi mahasiswa baik administrasi akademik maupun layanan umum.
7. Komputer di perpustakaan untuk membaca skripsi dan jurnal (baik skripsi dan jurnal hanya dapat diakses di dalam Perpustakaan), serta mengakses internet untuk mendukung kegiatan penelitian Mahasiswa dan Dosen (Standar 6, Laporan Penggunaan Komputer, Laporan Kunjungan Perpustakaan).

7. Kesesuaian dan Kecukupan Sarana dan Prasarana

Secara umum sarana dan prasarana yang tersedia sudah cukup memadai untuk menunjang kegiatan belajar dan mengajar. Program Studi memiliki sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Diantaranya, ruang kelas yang dimiliki, laboratorium, ruang belajar luar ruang, ruang sidang, dan pendukung kegiatan ekstra kurikuler untuk mahasiswa (Standar 6).

Seiring dengan perkembangan, ada rencana migrasi Universitas ke lokasi baru yang dapat mengakomodasi potensi kebutuhan perkembangan, hal ini sejalan dengan rencana induk pengembangan Universitas (Dokumen Pengembangan Universitas). Untuk menunjang rencana migrasi, mulai bulan Juli 2015 Universitas memberlakukan sistem terintegrasi untuk mahasiswa, yakni untuk sistem pembayaran, sistem pengisian Kartu Rencana Studi, sistem perpustakaan, sistem transkrip pengembangan mahasiswa, sistem absensi, sistem transkrip melalui asik.paramadina.ac.id. Dengan demikian, Program Studi pada saat ini menganggap sarana dan prasarana yang ada sudah memadai.

Tabel Kesesuaian dan Kecukupan Sarana dan Prasarana

Sarana/Prasarana	Ketersediaan	Akibat	Kondisi Ideal
Bangunan	Cukup	Suasana cukup kondusif	cukup
Pencahayaan	Cukup	Suasana cukup kondusif	cukup
AC	Cukup	Suasana cukup kondusif	cukup
WC	Ada	Suasana kondusif	cukup
Kelas dan laboratorium			
Kursi	Cukup	Suasana cukup kondusif	
Meja (60x40 cm)	Cukup	Suasana cukup kondusif	Ukuran bidang kerja 60x80 cm
<i>White Board</i>	Cukup	Suasana cukup kondusif	
<i>LCD projector</i>	Ada di semua kelas	Cukup kondusif	Cukup ideal
Komputer	Ada	Cukup Kondusif	

Sarana/Prasarana	Ketersediaan	Akibat	Kondisi Ideal
<i>Speaker Active</i>	Tersedia temporary dengan menghubungi bagian fasilitas	Kuliah dimungkinkan menggunakan multimedia.	cukup
<i>DVD Player</i>	Tersedia temporary dengan menghubungi bagian fasilitas	Kuliah dimungkinkan menggunakan multimedia/film.	cukup
Jaringan internet	Ada	Kuliah menggunakan sumber internet secara langsung.	cukup
Kerja Dosen dan Staf			
Kursi	Cukup	Suasana cukup kondusif	
Meja kerja	Cukup	Suasana cukup kondusif	
Lemari file	Cukup	Suasana cukup kondusif	
Perpustakaan	tersedia	Internet untuk mengakses jurnal nasional dan internasional telah diadakan; fasilitas ruang yang nyaman dan modern	cukup
Internet dan intranet	Cukup	Suasana cukup kondusif	

8. Keberlanjutan Pengadaan, Pemeliharaan dan Pemanfaatannya

Program Studi melakukan usaha pemanfaatan sarana dan prasarana yang ada dan difasilitasi serta didukung oleh Bagian Fasilitas dan Bagian Teknologi Informasi untuk melakukan pengadaan serta pemeliharaan. Dengan demikian, keberlanjutan sarana dan prasarana yang digunakan oleh Program Studi didukung oleh bagian-bagian terkait yang memiliki kompetensi untuk melakukannya.

9. Rancangan Pengembangan Sistem Informasi

Untuk mengoptimalkan pengelolaan administrasi akademik, Program Studi melalui Direktorat terkait menerapkan sistem informasi yang disebut ASIK yang meliputi GTAkademik dan GTPembayaran (Dokumen Pengembangan Teknologi Informasi Universitas Paramadina). Dengan demikian, Program Studi telah memiliki pengembangan sistem informasi yang didukung oleh Direktorat terkait.

10. Kecukupan dan Kesesuaian Sumber Daya, Sarana Dan Prasarana Pendukung Untuk Pemberdayaan Sistem Informasi

Universitas Paramadina memiliki kecukupan dan kesesuaian sumber daya untuk pemberdayaan sistem informasi Program Studi melalui Direktorat terkait yang menyediakan fasilitas sistem informasi yang dapat diakses secara *online* (web: www.paramadina.ac.id),

yang berisi informasi yang berguna untuk calon mahasiswa, mahasiswa dan sivitas akademika (baik di dalam maupun di luar kampus) dan *stakeholder* Program Studi, dan tersedianya layanan surat elektronik untuk *civitas academica* dalam rangka mendukung kegiatan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi (Standar 6). Penggunaan media proyektor/LCD dan *e-learning* adalah wajib untuk kalangan Dosen untuk memudahkan mahasiswa belajar dan berinteraksi (untuk *e-learning* ada Dokumen Memo Direktorat Manajemen Riset dan Manajemen Pengetahuan).

Universitas Paramadina menetapkan prosedur terkait dengan 1) proses instalasi perangkat keras dan perangkat lunak; 2) pengaturan parameter (*hardening*) perangkat keras dan perangkat lunak; 3) inventarisasi dan pengkinian informasi perangkat keras dan perangkat lunak, perangkat jaringan, media penyimpan dan perangkat pendukung lainnya yang terdapat di Data Center. Universitas juga memelihara sarana yang diperlukan untuk menangani permasalahan antara lain dengan *Helpdesk* dan *fax server*.

Dengan demikian, sarana dan prasarana pendukung untuk pemberdayaan sistem informasi di Program Studi sudah memadai.

11. Efisiensi dan Efektivitas Pemanfaatan Sistem Informasi

Sistem informasi di Program Studi efisien dan efektif, dilihat dari kemudahan akses ASIK (web: asik.paramadina.ac.id) di dalam dan di luar lingkungan kampus, kemudian adanya alamat email ps.psikologi@paramadina.ac.id yang digunakan sebagai sarana virtual untuk pengumuman dan pelayanan kepada mahasiswa dan *civitas academica*. Hubungan telepon melalui jaringan telepon Universitas (021) 79181188, ext. 225 yang langsung terhubung ke Program Studi serta fax yang ada di universitas melalui line (021) 7993375. Dengan demikian, Program Studi telah memiliki sistem informasi yang bermanfaat serta efisien dan efektif dalam rangka pelayanan kepada mahasiswa dan *civitas academica*.

12. Keberadaan dan Pemanfaatan On-Campus Connectivity Devices (Intranet)

Sistem intranet di Program Studi dapat dicontohkan dengan penggunaan *mail server* (Zimbra) yang tidak terbatas (mail.paramadina.ac.id), kemudian owncloud.paramadina.ac.id yang merupakan layanan *opensource* dan bertindak sebagai gudang data virtual yang dapat digunakan oleh dosen (dan memiliki kelebihan dapat diakses dari telepon pintar maupun jaringan luar kampus). Penggunaan *on campus connectivity* dapat memudahkan interaksi antar mahasiswa, dosen, dan karyawan.

Selain itu, penggunaan intranet memudahkan informasi pada antar bagian misalnya bagian akademik dan keuangan. Dengan demikian, Program Studi telah memiliki intranet untuk memenuhi kebutuhan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

13. Keberadaan dan Pemanfaatan *Global Connectivity Devices* (Internet)

Program Studi yang beroperasi utama di Jl. Gatot Subroto, Kav 97 Mampang 12790 memiliki *Bandwith Internasional* 15 Mb dan Lokal 30 MB, untuk mengakses kebutuhan penunjang pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi (Dokumen Laporan Penggunaan Internet). Penggunaan internet memberikan kemudahan bagi dosen, karyawan, dan mahasiswa untuk melakukan interaksi, komunikasi dengan pihak lain. Akses informasi dengan mudah dapat diterima dan digunakan sebagai sumber mencari ilmu untuk semua *civitas academica*, dilengkapi dengan website www.paramadina.ac.id, sedangkan website mahasiswa ada di *web server* Universitas Paramadina.

Berbagai pengumuman dan berita terbaru ditayangkan di *website*, termasuk Jurnal Paramadina, info mata kuliah, dan info dosen. Setiap dosen dapat mengakses internet dari meja kerjanya sendiri dan telah memiliki alamat e-mail masing-masing dengan format namadosen@paramadina.ac.id. E-mail dapat diakses melalui aplikasi antar muka (interface) berbasis web di <http://mail.paramadina.ac.id> atau menggunakan POP3 untuk menghemat biaya koneksi telepon. Dengan demikian, Program Studi Psikologi telah memiliki sarana internet yang dapat digunakan untuk melaksanakan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Analisis SWOT

<p>KEKUATAN (<i>strength</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Program Studi berhak mengelola dana yang diturunkan dari Universitas dan dana yang berasal dari pendapatan non tradisional untuk kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi 2. Fasilitas internet yang disediakan untuk mahasiswa dan civitas akademika untuk menunjang berbagai aktifitas termasuk perkuliahan (melalui ASIK dan <i>e-learning</i>) 3. Lokasi sangat strategis, berada di jalan utama kota Jakarta dengan dikelilingi pusat bisnis dan perdagangan sehingga mudah untuk diakses. 4. Tersedianya berbagai fasilitas fisik yang cukup memadai, mulai dari ruang kelas, perpustakaan, aula hingga taman dan halaman parkir serta kantin 5. Parkir gratis yang diterapkan pada seluruh civitas maupun tamu dari universitas 	<p>KELEMAHAN (<i>weakness</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Gedung tempat penyelenggaraan kegiatan perkuliahan masih belum dimiliki sendiri oleh yayasan (status kontrak kerjasama dengan institusi)
<p>PELUANG (<i>opportunity</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Fasilitas internet yang diadakan menunjang aktifitas akademik mahasiswa 2. Kampus yang berada di jalan utama kota Jakarta yang dikelilingi perkantoran dan pusat bisnis, memudahkan berbagai pihak untuk mengakses sehingga membuka peluang tidak hanya bagi calon mahasiswa lulusan SMA untuk mendaftar tetapi juga calon mahasiswa yang merupakan pegawai institusi 	<p>ANCAMAN (<i>Threat</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Universitas lain yang membuka kelas paralel yang juga menerima calon mahasiswa dari pegawai institusi 2. Universitas lain memiliki fasilitas gedung milik sendiri, lengkap dengan berbagai fasilitas pendukung yang juga memadai

G. PENELITIAN, PELAYANAN/PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT, DAN KERJASAMA.

1. Kualitas, Produktivitas, Relevansi Sasaran dan Efisiensi Pemanfaatan Dana Penelitian dan Pelayanan/Pengabdian Kepada Masyarakat

Dosen di Program Studi sebagai pengajar di perguruan tinggi terus mengembangkan profesionalisme keilmuan diri. Profesionalisme keilmuan yang melekat pada diri dosen akan sangat membantu memberikan sumbangsih terhadap usaha penyampaian pemahaman keilmuan kepada mahasiswa, aplikasi langsung pada masyarakat dan terhadap pengembangan pengetahuan. Sarana yang dapat membantu profesionalisme keilmuan dosen adalah dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yang salah satu di antaranya adalah dengan mengadakan penelitian dan pengabdian masyarakat.

Program Studi selama tahun 2012 – 2015 memanfaatkan pembiayaan penelitian dari: mandiri, Dana Penunjang Penelitian Universitas Paramadina dan Institusi luar (Standar 7). Dengan demikian, ada dorongan untuk Program Studi untuk terus meningkatkan pemanfaatan pembiayaan dari beragam sumber untuk tahun mendatang. Program diusahakan memfokuskan pada peningkatan kualitas, pengembangan diri dan keilmuan yang mendukung terwujudnya visi, misi dan tujuan Program Studi.

2. Agenda, keberlanjutan, diseminasi hasil penelitian dan pelayanan/ pengabdian kepada masyarakat.

Program Studi mengacu pada Renstra untuk pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat yang menunjang terwujudnya visi, misi dan tujuan Program Studi Psikologi. Selain itu setiap tahunnya terdapat RKA yang telah disusun oleh Program Studi untuk diberikan kepada universitas dalam hal rencana pengelolaan dana keuangan untuk mendukung terselenggaranya kegiatan Program Studi setiap tahunnya sesuai Renstra. Agenda, keberlanjutan serta diseminasi disepakati melalui pembicaraan dengan pihak-pihak yang bekerja sama (Dokumen *Memorandum of Understanding*).

Dengan demikian, Program Studi perlu terus mengoptimalisasi keberlanjutan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang mendukung terwujudnya visi, misi dan tujuan Program Studi.

a. Kegiatan penelitian dan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat bersama dosen dan mahasiswa.

Program Studi mendorong terwujudnya penelitian yang merupakan kerjasama dosen-mahasiswa. Selama tiga tahun terakhir tercatat dalam Standar 7 telah ada mahasiswa tugas akhir yang dilibatkan dalam penelitian dosen sebanyak 10 (sepuluh) mahasiswa baik melalui payung penelitian ataupun melakukan penelitian bersama di luar tugas akhir, dari 82 mahasiswa yang melakukan tugas akhir melalui skripsi. Selain itu program studi juga telah mendorong animo mahasiswa untuk melakukan penelitian sejak dini dengan melakukan penelitian bersama hingga hasil penelitian tersebut diseminarkan sebanyak 6 (enam) mahasiswa.

Program Studi juga sudah melakukan pengabdian masyarakat bersama mahasiswa (standar 7). Pengabdian masyarakat memfokuskan pada praktik keilmuan, penyebaran pengetahuan pada masyarakat luas tentang konsep-konsep yang dipelajari dalam Ilmu Psikologi dengan mempertimbangkan etika keilmuan dan profesionalisme, dengan demikian bisa dikaitkan relevansinya dengan kehidupan nyata.

Dengan demikian, Program Studi dapat terus mengoptimalisasikan partisipasi penelitian serta pengabdian masyarakat yang melibatkan mahasiswa dengan dosen untuk tahun-tahun mendatang.

b. Banyak dan kualitas kegiatan penelitian dan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa.

Mahasiswa di Program Studi memiliki keterlibatan dalam kegiatan penelitian (terutama penelitian kolaborasi dosen-mahasiswa). Program Studi berupaya terus mengembangkan psikologi Indonesia dalam warna keilmuannya. Upaya dilakukan dengan mendorong mahasiswa melakukan penelitian kolaborasi dengan dosen dan mengikuti seminar-seminar internasional. Mahasiswa juga memiliki keterlibatan untuk Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan secara sukarela dan didukung oleh Program Studi Psikologi (Standar 7).

Dengan demikian, Program Studi dapat terus berupaya mengoptimalisasikan jumlah dan kualitas kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dosen bersama mahasiswa, dalam rangka mendukung terwujudnya visi, misi dan tujuan Program Studi untuk tahun-tahun mendatang.

3. Hubungan antara pengajaran, penelitian dan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat.

Sejauh ini semua mata kuliah yang ada dalam aspek pengajaran diupayakan terintegrasi untuk dapat diselaraskan pada penelitian dan pengabdian masyarakat. Program Studi telah berusaha menghubungkan antara pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Para dosen di Program Studi sebelumnya telah melakukan penelitian untuk mengetahui lebih jauh tentang karakteristik khusus mahasiswa Program Studi. Hasil penelitiannya menjadi landasan dalam menerapkan penerapan cara pengajaran dan pembimbingan baik secara personal maupun klasikal.

Selain itu telah ada usaha dalam mengaitkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh para dosen Program Studi sendiri dalam praktik ataupun berbagai bentuk pengabdian masyarakat yang dilakukan secara institusi maupun personal oleh para dosen Program Studi. Upaya menyelaraskan antara aspek pengajaran, pengabdian masyarakat dan penelitian juga telah dilakukan dengan adanya sejumlah kerjasama dengan pihak ketiga, yang memungkinkan Tri Dharma Perguruan Tinggi dapat terlaksana dengan baik.

Dengan demikian, Program Studi diharapkan terus meningkatkan hubungan yang sudah ada antara pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sehingga berkelanjutan.

4. Banyak dan kualitas kegiatan penelitian dan publikasi dosen.

Program Studi memiliki 11 (sebelas) kegiatan penelitian ilmiah dan publikasi ilmiah dosen untuk tingkat nasional, dan 8 (delapan) kegiatan penelitian ilmiah dan publikasi ilmiah dosen untuk tingkat internasional. Termasuk di dalamnya selama tiga tahun terakhir ini ada 4 (empat) karya dosen yang dalam proses memiliki Perlindungan Hak atas Kekayaan Intelektuan (Haki). Selain itu terdapat juga tulisan-tulisan populer dari dosen-dosen program studi yang telah diterbitkan dalam media cetak sebanyak 37 terbitan dalam skala nasional (Standar 7, Dokumen pendukung).

Sejak tahun 2009, di Universitas Paramadina sudah diberlakukan DPPA yaitu Dana Pendukung Penulisan Artikel yang memberikan insentif kepada karyawan baik dosen maupun non-dosen yang tulisannya dimuat di media massa populer dan jurnal atau atas karya cipta buku yang dihasilkan.

Dengan demikian, setiap tulisan yang telah dimuat dalam media populer/jurnal/*proceeding* ataupun karya cipta buku akan mendapatkan insentif sesuai dengan kriteria tertentu. Dengan demikian, Program Studi dapat terus mendorong meningkatnya jumlah dan kualitas kegiatan penelitian dan publikasi dosen, baik taraf

nasional maupun internasional untuk tahun-tahun mendatang. Hal ini didorong oleh semangat untuk melakukan *sharing* ilmu maupun melakukan penelitian.

5. Hubungan kerjasama dan kemitraan penelitian dengan lembaga dalam dan luar negeri.

Sudah ada kemitraan penelitian dengan lembaga dalam maupun luar negeri, yang dilakukan dimana para dosen Program Studi memberikan sumbangsih keahlian dan kemampuan secara khusus pada metode penelitian maupun melalui pemberian pelatihan dan seminar (standar 7). Dengan demikian, Program Studi terus berupaya mempertahankan dan meningkatkan hubungan kerjasama dan kemitraan penelitian dengan lembaga dalam dan luar negeri agar berkelanjutan.

6. Kualitas dan kurun waktu penyelesaian tesis (termasuk proses penulisan tesis dan pembimbingannya).

Program Studi melalui Panduan Kurikulum mengarahkan dan mewajibkan Dosen yang menjadi pembimbing dan mahasiswa bimbingannya untuk mengikuti prasyarat pengambilan skripsi. Terdapat buku panduan menulis tugas akhir atau skripsi yang diterbitkan oleh Universitas Paramadina. Setiap dosen pembimbing dan mahasiswa menggunakan buku panduan ini dalam proses penyelesaian skripsi. Dalam buku panduan tercantum mengenai indikator dan penilaian dalam sidang skripsi, isi dari masing-masing bab dalam skripsi, format penulisan, serta acuan pembuatan daftar pustaka.

Kemudian, Program Studi memfasilitas mahasiswa untuk mempercepat dan memperlancar penyusunan skripsi dengan penentuan pembimbing skripsi setelah sebelumnya mahasiswa melakukan pengumpulan *outline* skripsi yang sebelumnya dikonsultasikan pada dosen tetap Program Studi dengan mendapatkan tandatangan dari dosen pemberi konsultasi. Program Studi juga melalui mata kuliah metode penelitian kualitatif dan kuantitatif telah mendorong mahasiswa untuk bisa menghasilkan proposal skripsi yang bisa diajukan sebagai *outline*, mahasiswa disarankan menggunakan acuan jurnal terkini sebagai penelitian terdahulu dalam penulisan skripsi dan harus melalui proses sidang proposal dan sidang skripsi sehingga skripsi menjadi berkualitas.

Terdapat buku pembimbingan tugas akhir atau skripsi. Mahasiswa akan mengisi buku bimbingan skripsi, kemudian mahasiswa dan dosen pembimbing

menandatangani buku bimbingan skripsi setiap selesai bimbingan skripsi sehingga proses pembimbingan dapat dipantau. Kurun waktu penyelesaian skripsi pada tiga tahun terakhir rata-rata: 9,44 bulan (Menurut kurikulum tugas akhir direncanakan 1 semester) yang lebih panjang daripada target kurikulum. Kurun waktu penyelesaian skripsi menjadi lebih panjang dari target kurikulum karena adanya mahasiswa lama yang kemudian menyelesaikan skripsinya dan lulus.

7. Publikasi hasil penelitian, karya inovatif, dan rangkuman tesis.

Selama ini hasil penelitian dosen dilakukan dengan mempublikasikannya pada jurnal-jurnal baik yang telah terakreditasi DIKTI, ISSN maupun dengan mengikuti *call of paper* nasional maupun internasional di dalam maupun di luar negeri.

8. Kerjasama dengan instansi yang relevan.

Program Studi, dalam kurun waktu tiga tahun terakhir, memiliki kerjasama dengan 20 (dua puluh) instansi dalam negeri dan 7 (tujuh) instansi luar negeri yang relevan dengan pencapaian visi, misi dan tujuan Program Studi (Standar 7). Dari hasil kerjasama tersebut, Program Studi mendapatkan serangkaian manfaat Tri Dharma Perguruan Tinggi. Beberapa pemanfaatan kerjasama antara Program Studi dengan beberapa lembaga, yaitu:

- a. Untuk kepentingan akademik, berupa kesempatan para mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman dunia kerja sesungguhnya dalam rangka pengaplikasian teori di lapangan, serta
- b. Untuk kerjasama dalam rangka pengabdian masyarakat
- c. Penelitian dalam usaha menemukan fenomena yang ada di masyarakat untuk selanjutnya memberi masukan kepada instansi yang merupakan pemangku kebijakan.

Dengan demikian, Program Studi dapat terus mempertahankan dan meningkatkan kerjasama dengan instansi yang relevan dengan visi, misi dan tujuan Program Studi untuk tahun-tahun mendatang.

9. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan kerjasama.

Program Studi melaksanakan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kerjasama dengan melakukan audiensi dengan mitra (Dokumen *Memorandum of*

Understanding/MoU), kegiatan monitoring dan evaluasi ini dilakukan melalui salah satu dari waktu berikut: selesai kegiatan atau diskusi saat melakukan persiapan MoU.

Dengan demikian, Program Studi perlu meningkatkan dan mengoptimalkan hasil dari monitoring dan evaluasi pelaksanaan kerjasama dalam rangka pencapaian visi, misi dan tujuan Program Studi Psikologi.

10. Hasil kerjasama yang saling menguntungkan.

Program Studi memperoleh dana sebesar Rp 400.130.000,00 dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat selama tiga tahun terakhir (Standar 6). Dana tersebut diperoleh dari hasil kerjasama dengan pihak ketiga dan untuk pekerjaan yang disebutkan dalam *Memorandum of Understanding* (Dokumen Memorandum of Understanding). Dana yang diperoleh dipergunakan untuk memperlancar pelaksanaan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi di Program Studi.

Secara khusus bagi Program Studi, kerjasama tersebut membawa keuntungan finansial dan diluar keuntungan finansial berupa kerjasama yang dilakukan untuk membantu dalam kegiatan belajar mengajar serta kelengkapan fasilitas yang bisa dimanfaatkan oleh mahasiswa, seperti fasilitas kelengkapan ruang laboratorium, sebagai tempat praktik lapangan bagi mahasiswa serta kesempatan bagi mahasiswa untuk berinteraksi langsung dengan para praktisi dan pakar di bidang psikologi. Hal ini juga membuka peluang terjalannya *networking* bagi mahasiswa dan Program Studi.

Pihak terkait yang diajak bekerjasama pun mendapatkan keuntungan berupa dukungan dari Program Studi berupa sumber daya manusia yang kompeten dalam bidang keilmuan psikologi, promosi organisasi terkait sehingga dapat meningkatkan nama baik, hingga pengetahuan yang didapat dari ilmu yang dibagikan oleh para dosen Program Studi.

Dengan demikian, Program Studi akan terus meningkatkan dan mempertahankan kerjasama yang saling menguntungkan baik untuk Program Studi maupun untuk pihak ketiga, yang dapat mendukung pencapaian visi, misi dan tujuan Program Studi Psikologi.

11. Kepuasan pihak-pihak yang bekerja sama

Program studi mendapatkan kepuasan pada pihak-pihak yang bekerjasama, demikian juga sebaliknya. Hal tersebut dibuktikan dengan berlangsungnya lebih dari

satu kali kerjasama dengan berbagai pihak disertai dengan penandatanganan MOU, seperti:

- a. ProRep (USAID) dan *Chemonic International Inc.*, yang bekerjasama dengan Program Studi beserta Paramadina *Public Policy Institute* untuk melakukan penelitian (2012, 2014 & 2015).
- b. Himpsi Banten, yang bekerjasama dengan Program Studi untuk melakukan kegiatan pengabdian masyarakat berupa kegiatan pelatihan dengan bekerjasama dengan *The Expertises Team of Psychology and Education for Special Needs Children* (The Phillipines) pada para praktisi psikologis dan pendidikan (9-13 Mei 2015); setelah sebelumnya telah bekerjasama pula dengan Program Studi Psikologi UPM dan APSI untuk bersama memberikan pendidikan dan pelatihan berkaitan kegiatan pendalaman materi Tes *Wechsler* bagi alumni Program Studi Psikologi, Universitas Paramadina dan para praktisi luas (29-30 April 2015).
- c. APSI (Asosiasi Psikologi Sekolah Indonesia), bekerjasama dengan Program Studi melakukan kegiatan pengabdian masyarakat berturut-turut, seperti: Memberikan pendidikan dan pelatihan berkaitan kegiatan pendalaman materi Tes *Wechsler* bagi alumni Prodi Psikologi Univ Paramadina dan praktisi bekerjasama juga dengan Himpsi Banten (29-30 April 2015); setelah sebelumnya juga bekerjasama dengan Program Studi menyelenggarakan seminar “pencapaian prestasi akademik melalui perkembangan kognitif, motivasi dan emosi” (24-25 Januari 2015).
- d. HIMPSI; sebagai organisasi yang melingkupi para ilmuwan dan professional di bidang ilmu psikologi, HIMPSI melakukan kerjasama dengan menandatangani MOU bersama dengan Program Studi untuk melakukan kerjasama dalam waktu yang panjang sehingga kedua belah pihak akan terikat kerjasama yang saling mengembangkan dan menguntungkan (9 April 2015-9 April 2020).

Selain itu, dalam pengabdian masyarakat pun beberapa lembaga berulang kali meminta keterlibatan dosen-dosen Program Studi baik secara personal maupun melalui Program Studi dengan disertai Surat Tugas (Standar 7) yang ditandatangani Dekan di Fakultas untuk membantu lembaga-lembaga tersebut, seperti:

- a. LPDP, dalam berbagai kegiatan Seleksi penerima beasiswa LPDP;
- b. Melly Darsa & Co, dalam berbagai kegiatan rekrutmen karyawan/lawyer;

- c. Majalah Girls, Gramedia, sebagai narasumber dalam kolom majalah maupun narasumber kegiatan *off air*
- d. PT. Sinergi Analis, berbagai kegiatan *assessment* rekrutmen karyawan
- e. Pemda DKI Jakarta, sebagai narasumber dalam berbagai kegiatan pelatihan maupun seminar
- f. PT. ASKES, dalam rekrutmen calon karyawan
- g. Harian Bisnis Indonesia, sebagai penulis kolom
- h. Marketplus Magazine, sebagai penulis kolom

Kesemua ini menunjukkan adanya kepuasan pada kinerja tidak hanya Program Studi sebagai institusi juga para dosen tetap Program Studi yang diakui oleh pihak eksternal.

II. ANALISIS SWOT PROGRAM STUDI SECARA KESELURUHAN, MERUJUK KEPADA DESKRIPSI SWOT SETIAP KOMPONEN.

Analisis antar komponen masukan (mahasiswa, sumberdaya manusia, kurikulum, pembiayaan, sarana dan prasarana, visi dan misi dan tujuan) dan strategi pengembangan.

<div>Internal</div> <div>Eksternal</div>	Kekuatan <ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaksanaan visi, misi dan tujuan program studi saat ini dipertimbangkan memiliki kekuatan untuk dapat meningkatkan kualitas akademis secara terus-menerus. 2. Kurikulum telah sesuai dengan visi, misi, tujuan Program Studi. 3. Pelaksanaan pembelajaran dengan <i>student centered learning</i>. 4. Prestasi mahasiswa meningkat dari tahun ke tahun baik di tingkat nasional maupun internasional dan didokumentasi dengan baik di Transkrip Pengembangan Mahasiswa 5. Mahasiswa memiliki minat pada penelitian dan telah terlibat pada penelitian dosen. 6. Penilaian kinerja dosen dilakukan rutin oleh Direktorat <i>Quality Assurance</i> setiap semester dan ada implikasinya pada penghargaan. 7. Program pelayanan kepada mahasiswa dijalankan dengan baik. 8. Program studi hanya mengangkat minimal lulusan-lulusan S2 bidang studi Psikologi, dan mendorong dosen untuk terus melanjutkan studi ke jenjang lanjut. 9. 75% Dosen Tetap sudah memiliki Sertifikat Pendidik Profesional 	Kelemahan <ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan akademik masih mengandalkan keuangan yang terpusat pada Universitas untuk menjalankan kegiatannya. 2. Ada sejumlah dosen yang belum memiliki sertifikasi dosen. 3. Rasio dosen tetap dan dosen luar biasa yang cukup besar. Jumlah dosen luar biasa lebih tinggi dari dosen tetap 4. Universitas masih menggunakan sarana dan prasarana dalam status menyewa untuk kegiatan pendidikan dan pengajaran. 5. Sarana laboratorium dan konseling yang masih terbatas. 6. Masa penyelesaian skripsi mahasiswa masih di atas 6 bulan. 7. Persaingan kerja dari lulusan universitas lain yang memiliki dan telah bekerjasama dengan lembaga terkait penerimaan lulusan untuk penempatan kerja dan karir
--	---	--

	<p>10. Hampir semua dosen memiliki hasil karya penelitian dan mengikuti <i>call for paper</i> atau seminar baik di tingkat nasional maupun internasional.</p> <p>11. Kegiatan penelitian yang didanai oleh beberapa pihak (internal dan eksternal).</p> <p>12. Kegiatan pengabdian masyarakat yang bermanfaat bagi Program Studi dan mitra dilaksanakan intensif.</p> <p>13. Publikasi buku dari dosen untuk buku ajar.</p> <p>14. Kurikulum yang diterapkan di program studi adalah kurikulum berbasis kompetensi</p> <p>15. Masa tunggu lulusan mendapatkan pekerjaan pertamanya adalah 3,34 bulan</p> <p>16. Mayoritas alumni memiliki profesi yang sesuai dengan keahliannya</p> <p>17. Telah adanya ikatan alumni yang ikut berkontribusi pada kegiatan maupun pengembangan Program Studi baik secara akademis sebagai narasumber praktisi/ahli, maupun melalui pemberian informasi peluang kerja serta tempat magang</p>	
<p>Peluang</p> <p>1. Universitas Paramadina dipersepsi memiliki <i>selling point</i> tersendiri untuk menjadi universitas besar di masa yang akan datang</p> <p>2. Tuntutan dunia kerja adalah mahasiswa yang lulus tidak hanya memiliki kemampuan akademis, tetapi juga kemampuan non-akademis yang berupa <i>softskill</i>.</p> <p>3. Banyak peluang dari luar yang berasal dari lembaga independen bersedia untuk mengadakan kerjasama penelitian, melakukan pengabdian masyarakat dan mengadakan seminar.</p> <p>4. Program studi mendapatkan peluang dengan</p>	<p>1. Rapat terkait monitoring pencapaian visi dan misi perlu diintensifkan agar sesuai dengan indikator dan program kerja yang sudah ditetapkan.</p> <p>2. Rapat tentang kesesuaian kurikulum dengan kebutuhan dunia kerja perlu lebih diintensifkan dengan melibatkan banyak pengguna atau stakeholder lainnya.</p> <p>3. Mengembangkan strategi yang mengoptimalkan <i>student centered learning</i>.</p> <p>4. Kegiatan pengabdian masyarakat lebih menguatkan untuk mendukung visi misi Program Studi.</p> <p>5. Kegiatan pengabdian masyarakat diupayakan</p>	<p>1. Semakin mendorong dan menguatkan kegiatan hibah penelitian dari pihak luar agar mengurangi ketergantungan dari pihak universitas untuk pendanaan</p> <p>2. Memberikan pelatihan <i>softskill</i> lebih intensif yaitu antara lain kepemimpinan, komunikasi, dan wirausaha pada mahasiswa</p> <p>3. Mengaktifkan mahasiswa dalam pertemuan ilmiah</p> <p>4. Evaluasi kurikulum secara berkala mikro dan makro.</p> <p>5. Universitas bersama Program Studi serta Fakultas mengupayakan pengadaan</p>

tersedianya hibah dari DIKTI atau lembaga lain yang berkeinginan untuk kerjasama dengan Universitas Paramadina.	berbasis penelitian. 6. Mengupayakan partisipasi untuk mengikuti hibah penelitian dan pengabdian masyarakat.	prasarana dan sarana. 6. Mengupayakan adanya kerjasama dengan instansi luar terkait upaya perekrutan lulusan Program Studi.
Ancaman 1. Era globalisasi ini memungkinkan setiap mahasiswa mampu mengenyam pendidikan di luar negeri. 2. Banyak perguruan tinggi di luar Universitas Paramadina mampu melakukan perekrutan dosen-dosen pada masing-masing program studi secara lebih baik. Kebijakan remunerasi dan pengembangan staf juga dilakukan secara lebih baik. 3. Semakin meningkatnya universitas-universitas lain yang menerapkan kurikulum berbasis kompetensi dan bekerja sama dengan organisasi eksternal universitas dalam kaitan dengan membuka kesempatan kerja lulusan. 4. Banyak universitas lain memiliki kekuatan sarana pendanaan dalam memfasilitasi kegiatan akademik dengan lebih baik	1. Mengintensifkan kegiatan Tri Dharma dengan pihak mitra baik regional dan internasional. 2. Program Studi bisa melakukan studi banding dengan perguruan tinggi lainnya untuk belajar. 3. Mengundang narasumber dalam bidang psikologi untuk <i>sharing expertise</i> . 4. Meningkatkan sistem <i>reward</i> dan remunerasi dosen dan tenaga kependidikan. 5. Memberikan kesempatan dosen dan tenaga kependidikan untuk mengembangkan karir dan akademisnya	1. Melakukan lokakarya kurikulum untuk mendapatkan masukan bagi perbaikan kurikulum yang sudah berjalan dengan mengalokasikan muatan <i>softskill</i> dan praktik. 2. Peningkatan kegiatan <i>softskill</i> mahasiswa melalui kegiatan perkuliahan. 3. Meningkatkan mutu dosen melalui berbagai sertifikasi pelatihan.

Analisis antar Komponen Proses (Tatapamong, Kepemimpinan, Pengelolaan Program, Proses Pembelajaran, Suasana Akademik, Sistem Informasi, Penjaminan Mutu, Penelitian dan Pelayanan/ Pengabdian Kepada Masyarakat, dan Kerjasama) dan Strategi Pengembangan

<p>Internal</p>	<p>Kekuatan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Program Studi sudah melakukan <i>staffing</i> personil untuk menduduki jabatan-jabatan dalam struktur organisasi di setiap tingkat yang dilakukan melalui proses yang mempertimbangkan kemampuan akademik maupun administrasi. 2. Ditengah daya saing yang ketat baik dari segi kualitas dan kuantitas dengan universitas lain, sistem dan birokrasi yang singkat di Universitas Paramadina memungkinkan perbaikan yang efisien dan cepat. 3. Program Studi sudah mengupayakan peningkatan penggunaan teknologi informasi untuk mendukung kegiatan akademik. 4. Penilaian proses belajar dengan memberikan bobot penilaian yang lebih besar pada tugas hampir 100% telah dilakukan pada semua mata kuliah. 5. Penggunaan media sosial menunjang komunikasi antara dosen dan mahasiswa baik di dalam maupun di luar kampus berjalan dengan baik. 6. Penggunaan situs Program Studi dioptimalkan untuk mempublikasi kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi. 7. Kerjasama dan kemitraan sudah dilakukan dengan sejumlah perusahaan dan lembaga. 8. Program Studi Psikologi melaksanakan monitoring dan evaluasi kinerja dosen sesuai 	<p>Kelemahan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Universitas maupun Program Studi memiliki keterbatasan sumber daya manusia untuk menduduki posisi tertentu. 2. Pelaksanaan terkait dengan penjaminan mutu belum melibatkan penguji eksternal. 3. Prasarana penunjang kegiatan pendidikan dan pengajaran perlu dioptimalkan.
<p>Eksternal</p>		

	<p>dengan aspek-aspek dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi.</p> <p>9. Penjaminan mutu juga sudah dilakukan berdasarkan kebijakan yang dikeluarkan oleh Direktorat <i>Quality Assurance</i>.</p> <p>10. Kuantitas dan kualitas penelitian dari tahun ke tahun di Program Studi semakin meningkat dan telah melibatkan tidak hanya antar dosen tetapi juga antara dosen dan mahasiswa.</p> <p>11. Telah ada dosen-dosen Program Studi yang terlibat aktif dalam kegiatan kepemimpinan publik sehingga mampu berkontribusi tidak hanya secara internal tetapi juga eksternal kampus sehingga dapat menciptakan reputasi baik untuk program studi.</p>	
<p>Peluang</p> <p>1. Banyaknya sistem penjaminan mutu eksternal yang bisa diundang untuk melakukan audit perguruan tinggi.</p> <p>2. Banyak universitas lain memanfaatkan dana hibah penelitian Kemenristekdikti</p>	<p>1. Fakultas dan Program Studi semakin mengoptimalkan jaringan dengan berbagai pihak di luar program studi untuk meningkatkan kualitas dosen, staff maupun mahasiswa dengan cara mengadakan pelatihan maupun <i>workshop</i>.</p> <p>2. Mengembangkan kebijakan untuk penggunaan internet agar menunjang kegiatan akademik.</p>	<p>1. Mengupayakan pencarian hibah atau bantuan untuk memberikan dukungan pengadaan prasarana yang lebih baik.</p> <p>2. Melakukan perekrutan dosen dan tenaga kependidikan dengan kualitas yang baik.</p> <p>3. Penjaminan mutu dari pihak eksternal secara periodik.</p>
<p>Ancaman</p> <p>1. Banyak universitas lain menerapkan tata pamong yang lebih baik.</p> <p>2. Masyarakat menuntut kualitas sarana dan prasarana yang prima dari Universitas.</p>	<p>1. Mengembangkan kerjasama dengan pihak eksternal baik nasional maupun internasional.</p> <p>2. Melakukan studi banding.</p>	<p>1. Mengupayakan adanya penyelenggaraan kegiatan baik berupa pelatihan maupun program kerjasama dari program studi dengan berbagai pihak agar mendapatkan tambahan <i>non-traditional based revenue</i>.</p> <p>2. Meningkatkan kolaborasi penelitian dengan institusi di luar program studi dan universitas.</p> <p>3. Membantu Universitas untuk melakukan <i>fund-raising</i>.</p>

Analisis antar Komponen Keluaran (Lulusan dan Keluaran Lainnya yang Mencakup Skripsi, Model-Model, Publikasi, Hasil Pelayanan/ Pengabdian Kepada Masyarakat) dan Strategi Pengembangan

<div> <div>Internal</div> <div>Eksternal</div> </div>	<p>Kekuatan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Masa tunggu mahasiswa untuk mendapatkan pekerjaan kurang dari 3 bulan. 2. Tingkat relevansi kompetensi dengan tuntutan kerja hampir 90%. 3. Prestasi <i>soft-skill</i> Mahasiswa mengalami kenaikan, yang ditunjang dengan adanya Transkrip Pengembangan Mahasiswa. 4. Mulai tahun akademik 2011/2012, terjadi peningkatan penyelesaian skripsi dari mahasiswa, karena ada usaha mendorong mahasiswa menyelesaikan skripsi berupa: - program penyusunan proposal pada mata kuliah metoda penelitian kuantitatif dan metoda penelitian kualitatif yang bisa dilanjutkan pada mata kuliah skripsi; - riset payung bersama dosen yang membuat mahasiswa terpacu mengikuti jadwal penyelesaian penilitan yang dibuat dosen. 5. Ada Transkrip Pengembangan Mahasiswa yang wajib dipenuhi dan memberikan manfaat bagi mahasiswa. 6. Mahasiswa memiliki minat untuk melakukan penelitian bersama dengan dosen. 	<p>Kelemahan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Program studi belum optimal dalam memiliki hasil unggulan terkait hasil penelitian atau hak paten. 2. Lemahnya kemampuan mahasiswa dalam Berbahasa Inggris terlihat dari nilai rata-rata PEPT yang masih pada nilai standar minimal. 3. Alumni masih memiliki peran terbatas terkait dengan tri dharma perguruan tinggi yakni baru sebatas <i>sharing</i> pendidikan dan pengajaran serta informasi kesempatan kerja dan magang. 4. Belum meratanya keterlibatan dosen dengan mahasiswa dalam mendorong melakukan kegiatan penelitian bersama. 5. Publikasi untuk jurnal internasional dari dosen masih sangat terbatas dan perlu ditingkatkan.
<p>Peluang</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tuntutan dunia kerja adalah mahasiswa yang lulus tidak hanya memiliki kemampuan akademis, tetapi juga kemampuan non-akademis berupa <i>softskill</i>. 2. Makin banyak universitas memanfaatkan dana hibah penelitian 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan kerjasama dengan pihak pengguna. 2. Melaksanakan survey yang semakin intensif untuk mendapatkan masukan dari pihak pengguna terkait kompetensi lulusan terkait dengan perbaikan kurikulum. 3. Evaluasi Transkrip Pengembangan Mahasiswa. 4. Memperkuat kegiatan penelitian bersama antara 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjalankan program-program <i>softskill</i> yang meliputi pelatihan kewirausahaan, komunikasi, penguasaan Bahasa Inggris. 2. Memberikan insentif untuk publikasi pada jurnal internasional. 3. Memperkuat peran alumni dalam kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Kemenristekdikti menyebabkan kompetisi makin ketat.	dosen dan mahasiswa.	
Ancaman 1. Era globalisasi ini memungkinkan setiap mahasiswa mampu mengenyam pendidikan di luar negeri. 2. Banyak universitas lain memiliki kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat yang berupaya memberikan solusi permasalahan dalam masyarakat.	1. Memberikan pelatihan berupa peningkatan kemampuan <i>softskill</i> dalam upaya peningkatan kualitas dan kesesuaian hasil lulusan dengan tuntutan dunia kerja, 2. Mengembangkan dan memberikan kontribusi penelitian aplikatif.	1. Meningkatkan pelatihan dan program pengembangan kemampuan dalam bidang penyusunan modul dan pelaksanaan pelatihan di dunia industri; analisis jabatan dalam organisasi; pelaksanaan administrasi alat tes psikologi; pengembangan kemampuan menangani anak dengan kebutuhan khusus untuk mahasiswa. 2. Melatih mahasiswa melakukan penelitian. 3. Mendorong dosen untuk meningkatkan publikasi jurnal akreditasi nasional maupun internasional.